



RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO



2025

**Disusun Oleh :
Bagian Pemerintahan
Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo**



BUPATI SIDOARJO

Sidoarjo, 29 Maret 2026

Nomor : 100.1.7/3982/438.1.1.1/2026
Sifat : Terbatas
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Surat Pengantar LPPD dan RLPPD Kabupaten Sidoarjo Tahun
Anggaran 2025

Yth. Bapak Menteri Dalam Negeri
Cq. Ibu Gubernur Jawa Timur
di
SURABAYA

Menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tanggal 12 Februari 2026 Nomor : 100.2.7/989/OTDA perihal Penyampaian Pedoman Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun Anggaran 2025, maka bersama ini kami sampaikan dengan hormat Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2025 dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2025 sebagaimana berkas terlampir.

Demikian untuk menjadi periksa.

Bupati Sidoarjo,



Ditandatangani secara elektronik oleh

Subandi
Bupati Sidoarjo

Subandi

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri
2. Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur

Jalan Gubernur Suryo Nomor 1, Sidoarjo, Jawa Timur 61211
Telepon (031) 8921946, 8941145, Faksimile (031) 8946924,
Laman www.sidoarjokab.go.id, Pos-el**bupati@sidoarjokab.go.id**



KABUPATEN SIDOARJO

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya Penyusunan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2025 dapat terselesaikan dengan baik untuk disampaikan kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur Jawa Timur. Hal ini menjadi sebuah kewajiban bagi setiap Pemerintah Daerah yang menyelenggarakan pemerintahan daerah untuk melaksanakan koreksi melalui evaluasi secara menyeluruh terhadap berjalannya suatu pemerintahan daerah. Di samping itu, laporan ini disusun untuk memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 69 dan Pasal 71, yang diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

RLPPD bertujuan untuk meningkatkan citra pemerintahan daerah yang semakin transparan, akuntabel dan berorientasi pelayanan, sesuai dengan asas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Sebagai sarana laporan hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, maka laporan menyajikan, antara lain :

3. Capaian Kinerja Makro;
4. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar;
5. Hasil EPPD dan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya;
6. Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah; dan
7. Inovasi Daerah.

Jalan Gubernur Suryo Nomor 1, Sidoarjo, Jawa Timur 61211
Telepon (031) 8921946, 8941145, Faksimile (031) 8946924,
Laman www.sidoarjokab.go.id, Pos-elbupati@sidoarjokab.go.id

Akhirnya, perkenankan kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif membangun Kabupaten Sidoarjo di berbagai sektor pembangunan, dengan produktivitas dan komitmen yang tinggi mewujudkan Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan visinya yaitu Menata Desa, Membangun Kota: Menuju Sidoarjo Metropolitan Inklusif, Berdaya Saing, Sejahtera dan Berkelanjutan. Semoga Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2025 mempunyai banyak manfaat serta dapat dijadikan landasan bagi pelaksanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Sidoarjo, 29 Maret 2026

Bupati Sidoarjo,



Ditandatangani secara elektronik oleh

Subandi

Bupati Sidoarjo

Subandi

Jalan Gubernur Suryo Nomor 1, Sidoarjo, Jawa Timur 61211
Telepon (031) 8921946, 8941145, Faksimile (031) 8946924,
Laman www.sidoarjokab.go.id, Pos-elbupati@sidoarjokab.go.id

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A Dasar Hukum	1
B Data Geografis Wilayah	3
C Jumlah Penduduk	8
D Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan	10
E. Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah	13
BAB II CAPAIAN KINERJA MAKRO	15
A Capaian Kinerja Makro	15
1 Indeks Pembangunan Manusia	15
2 Angka Kemiskinan	17
3 Angka Pengangguran	19
4 Pertumbuhan Ekonomi	20
5 Pendapatan Per Kapita	23
6 Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	24

BAB III	RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR	26
1.	Urusan Pendidikan	26
	A Capaian Kinerja Outcome	26
	B Realisasi Belanja Urusan Pendidikan	27
	C Permasalahan Yang Dihadapi	30
2.	Urusan Kesehatan	31
	A Capaian Kinerja Outcome	31
	B Realisasi Belanja Urusan Kesehatan	33
	C Permasalahan Yang Dihadapi	34
3.	Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	35
	A Capaian Kinerja Outcome	35
	B Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	38
	C Permasalahan Yang Dihadapi	39
4.	Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	40
	A Capaian Kinerja Outcome	40
	B Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	41
	C Permasalahan Yang Dihadapi	42
5.	Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	43
	A Capaian Kinerja Outcome	43
	B Realisasi Belanja Urusan Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	44
	C Permasalahan Yang Dihadapi	48
6.	Urusan Sosial	49
	A Capaian Kinerja Outcome	49
	B Realisasi Belanja Urusan Sosial	51
	C Permasalahan Yang Dihadapi	51
BAB IV	HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN	53

PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

- | | | |
|----|---|----|
| 1. | Hasil EPPD Tahun Sebelumnya | 53 |
| 2. | Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun
Sebelumnya | 54 |

**BAB V RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH** **56**

BAB VI INOVASI DAERAH **96**

BAB VII PENUTUP **152**

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hal
I.1	Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2025	4
I.2	Desa dan Kelurahan per Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025	5
I.3	Suhu dan Kelembapan per Bulan di Tahun 2025	7
I.4	Kecepatan Angin dan Tekanan Udara per Bulan di Tahun 2025	7
I.5	Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan, dan Penyinaran Matahari per Bulan di Tahun 2025	8
I.6	Komposisi Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2025	9
I.7	Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2025	11
I.8	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo 2021 – 2025	12
I.9	Jumlah Pegawai Negari Sipil Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025	13
II.1	Capaian Kinerja Makro	15
II.2	Indikator IPM Kabupaten Sidoarjo	17
III.1	IKK OUTCOME Urusan Pendidikan	26
III.2	Realisasi Belanja Urusan Pendidikan Tahun 2025	27
III.3	IKK OUTCOME Urusan Kesehatan	31
III.4	Realisasi Belanja Urusan Kesehatan Tahun 2025	33
III.5	IKK OUTCOME Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	35

III.6	Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2025	38
III.7	OUTCOME Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	40
III.8	Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2025	41
III.9	IKK OUTCOME Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	43
III.10	Realisasi Belanja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2025	44
III.11	IKK OUTCOME Urusan Sosial	49
III.12	Realisasi Belanja Urusan Sosial Tahun 2025	51
IV.1	Hasil EKPPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022-2025	53
IV.2	Hasil Opini atas Audit BPK	55
V.1	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah Tahun 2025	56
VI.1	Daftar Inovasi Daerah Kabupaten Sidoarjo Dalam Pelaporan Pengukuran Indeks Inovasi Daerah (IID) Tahun 2025	96

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Judul Grafik	Hal
I.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Sidoarjo	9
I.2	Piramida Penduduk Kabupaten Sidoarjo Semester I Tahun 2025	10
I.3	Proporsi Penduduk Kabupaten Sidoarjo Menurut Jenis Kelamin Semester I Tahun 2025	10
II.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sidoarjo	16
II.2	Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo	18
II.3	Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidoarjo	20
II.4	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo dibanding Provinsi dan Nasional	21
II.5	Pertumbuhan Ekonomi 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2025	21
II.6	Indeks Gini Kabupaten Sidoarjo	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Hal
I.1	Peta Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo	6
I.2	Peta Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Penyusunan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2024 disusun berdasarkan pada peraturan sebagai berikut :

1. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur;
2. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
3. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Memengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka

Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 - 2029;
15. Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 32 Tahun 2023 tentang perubahan rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026;
16. Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
17. Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
18. Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 21 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025;
19. Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 25 Tahun 2025 tentang Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2025;
20. Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 43 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 66 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
21. Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 58 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;

22. Peraturan Bupati Kabupaten Sidoarjo Nomor 70 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2025 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;

B. Data Geografis Wilayah

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki letak strategis baik secara astronomis maupun geografis. Secara astronomis, Kabupaten Sidoarjo terletak pada posisi $7,3^{\circ}$ - $7,5^{\circ}$ Lintang Selatan dan $112,5^{\circ}$ - $112,9^{\circ}$ Bujur Timur. Letak ini menempatkan Kabupaten Sidoarjo berada di kawasan beriklim tropis, yang ditandai dengan suhu udara yang relatif hangat sepanjang tahun serta adanya dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap aktivitas penduduk, khususnya dalam bidang pertanian, perikanan, dan berbagai kegiatan ekonomi lainnya.

Sementara itu, secara geografis Kabupaten Sidoarjo memiliki batas wilayah yang jelas dan saling terhubung dengan daerah-daerah sekitarnya. Di sebelah utara, Kabupaten Sidoarjo berbatasan langsung dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik, yang menjadikannya sebagai daerah penyangga penting bagi pusat kegiatan ekonomi dan pemerintahan di Jawa Timur. Di sebelah selatan, Kabupaten Sidoarjo berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan, yang membuka jalur keterhubungan antarwilayah dalam bidang perdagangan dan transportasi. Pada bagian timur, wilayah Sidoarjo berbatasan dengan Selat Madura, sehingga beberapa kawasan pesisirnya memiliki potensi besar di sektor kelautan dan perikanan. Adapun di sebelah barat, Kabupaten Sidoarjo berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto, yang turut memperkuat hubungan sosial, budaya, dan ekonomi antarwilayah.

Dengan letak astronomis dan geografis tersebut, Kabupaten Sidoarjo memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan wilayah sekitarnya. Posisi yang strategis ini menjadikan Sidoarjo sebagai salah satu daerah yang terus berkembang, baik dari segi pembangunan, mobilitas penduduk, maupun aktivitas ekonomi dan sosial masyarakatnya.

Kabupaten Sidoarjo sendiri memiliki luas wilayah sebesar 719,34 km² yang terbagi menjadi 18 Kecamatan, 318 Desa dan 28 Kelurahan. Kecamatan terluas yakni Kecamatan Jabon dengan luas wilayah sebesar 11,53% terhadap luas wilayah kabupaten secara keseluruhan. Diikuti oleh kecamatan Sedati yang memiliki luas sebesar 11,01% terhadap luas wilayah kabupaten.

Kabupaten Sidoarjo juga dikenal dengan sebutan kota:Delta” dikarenakan wilayahnya yang berada di antara dua sungai besai pecahan Kali Brantas, yakni Kali Surabaya di sebelah utara dan Kali Porong di sebelah selatan.

Tabel I.1

Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
1	Tarik	Mergosari	39,73
2	Prambon	Prambon	29,89
3	Krembung	Mojoruntut	27,90
4	Porong	Juwetkenongo	30,71
5	Jabon	Dukuhsari	82,92
6	Tanggulangin	Kalitengah	29,78
7	Candi	Gelam	42,86
8	Tulangan	Kenongo	31,31
9	Wonoayu	Wonoayu	30,29
10	Sukodono	Anggaswangi	32,85
11	Sidoarjo	Sidokumpul	62,03
12	Buduran	Banjarkemantren	43,65
13	Sedati	Pulungan	79,23
14	Waru	Janti	30,59
15	Gedangan	Keboansikep	24,01
16	Taman	Bebekan	31,36
17	Krian	Kraton	25,89
18	Balongbendo	Wonokupang	44,34
JUMLAH			719,34

Sumber: BPS Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2026

Secara administrasi Kabupaten Sidoarjo terbagi atas 18 Kecamatan, 318 desa dan 28 kelurahan. Sementara itu desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo terbagi menjadi desa pedesaan (*rural area*) dan desa perkotaan (*urban area*). Pada tahun 2023 dilakukan penggabungan untuk desa dan kelurahan yang terdampak Lumpur Sidoarjo, sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun 2023 tentang Penggabungan Kelurahan di Wilayah Terdampak Lumpur Sidoarjo dan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2023 tentang Penggabungan Desa Dalam Wilayah Terdampak Lumpur Sidoarjo, sebagai berikut :

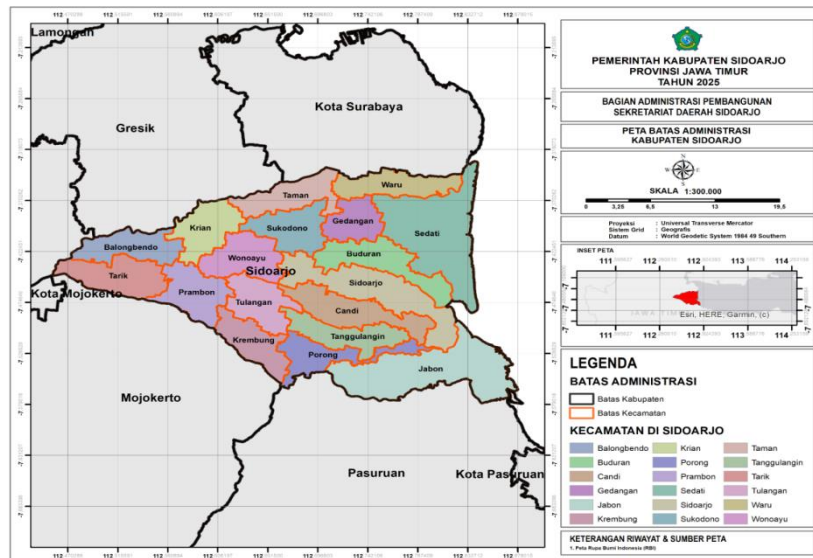
1. Kelurahan Siring, Kelurahan Jatirejo dan Kelurahan Gedang digabung menjadi Kelurahan Gedang;
2. Kelurahan Mindi dan Kelurahan Porong digabung menjadi Kelurahan Porong;
3. Desa Renokenongo digabung dengan Desa Glagaharum menjadi Desa Glagaharum Kecamatan Porong;
4. Desa Besuki digabung dengan Desa Dukuhsari menjadi Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon;
5. Desa Pejarakan digabung dengan Desa Kedungcangkring menjadi Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon;
6. Desa Kedungbendo digabung dengan Desa Ketapang menjadi Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin.

Tabel I.2
Desa dan Kelurahan per Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN
1	Tarik	20	-
2	Prambon	20	-
3	Krembung	19	-
4	Porong	12	3
5	Jabon	13	-
6	Tanggulangin	19	-
7	Candi	24	-
8	Tulangan	22	-
9	Wonoayu	23	-
10	Sukodono	19	-
11	Sidoarjo	9	14
12	Buduran	15	-
13	Sedati	16	-
14	Waru	17	-
15	Gedangan	15	-
16	Taman	16	8
17	Krian	19	3
18	Balongbendo	20	-
JUMLAH		318	28

Sumber: BPS Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2026

Gambar I.1
Peta Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo



Sumber: Peta Rupa Bumi Indonesia, 2025

Wilayah Kabupaten Sidoarjo berada pada ketinggian 0-25 mdpm dan terdiri atas tiga kelas yakni:

- ❖ 0-3 meter, daerah pantai dan pertambakan yang berair asin/payau, yang berada disebelah timur
- ❖ 3-10. daerah bagian tengah yang berair tawar
- ❖ 10-25, daerah bagian barat

Sepanjang Tahun 2025, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mencatat suhu tertinggi di Kabupaten Sidoarjo mencapai 36,4 °C, terjadi di bulan Oktokber dengan kelembaban rata-rata 68,0 %. Sementara suhu terendah terjadi di bulan Maret, sebesar 21,2°C dengan kelembaban rata rata sebesar 79,0 %.

Sementara itu, BMKG juga mencatat selama Januari-Desember 2025 jumlah hari hujan di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 149 hari hujan dengan jumlah terbanyak pada bulan Januari dengan jumlah 22 hari hujan.

Curah hujan dan jumlah hari hujan sepanjang 2025 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Curah hujan tertinggi terjadi di Bulan November, sebesar 535,0 mm/tahun dengan hari hujan sebanyak 21 hari.

Tabel I.3
Suhu dan Kelembaban per Bulan di Tahun 2025

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,6	27,6	34,0	38,0	83,0	97,0
Februari/February	22,4	27,7	34,2	55,0	80,0	95,0
Maret/March	21,2	27,4	34,9	45,0	79,0	95,0
April/April	23,1	28,3	34,8	44,0	78,0	98,0
Mei/May	24,0	28,4	34,8	56,0	81,0	97,0
Juni/June	23,7	28,3	34,2	48,0	75,0	94,0
Juli/July	21,5	27,3	33,1	41,0	71,0	92,0
Agustus/August	24,3	27,8	33,0	70,0	70,0	91,0
September/September	22,3	29,2	34,9	40,0	67,0	89,0
Oktober/October	24,3	29,9	36,4	34,0	68,0	93,0
November/November	21,5	28,2	34,4	56,0	81,0	98,0
Desember/December	23,9	28,6	34,5	34,0	78,0	98,0

Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2026

Tabel I.4
Kecepatan Angin dan Tekanan Udara per Bulan di Tahun 2025

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Kecepatan Rata-rata Average Velocity	Arah Rata- rata Average Direction	Kecepatan Maksimum Maximum Velocity	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	8,8	W	18	1005,6	1008,6	1011,2
Februari/February	10,0	W	17	1005,5	1009,5	1013,1
Maret/March	7,3	W	15	1004,5	1009,0	1011,4
April/April	6,0	E	12	1006,8	1010,0	1012,0
Mei/May	6,2	E	13	1007,1	1009,5	1012,0
Juni/June	7,6	E	12	1008,7	1010,9	1012,8
Juli/July	8,1	E	14	1007,4	1010,6	1012,8
Agustus/August	8,8	E	13	1008,2	1011,3	1012,9
September/September	9,96	E	15	1008,2	1011,4	1012,8
Oktober/October	7,7	E	12	1006,7	1010,7	1013,5
November/November	6,7	W	14	1007,4	1009,9	1012,6
Desember/December	6,9	W	14	1005,6	1008,6	1012,6

Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2026

Tabel I.5
Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan, dan Penyinaran Matahari
per Bulan di Tahun 2025

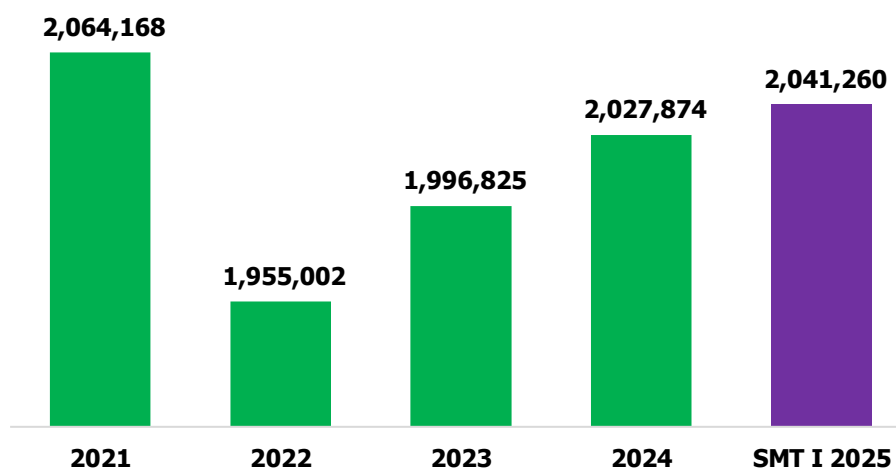
Bulan Month	Jumlah Curah Hujan (mm/tahun) Number of Precipitation (mm/year)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari (jam) Duration of Sunshine (hour)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	449,0	22	41,0
Februari/February	379,0	18	51,0
Maret/March	354,0	21	53,0
April/April	392,0	12	65,0
Mei/May	516,0	19	63,0
Juni/June	73,0	4	75,0
Juli/July	14,0	3	90,0
Agustus/August	36,0	4	93,0
September/September	3,0	1	91,0
Oktober/October	51,0	7	72,0
November/November	535,0	21	41,0
Desember/December	321,0	17	55,0

Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2026

C. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk menggambarkan potensi dari suatu daerah, berdasarkan laporan perkembangan penduduk di Kabupaten Sidoarjo sampai dengan Semester I Tahun 2025, penduduk Kabupaten Sidoarjo berjumlah 2.041.260 jiwa. Perkembangan jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo dapat digambarkan.

Grafik I.1
Jumlah Penduduk Kabupaten Sidoarjo



Sumber Data : Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), Juli Tahun 2025

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan struktur usia tahun 2025 berdasarkan data BPS Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2026 terlihat sebagaimana pada tabel berikut:

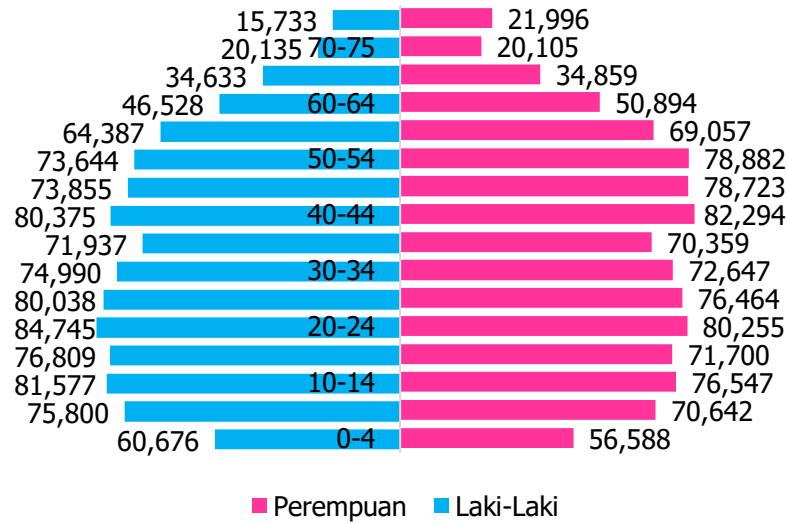
Tabel I.6
Komposisi Penduduk Menurut Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2025

Struktur	Laki-Laki	Perempuan	Total
0-4	60.676	56.588	117.264
5-9	75.800	70.642	146.442
10-14	81.577	76.547	158.124
15-19	76.809	71.700	148.509
20-24	84.745	80.255	165.000
25-29	80.038	76.464	156.502
30-34	74.990	72.647	147.637
35-39	71.937	70.359	142.296
40-44	80.375	82.294	162.669
45-49	73.855	78.723	152.578
50-54	73.644	78.882	152.526
55-59	64.387	69.057	133.444
60-64	46.528	50.894	97.422
65-69	34.633	34.859	69.492
70-75	20.135	20.105	40.240
75+	15.733	21.996	37.729
JUMLAH	1.015.862	1.012.012	2.027.874

Sumber: BPS Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2026

Grafik I.2

Piramida Penduduk Kabupaten Sidoarjo Semester I Tahun 2025

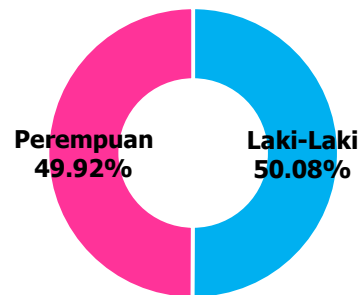


Ket: blok kuning adalah kelompok usia produktif (15-65 tahun)

Sumber: BPS Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2026

Grafik I.3

Proporsi Penduduk Kabupaten Sidoarjo Menurut Jenis Kelamin
Semester I Tahun 2025



Sumber: BPS Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2026

D. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan.

Secara administratif Kabupaten Sidoarjo terbagi atas 18 Kecamatan, 318 Desa dan 28 Kelurahan. Sementara itu desa-desa di Kabupaten Sidoarjo terbagi menjadi desa pedesaan (*rural area*) dan desa perkotaan (*urbanarea*). Pada Tahun 2023 dilakukan penggabungan untuk Desa dan Kelurahan yang terdampak Lumpur Sidoarjo, sebagaimana Peraturan Daerah Nomor 01 Tahun

2023 tentang Penggabungan Kelurahan di Wilayah Terdampak Lumpur Sidoarjo, dan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2023 tentang Penggabungan Desa Dalam Wilayah Terdampak Lumpur Sidoarjo, sebagai berikut :

- 1) Kelurahan Siring, Kelurahan Jatirejo dan Kelurahan Gedang digabung menjadi Kelurahan Gedang;
- 2) Kelurahan Mindi dan Kelurahan Porong digabung menjadi Kelurahan Porong.
- 3) Desa Renokenongo digabung dengan Desa Glagaharum menjadi Desa Glagaharum Kecamatan Porong
- 4) Desa Besuki digabung dengan Desa Dukuhsari menjadi Desa Dukuhsari Kecamatan Jabon
- 5) Desa Pejarakan digabung dengan Desa Kedungcangkring menjadi Desa Kedungcangkring Kecamatan Jabon
- 6) Desa Kedungbendo digabung dengan Desa Ketapang menjadi Desa Ketapang KecamatanTanggulangin.

Tabel I.7

Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2025

No	Kecamatan / Desa / Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	TARIK	34.401	33.845	68.246
2	PRAMBON	40.517	39.552	80.069
3	KREMBUNG	34.783	34.690	69.473
4	PORONG	35.681	35.145	70.826
5	JABON	28.187	27.895	56.082
6	TANGGULANGIN	44.460	44.367	88.827
7	CANDI	79.526	79.564	159.090
8	TULANGAN	51.968	51.646	103.614
9	WONOAYU	43.475	42.653	86.128
10	SUKODONO	63.787	63.035	126.822
11	SIDOARJO	99.721	101.520	201.241
12	BUDURAN	51.048	51.164	102.212
13	SEDATI	49.413	49.167	98.580
14	WARU	97.154	99.202	196.356
15	GEDANGAN	60.414	60.354	120.768
16	TAMAN	102.208	102.036	204.244
17	KRIAN	67.608	66.318	133.926
18	BALONGBENDO	37.901	36.855	74.756
JUMLAH		1.022.252	1.019.008	2.041.260

Sumber: BPS Kabupaten Sidoarjo dalam Angka 2026

Tabel I.8
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo 2021 – 2025

Kecamatan District	2021 ²	2022 ³	2023 ⁴	2024 ⁵	2025 ⁶
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tarik	20	20	20	20	20
Prambon	20	20	20	20	20
Krembung	19	19	19	19	19
Porong	16	16	15	15	15
Jabon	14	14	13	13	13
Tanggulangin	18	18	18	18	18
Candi	24	24	24	24	24
Tulangan	22	22	22	22	22
Wonoayu	23	23	23	23	23
Sukodono	19	19	19	19	19
Sidoarjo	24	24	24	24	24
Buduran	15	15	15	15	15
Sedati	16	16	16	16	16
Waru	17	17	17	17	17
Gedangan	15	15	15	15	15
Taman	24	24	24	24	24
Krian	22	22	22	22	22
Balombangendo	20	20	20	20	20
Kabupaten Sidoarjo	348	348	346	346	346

Sumber: BPS Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2026

Gambar I.2
Peta Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo



Sumber Data : Selayang Pandang Sidoarjo

E. Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah

Salah satu instrumen penunjang utama pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai. Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berdasarkan data Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 13.320 orang yang terdiri dari sebagai berikut:

**Tabel I.9
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025**

No.	PERANGKAT DAERAH	STRUKTURAL	FUNGSIONAL		PELAKSANA		TOTAL		TOTAL ASN
			PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	
1	Sekretariat Daerah	15	36	14	73	9	124	23	147
2	Sekretariat Dprd	6	9	3	38	4	53	7	60
3	Inspektorat Daerah	7	52	1	16	0	75	1	76
4	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	16	3372	3675	315	2	3703	3677	7.380
5	Dinas Kesehatan	32	1081	473	156	20	1269	493	1.762
6	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Sumber Daya Air	8	11	15	55	23	74	38	112
7	Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya Dan Tata Ruang	8	9	8	23	7	40	15	55
8	Satuan Polisi Pamong Praja	10	52	0	14	32	76	32	108
9	Dinas Sosial	5	4	0	9	5	18	5	23
10	Dinas Tenaga Kerja	6	15	1	9	3	30	4	34
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	6	4	0	12	3	22	3	25
12	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana	6	2	4	10	1	18	5	23
13	Dinas Pangan Dan Pertanian	7	44	47	36	7	87	54	141
14	Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan	9	12	3	187	9	208	12	220
15	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6	11	7	19	3	36	10	46
16	Dinas Perhubungan	17	14	0	41	20	72	20	92
17	Dinas Komunikasi Dan Informatika	4	12	12	32	0	48	12	60
18	Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro	6	2	1	20	0	28	1	29
19	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5	6	1	13	19	24	20	44
20	Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata	6	3	0	33	4	42	4	46
21	Dinas Perpustakaan	6	12	0	11	13	29	13	42

No.	PERANGKAT DAERAH	STRUKTURAL	FUNGSIONAL		PELAKSANA		TOTAL		TOTAL ASN
			PNS	PPPK	PNS	PPPK	PNS	PPPK	
	Dan Kearsipan								
22	Dinas Perikanan	6	5	0	18	2	29	2	31
23	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	8	10	1	106	10	124	11	135
24	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	6	14	2	24	2	44	4	48
25	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	6	6	3	48	0	60	3	63
26	Badan Pelayanan Pajak Daerah	5	7	0	66	1	78	0	78
27	Badan Kepegawaian Daerah	7	19	1	37	1	63	2	65
28	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	4	1	0	11	2	16	2	18
29	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	3	41	51	5	57	46	103
30	Rsud R.T. Notopuro Sidoarjo	24	414	735	87	0	525	735	1.260
31	Kecamatan Sidoarjo	48	1	8	32	23	81	31	112
32	Kecamatan Candi	6	1	0	10	1	17	1	18
33	Kecamatan Buduran	8	1	1	10	1	19	2	21
34	Kecamatan Gedangan	7	1	0	8	1	16	1	17
35	Kecamatan Sedati	8	1	0	10	1	19	1	20
36	Kecamatan Waru	6	1	1	12	2	19	3	22
37	Kecamatan Taman	33	1	3	23	16	57	19	76
38	Kecamatan Sukodono	8	0	1	10	1	18	2	20
39	Kecamatan Wonoayu	5	1	0	12	1	18	1	19
40	Kecamatan Krian	19	1	0	17	8	37	8	45
41	Kecamatan Balongbendo	7	1	0	15	1	23	1	24
42	Kecamatan Tarik	5	1	0	15	1	21	1	22
43	Kecamatan Tulangan	8	1	0	10	1	19	1	20
44	Kecamatan Prambon	5	1	1	16	1	22	2	24
45	Kecamatan Krembung	3	1	0	10	1	14	1	15
46	Kecamatan Tanggulangin	8	1	0	12	1	21	1	22
47	Kecamatan Jabon	7	0	0	9	1	16	1	17
48	Kecamatan Porong	18	0	0	15	8	33	8	41
49	Rsud Sidoarjo Barat	12	133	171	23	0	168	171	339
	TOTAL	422	798	42	817	183	7710	5510	13.220

Sumber: Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG), Data Per 31 Desember

Tahun 2025

BAB II

CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Capaian kinerja makro yang diperoleh oleh Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Capaian Kinerja Makro

NO	IKK	CAPAIAN KINERJA 2024	CAPAIAN KINERJA 2025	LAJU KINERJA 2025 (%)
1	Indeks Pembangunan Manusia	82.67	83.35	0,82
2	Angka Kemiskinan	4.53	4.40	-2,87
3	Angka Pengangguran	6.49	5.75	-11,40
4	Pertumbuhan Ekonomi	5.54	5.63	1,62
5	Pendapatan Per Kapita	136.720.000	145.530.000	6,44
6	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0.327	0.316	-3,36

Sumber: BPS Kabupaten Sidoarjo Dalam Angka 2026

1. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) merupakan indeks komposit sederhana yang menjelaskan bagaimana penduduk suatu wilayah dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

Sebagai ukuran kualitas hidup, Indeks Pembangunan Manusia dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup:

1. Umur Panjang dan Hidup Sehat (*a long and healthy life*)

Dimensi ini dicerminkan oleh Angka Harapan Hidup (*life expectancy at age*)

2. Pengetahuan (*knowledge*)

Dimensi ini dicerminkan oleh dua kriteria, yaitu :

a. Harapan Lama Sekolah (HLS)

b. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)

3. Standar Hidup Layak (*decent standard of living*)

Dimensi ini dicerminkan oleh PDRB per kapita. BPS merefleksikan dimensi ini melalui pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

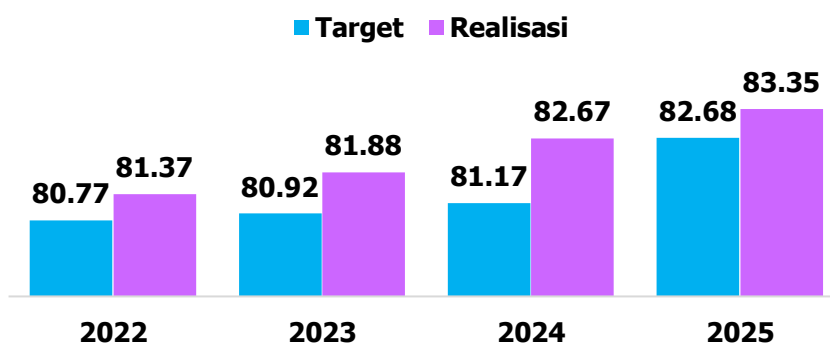
Pembangunan manusia di Sidoarjo terus mengalami kemajuan. Sejak Tahun 2021, status pembangunan manusia Sidoarjo sudah berada di level “sangat tinggi”. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2025 mencapai 83,35 dari target 82,68 atau mencapai target dengan capaian 100,81%. Apabila dibanding dengan capaian Tahun 2024 yaitu 82,67 maka terdapat kenaikan 0,68 poin atau sekitar 0,82%.

Apabila dibandingkan dengan seluruh Kabupaten / Kota se Provinsi Jawa Timur, maka Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sidoarjo menempati peringkat ke-1 untuk Kabupaten dan peringkat ke-4 untuk Kabupaten dan Kota.

Berikut Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Sidoarjo :

Grafik II.1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sidoarjo



Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

Komponen – komponen yang mempengaruhi perhitungan IPM di Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

Tabel II.2
Indikator IPM Kabupaten Sidoarjo

Dimensi/Indikator	Satuan	2022	2023	2024	2025
Umur Panjang dan Hidup Sehat					
- Umur Harapan Hidup saat Lahir(UHH SPLF 2020)	Tahun	75,06	75,36	75,63	76,08
Pengetahuan					
- Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	14,95	14,97	15,22	15,23
- Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	10,77	10,78	10,91	10,94
Standar Hidup Layak					
- Pengeluaran Riil per Kapita (yang disesuaikan)	Rp 000	14.808	15.311	15.710	16.366
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		81,37	81,88	82,67	83,35

Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

2. Angka Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan saat ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan.

Kemiskinan adalah keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Pada level Kabupaten, tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 berada pada posisi terendah, kemudiandiikuti oleh Kabupaten Tulungagung, Banyuwangi, Blitar dan Pasuruan. Sedangkan untuk level Kabupaten/Kota se-Jawa Timur, tingkat kemiskinan Kabupaten Sidoarjo berada pada urutan ke-5 terendah setelah Kota Batu, Kota Surabaya, Kota Malang, dan Kota Madiun. Persentase penduduk miskin Kabupaten Sidoarjo secara agregasi mengalami penurunan, dimana pada tahun 2025 Tingkat Kemiskinan mencapai 4,40 persen turun dari tahun 2024 yang masih berada pada angka 4,53 persen.

Apabila diperbandingkan dengan target tahun 2025 yang sebesar 4,54 persen maka capaian tahun 2025 sudah memenuhi target yang ditetapkan.

Jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan/GK) di Kabupaten Sidoarjo pada bulan Maret 2025 mencapai 107,57 ribu jiwa. Berkurang sebesar 1,82 ribu jiwa, dibandingkan kondisi Maret 2024 yang sebesar 109,39 ribu jiwa.

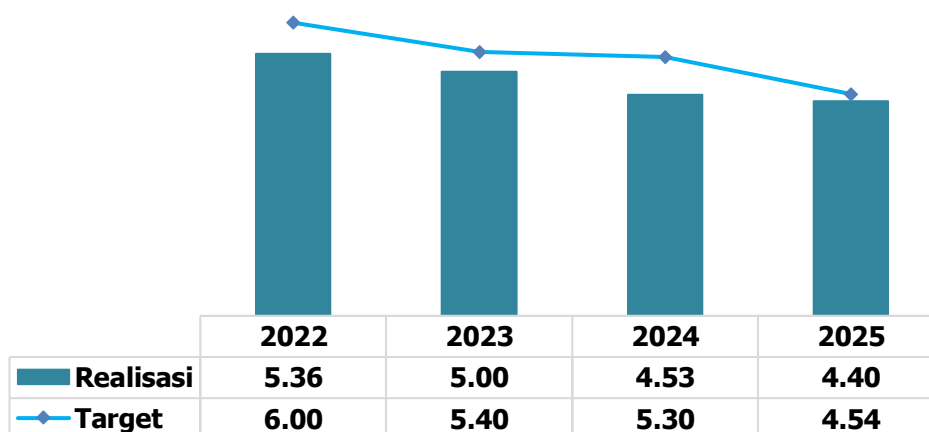
Garis Kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo pada Maret 2025 sebesar Rp 617.911 per kapita per bulan, bertambah sebesar Rp 20.627 atau meningkat sebesar 3,45 persen, dibandingkan kondisi Maret 2024 yang sebesar Rp 597.284.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Kabupaten Sidoarjo Maret 2025 sebesar 0,63 mengalami penurunan sebesar 0,01 poin dibandingkan Maret 2024. Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Sidoarjo Maret 2025 sebesar 0,19 mengalami peningkatan sebesar 0,01 poin dibandingkan Maret 2024.

Perkembangan tingkat miskin di Kabupaten Sidoarjo terlihat sebagaimana grafik sebagai berikut :

Grafik II.2

Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sidoarjo



Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

3. Angka Pengangguran

Untuk mengukur tingkat ketersediaan kesempatan kerja oleh Pemerintah Kabupaten maka tingkat pengangguran terbuka merupakan salah satu ukurannya. Penganggur adalah penduduk angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya, sedang mempersiapkan usaha, tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha karena putus asa, atau sudah memiliki pekerjaan tapi belum memulainya. Pengangguran terbuka meliputi mereka yang tidak mau bekerja karena mengharapkan pekerjaan yang lebih baik (penganggur sukarela) maupun mereka yang mau bekerja tetapi tidak memperoleh pekerjaan (penganggur terpaksa). Salah satu ukuran keberhasilan kinerja suatu daerah dalam hal penanganan pengangguran bila diamati dari sisi ketenagakerjaan adalah dengan melihat tinggi rendahnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2025 sebesar 5,75 persen, turun 0,74 poin dibandingkan dengan tahun 2024 yang masih berada pada angka 6,49 persen. Apabila diperbandingkan dengan target tahun 2025 yaitu 6,48 persen, maka capaian tahun 2025 jauh melebihi target yang ditetapkan.

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Sidoarjo pada Agustus 2025 sebanyak 1.209,70 ribu orang, meningkat 37,14 ribu orang dibandingkan Agustus 2024 sebanyak 1.172,56 ribu orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Sidoarjo sebesar 69,53 persen, naik 1,16 persen poin dibandingkan Agustus 2024.

Penduduk yang bekerja pada Agustus 2025 sebanyak 1.140,15 ribu orang atau bertambah 43,66 ribu orang dibandingkan Agustus 2024. Sektor Manufaktur menjadi sektor yang mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja tertinggi yakni sebesar 45,57 ribu orang, sedangkan sektor pertanian mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebanyak 30,39 ribu orang. Sementara itu, sektor jasa justru mengalami penurunan penyerapan tenaga kerja sebesar 32,31 ribu orang.

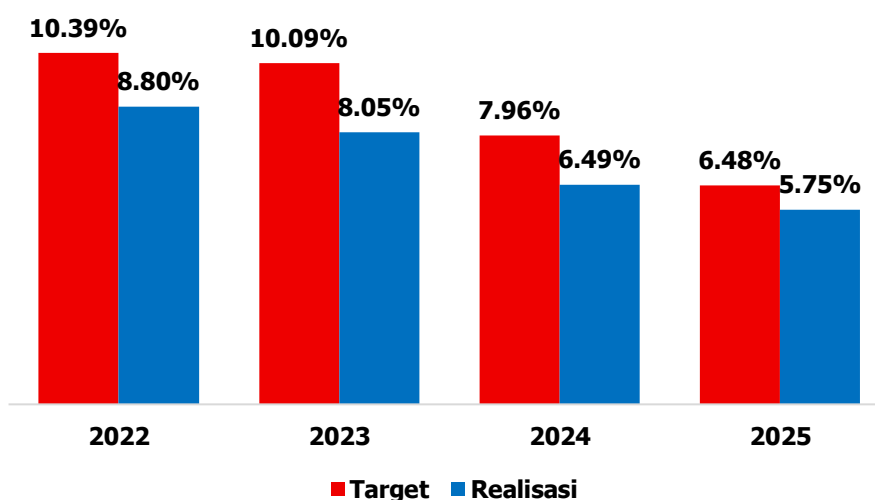
Sebanyak 710 ribu orang (62,27 persen) bekerja pada kegiatan formal, turun 2,35 persen dibandingkan Agustus 2024. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2025 sebesar 5,75 persen atau turun 0,74 persen poin

dibandingkan Agustus 2024 sebesar 6,49 persen. Lulusan sekolah menengah atas (SMA dan SMK) mengalami kenaikan TPT dimana SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) memiliki TPT tertinggi di Kabupaten Sidoarjo sebesar 8,37 persen. Di sisi lain, lulusan SMP dan perguruan tinggi (Diploma dan Universitas) mengalami penurunan TPT dibandingkan Agustus 2024.

Berikut grafik perkembangan tingkat pengangguran terbuka :

Grafik II.3

Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidoarjo



Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

4. Pertumbuhan Ekonomi

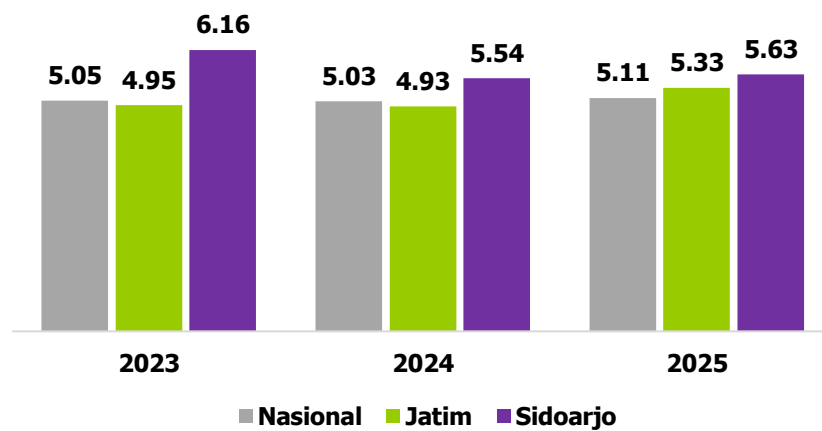
Indikator laju pertumbuhan tidak dapat dihitung secara parsial; indikator ini mensyaratkan konsolidasi PDRB atas dasar harga konstan, verifikasi komponen sektoral, serta penyesuaian metodologis agar angka yang dipublikasikan bersifat final dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sidoarjo, bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sidoarjo sudah lebih baik dibandingkan dengan Provinsi. Angka pertumbuhan ekonomi Tahun 2025 sebesar 5,63 (93,83% dari target yang telah ditetapkan). Angka ini melebihi capaian nasional yaitu sebesar 5,11 dan Provinsi Jawa Timur sebesar 5,33. Dari seluruh wilayah di Jawa Timur, yang terdiri dari 38 Kabupaten/Kota Peringkat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025: 10 dari 38 Kabupaten/Kota. Artinya, Kabupaten Sidoarjo berada dalam kelompok 25% teratas pertumbuhan ekonomi

di Jawa Timur. Sidoarjo secara konsisten tumbuh lebih tinggi dibanding rata-rata Provinsi Jawa Timur dalam dua tahun berturut-turut. Pada 2025, selisihnya sekitar +0,30 poin persentase di atas Provinsi. Ini menunjukkan bahwa struktur ekonomi Sidoarjo relatif lebih dinamis dibanding agregat Provinsi. Kenaikan Sidoarjo dari 5,54% (2024) ke 5,63% (2025) menunjukkan pertumbuhan yang stabil dan cenderung menguat.

Grafik II.4

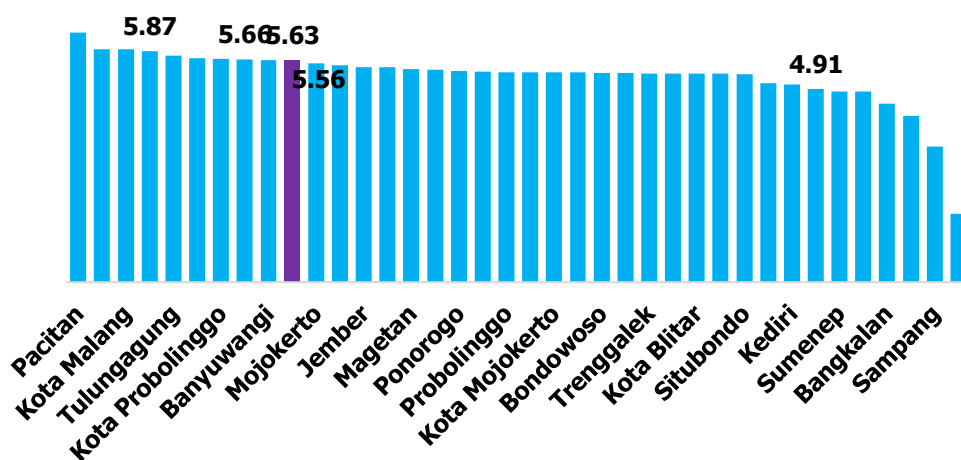
Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo dibanding Provinsi dan Nasional



Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

Grafik II.5

Pertumbuhan Ekonomi 38 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2025



Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

Konteks Makro yang Mempengaruhi Pertumbuhan 2025 :

Dalam membaca laju pertumbuhan ekonomi daerah, perlu dipahami bahwa kinerja PDRB tidak berdiri sendiri. Tahun 2025 berada dalam lanskap yang dipengaruhi faktor makro nasional, regional, dan internasional, yang umumnya memengaruhi daerah industri–perdagangan seperti Sidoarjo melalui jalur permintaan, biaya produksi, logistik, dan kepercayaan pelaku usaha. Faktor-faktor utama yang lazim menjadi pemicu fluktuasi pertumbuhan antara lain:

a. Ketidakpastian ekonomi global dan perdagangan internasional

Tekanan permintaan global, perubahan biaya logistik, serta dinamika rantai pasok dapat menahan ekspansi sektor manufaktur dan perdagangan, terutama pada subsektor yang terkait pasar ekspor maupun bahan baku impor.

b. Perubahan harga komoditas dan biaya energi/transportasi

Kenaikan atau volatilitas biaya input (energi, transportasi, bahan baku) berpengaruh langsung pada struktur biaya industri, margin usaha, dan keputusan ekspansi investasi.

c. Kebijakan moneter dan biaya pembiayaan (*cost of fund*)

Perubahan suku bunga dan likuiditas perbankan berdampak pada konsumsi, permintaan kredit, serta investasi sektor riil. Daerah dengan basis UMKM dan industri pengolahan sensitif terhadap dinamika pembiayaan.

d. Dinamika regional Jawa Timur

Arus barang, konektivitas pelabuhan/koridor logistik, serta kompetisi antar-kawasan industri di Jawa Timur turut memengaruhi pergerakan produksi, distribusi, dan investasi di Sidoarjo.

e. Perubahan struktur ekonomi domestic

Transisi dari pola pertumbuhan berbasis kuantitas menuju kualitas (produktivitas, efisiensi, nilai tambah) sering membuat pertumbuhan lebih “selektif”: sektor yang adaptif tumbuh lebih cepat, sementara sektor yang kurang produktif cenderung melambat.

Pemerintah Daerah tetap menyiapkan langkah mitigasi yang relevan dengan risiko-risiko makro tersebut.

Mitigasi dan langkah penguatan yang dapat dilakukan daerah untuk menjaga ketahanan pertumbuhan dan memperkecil dampak tekanan eksternal, kebijakan

daerah diarahkan pada penguatan mesin ekonomi yang dapat dikendalikan oleh pemerintah daerah, melalui:

1. Stabilisasi biaya dan kelancaran distribusi

Penguatan koordinasi pasokan–distribusi, pengurangan hambatan logistik lokal, dan dukungan kelancaran arus barang untuk menahan biaya ekonomi tinggi.

2. Penguatan industri bernilai tambah dan hilirisasi

Mendorong transformasi dari sekadar produksi menjadi nilai tambah (*processing, quality upgrading, standardisasi, packaging, cold chain* untuk pangan/perikanan, dan integrasi rantai pasok lokal) agar ekonomi lebih tahan terhadap fluktuasi harga input dan permintaan.

3. Perluasan pasar dan substitusi impor selektif

Memperkuat akses pasar antar-daerah dan *digital channel*, sekaligus mendorong penggunaan input lokal yang *feasible* untuk mengurangi kerentanan pada bahan baku tertentu.

4. Percepatan investasi yang berkualitas (bukan sekadar kuantitas)

Penyederhanaan perizinan berbasis risiko, kepastian lahan/*utility*, dan fasilitasi penyelesaian kendala proyek agar investasi yang masuk cepat berproduksi (lebih cepat menjadi output PDRB).

5. Penguatan UMKM dan daya beli

Penguatan produktivitas UMKM (kurasi produk, pembiayaan, pendampingan, digitalisasi) dan stabilisasi harga kebutuhan pokok untuk menjaga permintaan domestik sebagai bantalan (*shock absorber*) saat tekanan global meningkat.

6. Penguatan koordinasi data dan *early warning* ekonomi

Membangun pemantauan indikator cepat (produksi industri, mobilitas logistik, inflasi, penyerapan tenaga kerja) agar respons kebijakan lebih cepat dan terarah sebelum tekanan makro tercermin pada PDRB tahunan.

5. Pendapatan Per Kapita

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di suatu daerah tidak bisa secara langsung diartikan meningkat pula kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Dampak pertumbuhan ekonomi tersebut harus bisa dipastikan dinikmati oleh

seluruh masyarakat daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan relatif kurang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat jika pertumbuhan jumlah penduduk juga tinggi. Salah satu indikator yang dianggap bisa lebih menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat daerah tersebut adalah PDRB perkapita/Pendapatan perkapita.

Dengan definisi PDRB perkapita adalah total PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun, dianggap bahwa tiap penduduk juga ikut merasakan peningkatan atau hasil pertumbuhan jika terjadi peningkatan PDRB perkapita di suatu daerah.

Pendapatan perkapita tahun 2025 naik menjadi 145,53%, dari tahun 2024 sebesar 136,72%

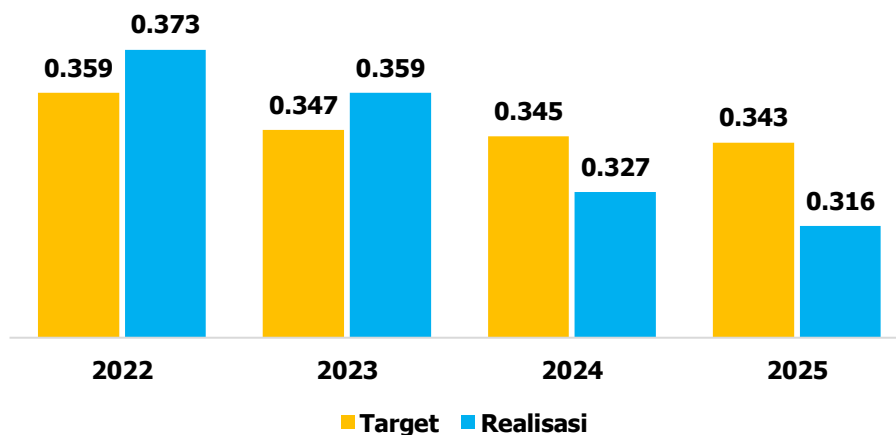
6. Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)

Koefisien Gini atau Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Koefisien Gini bernilai 1 menunjukkan distribusi yang timpang sempurna yaitu satu orang memiliki segalanya dan orang lain tidak memiliki apa – apa.

Berikut perkembangan Disparitas (Indeks Gini) di Kabupaten Sidoarjo :

Grafik II.6

Indeks Gini Kabupaten Sidoarjo



Sumber Data : BPS Kabupaten Sidoarjo

Gini rasio memiliki nilai antara 0 dan 1, atau jika dalam persen maka nilainya antara 0 dan 100 persen. Berdasarkan nilai Gini rasio, terdapat 3 (tiga) kelompok ketimpangan, tinggi jika koefisien gini bernilai 0,50 atau lebih, sedang jika nilainya diantara 0,36-0,49 dan rendah jika kurang dari 0,36.

Perkembangan Indeks Gini di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 tercapai 0,316 dari target 0,343 sehingga sudah mencapai target yang telah ditentukan. Apabila dibandingkan dengan Tahun 2024 maka capaian Tahun 2025 lebih baik, yaitu menurun 0,011 poin atau sekitar 3,36%.

BAB III**RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR**

Capaian kinerja urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan wajib berkaitan pelayanan dasar, termasuk diantaranya :

1. Urusan Pendidikan**A. Capaian Kinerja Outcome**

Capaian kinerja urusan pendidikan yang diperoleh oleh Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel III.1**IKK OUTCOME Urusan Pendidikan**

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN 2024	CAPAIAN 2025
1	Pendidikan	1	Persentase anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini	100%	99,02%
		2	Persentase anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	99,97%	99,64%
		3	Persentase anak usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	97,63%	98,44%
		4	Persentase toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	-	50.86%
		5	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	-	57.46%

Data capaian IKK Outcome urusan pendidikan cenderung tinggi di lihat dari Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten yakni 59.035 orang anak, dan yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD yakni 58.457 orang, sehingga tercatat tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD sebanyak 99,02%. sedangkan dari Jumlah anak usia 7-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar yakni 276.919 orang dan Jumlah anak usia 7-15 tahun pada Kabupaten Sidoarjo yakni 277.923 orang, tercatat tingkat partisipasi warga negara usia 7-15 tahun

yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar yakni 99,64%. Sedangkan adapun Jumlah anak usia 7-18 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan sejumlah 3.024 orang dan Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kabupaten yang bersangkutan sejumlah 3.072 orang, sehingga tercatat tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan di Kabupaten Sidoarjo mencapai 98,44%. Selain itu capaian toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 1.931 toilet dari total keseluruhan 3.797 jumlah toilet yang ada atau sebesar 50,86%. Dan untuk capaian kinerja ruang kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik di Kabupaten Sidoarjo adalah sebesar 4.932 ruang kelas dari total keseluruhan sebanyak 8.583 ruan kelas yang ada atau sebesar 57,46%.

B. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 sebesar Rp612,687,637 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

Tabel III.2

Realisasi Belanja Urusan Pendidikan Tahun 2025

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Anggaran (Rupiah)	Realisasi Anggaran (Rupiah)	Persentase
-1	-2	-3	-4	-9	-10	-11
				655,399,077,247	612,687,269,637	93.48 %
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN					
		1	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	1,609,989,000	1,555,901,097	96.64 %
		2	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	30,677,150,185	27,142,606,757	88.48 %
		3	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	873,596,825	686,962,858	78.64 %
		4	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD / Sekolah Dasar / Sekolah Menengah Pertama / Nonformal/Kesetaraan	1,133,000,000	528,900,000	46.68 %
		5	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	13,746,240	12,777,600	92.95 %
		6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	59,936,848,373	41,705,720,135	69.58 %

		7	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1,672,215,200	1,274,153,604	76.20 %
		8	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	8,139,357,700	8,115,305,000	99.70 %
		9	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	248,295,700	228,687,500	92.10 %
		10	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	572,793,037	537,226,795	93.79 %
		11	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	89,133,447	78,620,000	88.20 %
		12	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	31,058,649	30,997,500	99.80 %
		13	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	1,854,686,856	1,787,504,390	96.38 %
		14	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	83,200,000	71,875,000	86.39 %
		15	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	3,827,996,500	3,612,793,590	94.38 %
		16	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	1,038,160,800	766,706,295	73.85 %
		17	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	5,584,815,400	5,551,212,600	99.40 %
		18	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	375,008,766	370,793,375	98.88 %
		19	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	163,314,050	158,600,000	97.11 %
		20	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	247,749,050	239,003,178	96.47 %
		21	Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan untuk pencegahan perundungan, kekerasan, dan intoleransi	431,043,950	290,724,100	67.45 %
2	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINNYA			536,795,917,519	517,940,198,263	96%
	1.	4 2025 Pengeloaan dana BOP PAUD 1202333		40,070,185,000.00	39,858,996,759.00	99.47 %
	2.	4 2025 Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOP PAUD 1202344		21,262,500.00	14,962,500.00	70.37 %

3.	4 2025 Pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah dasar 1202354	2,275,184,589.00	1,195,315,961.00	52.54 %
4.	4 2025 Pembinaan minat bakat dan kreatifitas siswa sekolah dasar 1202360	375,652,393.00	354,058,500.00	94.25 %
5.	4 2025 Pengelolaan dana BOS sekolah dasar 1202371	214,741,538,000.00	214,740,038,000.00	100.00 %
6.	4 2025 Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS sekolah dasar 1202373	119,072,298.00	118,482,500.00	99.50 %
7.	4 2025 Pembangunan sarana, prasarana dan utilitas sekolah dasar 1202380	42,409,893,699.00	37,065,876,489.00	87.40 %
8.	4 2025 Pembinaan minat bakat dan kreatifitas siswa sekolah menengah pertama 1202386	225,085,193.00	185,054,500.00	82.22 %
9.	4 2025 Pengelolaan dana BOS sekolah menengah pertama 1202392	180,811,708,600.00	180,547,078,600.00	99.85 %
10.	4 2025 Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS sekolah menengah pertama 1202398	31,452,900.00	30,767,500.00	97.82 %
11.	4 2025 Sosialisasi dan advokasi kebijakan pendidikan sekolah menengah pertama 1202403	51,391,350.00	21,757,000.00	42.34 %
12.	4 2025 Penyediaan biaya personil peserta didik nonformal/kesetaraan 1202408	4,232,820,000.00	4,232,760,000.00	100.00 %
13.	4 2025 Pengembangan karir pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan nonformal/kesetaraan 1202410	41,861,207,700.00	30,568,555,000.00	73.02 %
14.	4 2025 Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah nonformal/kesetaraan 1202414	139,539,050.00	97,407,250.00	69.81 %
15.	4 2025 Pengelolaan dana BOP sekolah nonformal/kesetaraan 1202419	5,143,597,500.00	4,940,101,471.00	96.04 %
16.	4 2025 Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOP nonformal/kesetaraan 1202422	852,394,413.00	793,562,083.00	93.10 %
17.	4 2025 Koordinasi, perencanaanm supervisi dan evaluasi layanan di bidang pendidikan 1202432	3,133,523,684.00	2,886,551,650.00	92.12 %
18.	4 2025 Penyelenggaraan proses belajar bagi peserta didik nonformal/kesetaraan 1202436	54,408,650.00	54,122,500.00	99.47 %
19.	4 2025 Pembangunan sarana, prasarana dan utilitas pendidikan nonformal 1202440	246,000,000.00	234,750,000.00	95.43 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Dalam Proses Pengumpulan data :

Sumber data dari :

- a. Data Pokok Pendidikan (Dapodik)
- b. Data kependudukan dari Dispendukcapil.
- c. Data Emis (Kemenag)

Terdapat beberapa permasalahan dari pengumpulan data, diantaranya;

- a. Data kependudukan yang diperlukan untuk menghitung APM, APK, APS berdasarkan klasifikasi usia PAUD 4-6 tahun, 5-6 tahun, SD sederajat 7-12 tahun, SMP sederajat 13-15 tahun, Kesetaraan 7-18 tahun. Data-data sesuai kriteria di atas tidak sesuai dengan aplikasi Dispendukcapil (SIK)
- b. Data siswa dari Emis kemenag kita tidak mendapatkan akses, untuk mendapatkan data siswa RA, MI, MTs secara manual

2. Dalam Proses Penghitungan Kebutuhan :

Perhitungan kebutuhan berdasar Renstra OPD. Pagu anggaran bersifat dinamis disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah (APBD)

3. Dalam Pelaksanaan kegiatan :

Pada pelaksanaan kegiatan seringkali terkendala faktor teknis, misal harus menyiapkan Peraturan Bupati, atau SK Bupati yang memerlukan waktu untuk penyelesaiannya sehingga kegiatan menunggu hingga selesainya Perbub atau SK sebagai dasar pelaksanaan dan pencairan anggaran.

4. Dalam Perencanaan Dan Penganggaran :

Terjadinya perubahan kebijakan yang mempengaruhi perencanaan dan anggaran, sebagai contoh adanya rasionalisasi anggaran di tahun 2023 dan 2024, sehingga terdapat kegiatan yang harus ditunda ataupun tidak dilaksanakan. Pada sub kegiatan penerapan SPM banyak yang tidak sesuai dengan sub kegiatan pada DPA secara spesifik

2. Urusan Kesehatan

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan kesehatan yang diperoleh oleh Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel III.3
IKK OUTCOME Urusan Kesehatan

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN 2024	CAPAIAN 2025
2	Kesehatan	1	Persentase kematian ibu	-	0.08%
2		Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	-	2.47%	
3		Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	100%	100%	
4		Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	100%	100%	
5		Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100%	100%	
6		Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	100%	
7		Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar	100%	100%	
8		Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar	100%	100%	
9		Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	
10		Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	100%	100%	
11		Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar	100%	100%	
12		Persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat sesuai standar	100%	100%	
13		Persentase pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis sesuai standar	100%	100%	
14		Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar	100%	100%	

Berdasarkan capaian IKK Outcome tersebut, persentase kematian ibu di Kabupaten Sidoarjo sebesar 0,08%, kematian ibu disebabkan adanya banyak faktor baik internal dan eksternal, sebanyak 24 Ibu meninggal dari jumlah ibu melahirkan sebanyak 31.025 orang. Prevalensi stunting (pendek dan sangat

pendek) pada balita di Kabupaten Sidoarjo sebesar 2.47%. Dari 120.808 jumlah balita yang ada, terdapat 2.984 yang menderita stunting. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil yakni 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 31.134 orang, dan Jumlah ibu hamil di Kabupaten Sidoarjo sebesar 31.134 orang. Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar sebesar 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan di kabupaten Sidoarjo sebesar 31.025 orang dan Jumlah ibu bersalin di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 31.025 orang. Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar sebesar 100%. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 30.885 orang dan Jumlah bayi baru lahir di Kabupaten Sidoarjo Sebanyak 30.885 orang. Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar sebanyak 1007%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 118.526 orang dan Jumlah balita di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 118.526 orang. Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar sebanyak 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar sebanyak 295.997 orang dan Jumlah anak usia pendidikan dasar di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 295.997 orang. Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar sebesar 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 1.466.120 orang dan Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 1.466.120 orang. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebesar 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah warga negara usia 60 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 270.541 orang dan Jumlah orang warga negara usia 60 tahun di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 270.541 orang. Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar sebesar 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 167.120 orang dan

Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 167.120 orang. Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar sebesar 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 71.429 orang dan Jumlah penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 71.429 orang. Persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat sesuai standar sebesar 100%, angka tersebut didapat dengan perbandingan antara lain Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa berat di wilayah kerja kabupaten/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar sebanyak 5.325 orang, dan Jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa berat berdasarkan proyeksi di wilayah kerja di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 5.325 orang. Persentase pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis sesuai standar sebanyak 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah orang terduga Tuberkulosis yang dilakukan pemeriksaan penunjang sebanyak 39.862 orang dan Jumlah perkiraan orang yang terduga Tuberkulosis di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 39.862 orang. Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar sebesar 100%, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah orang dengan risiko terinfeksi Human Immunodeficiency Virus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 37.995 orang dan Jumlah orang dengan risiko terinfeksi Human Immunodeficiency Virus di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 37.995 orang.

B. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 sebesar Rp9,156,107,603 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

Tabel III.4

Realisasi Belanja Urusan Kesehatan Tahun 2025

No	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI	SERAPAN
	KAB. SIDOARJO	10,612,840,658	9,156,107,603	86.27 %
1	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	10,612,840,658	9,156,107,603	86.27 %
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	10,612,840,658	9,156,107,603	86.27 %

		K2023237			
	1	Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Hamil	<u>3,932,782,500</u>	<u>3,899,755,108</u>	99.16 %
	2	Pengelolaan pelayanan kesehatan Ibu Bersalin	<u>30,525,000</u>	<u>28,619,970</u>	93.76 %
	3	Pengelolaan pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	<u>211,422,500</u>	<u>207,317,770</u>	98.06 %
	4	Pengelolaan pelayanan kesehatan Balita	<u>28,782,005</u>	<u>26,197,680</u>	91.02 %
	5	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	<u>889,535,252</u>	<u>879,303,920</u>	98.85 %
	6	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Produktif	<u>20,528,500</u>	<u>19,347,470</u>	94.25 %
	7	Pengelolaan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut	<u>16,855,000</u>	<u>16,094,970</u>	95.49 %
	8	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	<u>4,533,191</u>	<u>4,348,460</u>	95.92 %
	9	Pengelolaan pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	<u>14,750,000</u>	<u>14,719,970</u>	99.80 %
	10	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	<u>407,845,750</u>	<u>405,451,720</u>	99.41 %
	11	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	<u>4,863,931,260</u>	<u>3,475,005,397</u>	71.44 %
	12	Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	<u>191,349,700</u>	<u>179,945,168</u>	94.04 %
		JUMLAH INDIKATOR	10,612,840,658	9,156,107,603	86.27 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Kesehatan di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Dalam Proses Pengumpulan data :

1. Dalam Proses Pengumpulan data :

Sumber data dari :

a. Menggunakan data proyeksi yang telah dihitung oleh BPS dan diolah oleh Pusdatin Kemenkes RI)

b. Data Riil yang di yakini benar

2. Dalam Proses Penghitungan Kebutuhan :

Penghitungan kebutuhan disesuaikan dengan data sasaran

Solusi yang akan dilaksanakan :

1. Meningkatkan kunjungan rumah kepada lansia dengan kemandirian C sesuai dengan pendataan yang telah dilaksanakan
2. Meningkatkan kerja sama dengan jejaring dengan memberikan format laporan kunjungan lansia untuk diisi setiap bulan dan dilaporkan ke puskesmas
3. Pada saat pelayanan posyandu dilakukan sosialisasi/Ojt tentang ceklis Pengkajian paripurna Pasien Geriatri (P3G) pada kader

3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang diperoleh oleh Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel III.5

IKK OUTCOME Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN 2024	CAPAIAN 2025
3	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	Persentase kondisi irigasi kewenangan kabupaten/kota	97.07%	99.77%
		2	Persentase kemantapan jalan kabupaten/kota	95.87%	95.92%
		3	Persentase peningkatan jumlah penduduk yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan perpipaan terlindungi dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap jumlah penduduk di kabupaten/kota	100%	100%
		4	Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	100%	97.97%
		5	Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian dan mitigasi banjir	84.05%	86.90%
		6	Persentase peningkatan perlindungan kawasan permukiman sepanjang pantai kewenangan kabupaten/kota	0%	0%
		7	Persentase kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung kabupaten/Kota	100%	100%
		8	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung untuk masyarakat	-	0%

		berpenghasilan rendah		
	9	Persentase tenaga operator/teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	100%	71.30%
	10	Persentase penilaian pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sudah diterbitkan di kabupaten/kota	-	100%

Berdasarkan hasil Capaian IKK Outcome diatas, kondisi irigasi kewenangan Kabupaten Sidoarjo yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasikan dan pelihara (ha) di tahun eksisting sebanyak 3.840 Ha dan Luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten Sidoarjo dan 3.849 Ha, dengan capaian sebesar 99.77%. Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten Sidoarjo adalah 95.92%, angka tersebut di dapatkan berdasarkan perbandingan Panjang Jalan Kewenangan Kabupaten yang mantap sebanyak 993,04 Km dan Panjang Jalan keseluruhan di wilayah kabupaten sepanjang 1.035,23 Km. Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh Kabupaten adalah 100% angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah Kabupaten sebanyak 2.249.480 Jumlah total proyeksi rumah tangga di seluruh Kabupaten Sidoarjo sebanyak 2.249.480. Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik adalah **97.97%**, angka tersebut berasal dari perbandingan Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT+ jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD sejumlah 519.560 dan Jumlah rumah di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 530.330. Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten Sidoarjo sebesar 86.90%, Adapun hal tersebut berasal dari perbandingan Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten (ha) sebesar 491 Ha, dan Luas kawasan permukiman rawan banjir

di WS Kewenangan Kabupaten (ha) sebesar 565 Ha, adapun capaian tidak maksimal dikarenakan belum adanya dokumen LARAP dan Dokumen KRB yang belum terupdate sehingga daerah rawan banjir ada yang belum tercover oleh kabupaten. Persentase luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kabupaten Sidoarjo bernilai 0% (nihil / tidak dapat dilaksanakan), dikarenakan Kabupaten Sidoarjo tidak memiliki kewenangan pada infrastruktur pengaman pantai. Persentase Kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung di Kabupaten Sidoarjo sebesar 100%, angka tersebut merupakan perbandingan dari jumlah pemanfaatan persetujuan bangunan gedung yang digunakan sesuai peruntukannya sebanyak 1.270 dan jumlah persetujuan bangunan gedung yang berlaku sebanyak 1.270. Capaian indikator Persentase Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kabupaten Sidoarjo pada tahun pelaporan tercatat sebesar 0% (nihil / tidak dapat dilaksanakan). Kondisi ini disebabkan belum terdapat permohonan Persetujuan Bangunan Gedung yang diajukan dengan kategori MBR melalui sistem perizinan yang berlaku. Sebagian besar permohonan PBG yang masuk merupakan pembangunan rumah tinggal umum oleh masyarakat maupun pengembang yang tidak secara khusus didaftarkan sebagai pembangunan bagi MBR. Selain itu, belum terdapat program pembangunan perumahan MBR yang difasilitasi secara langsung oleh pemerintah daerah pada tahun pelaporan, sehingga tidak terdapat penerbitan PBG yang dapat diklasifikasikan dalam kategori tersebut. Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi yakni 71.30% angka tersebut di dapat berdasarkan perbandingan Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah Kabupaten yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analisis sejumlah 82 orang dan Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/analisis di wilayah Kabupaten sebanyak 115 orang. Jumlah kebutuhan tenaga kerja operator dan teknis/analisis yang terlibat dalam kegiatan konstruksi Pemerintah Kabupaten/Kota adalah 100%, angka tersebut di dapatkan berdasarkan perbandingan Jumlah kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang yang sudah dinilai pelaksanaannya dalam waktu 1 (satu)

tahun sebanyak 305 dan Jumlah kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang yang sudah diterbitkan dalam waktu 1 (satu) tahun sebanyak 305.

B. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 sebesar Rp42,129,708,816 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

Tabel III.6

**Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun
2025**

No	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SERAPAN
	KAB. SIDOARJO	52,096,433,280	42,129,708,816	80.87 %
1	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	20,175,880,780	15,864,177,334	78.63 %
	1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota K2023638	20,175,880,780	15,864,177,334	78.63 %
	1 Penyusunan rencana, kebijakan, strategi dan teknis SPAM	100,000,000	0	0%
	2 Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	122,838,700	0	0%
	3 Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	100,000,000	0	0%
	4 Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	3,506,215,991	2,992,509,918	85.35 %
	5 Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	17,5	0	0%
	6 Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	16,346,808,589	12,871,667,416	78.74 %
2	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	12,197,233,215	7,647,512,962	62.70 %
	1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik (SPALD) dalam Daerah Kabupaten/Kota K20240327112559	12,197,233,215	7,647,512,962	62.70 %
	2 Peningkatan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	838,673,994	207,335,998	24.72 %
	2 Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah	11,358,541,721	7,440,176,964	65.50 %

			Domestik (SPALD) Setempat			
		3	Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)	17,5	0	0%
		4	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)	0	0	0%
KEGIATAN LAINNYA						
3	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA					
		1.	Perluasan Jaringan Pipa Distribusi	17,535,000,000	16,904,276,750	96.40 %
		2.	Biaya Pajak dan Pemeliharaan Kendaraan BJP PDAM	779,653,665	305,076,150	39.13 %
		3.	Operasional BBM Kendaraan Tangki BJP PDAM	358,665,620	358,665,620	100.00 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Tingkat cakupan dan pertumbuhan pelanggan baru PDAM yang rendah dan tingkat konsumsi air PDAM yang rendah, kualitas air baku PDAM pada wilayah tertentu kualitasnya kurang baik.

Berikut adalah rincian dari :

- a. Rumah yang terfasilitasi Jaringan Perpipaan : 186.150 SR (SPAM dan PDAM)
 - b. Rumah yang menggunakan jaringan Non Perpipaan : 458.600 SR (menggunakan akses sumur, air curah, air hujan dll)
2. Jumlah rumah/bangunan (KK) yang mendapatkan pelayanan pengolahan lumpur tinja di IPLT masih relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah seluruh rumah/bangunan (KK) di Sidoarjo. Hal ini karena kapasitas IPLT, jumlah SDM dan jumlah sarana pengangkutan yang dimiliki UPTD PALD masih belum mencukupi. Selain hambatan tersebut juga dikarenakan kesadaran masyarakat sendiri masih rendah tentang manfaat layanan penyedotan limbah domestic untuk diolah di IPLT. Oleh karena itu target

peningkatan pelayanan disesuaikan dengan kapasitas maksimum IPLT. Dan pada tahun 2025, jumlah rumah/bangunan yang mendapatkan pelayanan sudah memenuhi target yang ditetapkan.

Adapun upaya yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
 - a. Data layanan SPAM Pedesaan belum terdata dalam RISPAM (Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum).
 - b. Data Lokasi Prioritas Layanan SPALD-S/ SPALD-T belum terdata dalam SSK (Strategi Sanitasi Kota).
2. Penghitungan Kebutuhan
 - a. Area layanan dalam RISPAM dan SSK belum terinci.
3. Perencanaan dan Anggaran
 - a. Pagu anggaran belum sesuai dengan kebutuhan layanan, karena pagu bersifat dinamis.
4. Pelaksanaan
 - a. Layanan air bersih dan sanitasi dari pemerintah murni yang terbangun belum memenuhi target SPM adapun masih banyak yang di bantu oleh pelayanan Swasta.

4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman yang diperoleh oleh Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel III.7

IKK OUTCOME Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN 2024	CAPAIAN 2025
4	Perumahan Rakyat	1	Persentase warga negara korban bencana kabupaten/kota yang memperoleh rumah layak huni	0%	0%
		2	Persentase luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha yang ditangani	81%	100%
		3	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang tertangani	0.23%	100%

		4	Persentase perumahan yang sudah dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum	3.86%	100%
--	--	---	---	-------	------

Berdasarkan Hasil Capaian IKK Outcome diatas, Persentase warga negara korban bencana kabupaten/kota yang memperoleh rumah layak huni Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 adalah 0% (nihil / tidak dapat dilaksanakan), karena kondisi ini disebabkan pada periode pelaporan tidak terdapat kejadian bencana yang mengakibatkan kerusakan atau kehilangan tempat tinggal bagi warga masyarakat yang memerlukan penyediaan rumah layak huni melalui fasilitasi pemerintah daerah Persentase luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha yang ditangani di Kabupaten Sidoarjo yang ditangani sejumlah 100% angka ini berasal dari perbandingan antara Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha) sejumlah 18.23 Ha, dan Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha sebanyak 18.23 Ha. Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang tertangani sebanyak 100%, hal tersebut terlihat dari jumlah unit rumah yang tidak layak huni yang tertangani sebanyak 889 rumah dibandingkan dengan jumlah total unit rumah sebanyak 889 rumah. Persentase perumahan yang sudah dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum sebanyak 100% yang merupakan perbandingan Realisasi jumlah perumahan yang dilaksanakan penyelenggaraan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum Sebanyak 51 rumah di bagi dengan Target jumlah perumahan yang dilaksanakan penyelenggaraan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum sebanyak 51 Rumah.

B. Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Realisasi belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 sebesar Rp2,774,221,900 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

Tabel III.8

**Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
Tahun 2025**

No	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SERAPAN
	KAB. SIDOARJO	2,779,081,900	2,774,221,900	99.83 %
1	PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	4,860,000	0	0.00 %

	1	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota K2023340	3,255,000	0	0.00 %
	1	Pendataan rumah sewa milik masyarakat, rumah susun dan rumah khusus	1,605,000	0	0%
	2	Pendataan dan Verifikasi Calon Penerima Rumah bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota	1,650,000	0	0%
	2	Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota K2023348	1,605,000	0	0.00 %
	1	Rehabilitasi rumah bagi korban bencana	1,605,000	0	0%
2	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA				
	1.	BTT Hidrometeorologi Kecamatan Tanggulangin	1,201,546,900	1,201,546,900	100.00 %
	2.	RKB BTT Perubahan (Ponpes Al Khoziny)	1,572,675,000	1,572,675,000	100.00 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Data rumah yang layak huni untuk korban bencana tidak dimiliki secara rinci sehingga penyediaan dan rehabilitasi rumah bagi korban bencana tidak dapat dilakukan secara maksimal.
2. Data rumah masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah tidak dimiliki secara lengkap sehingga penyediaan dan rehabilitasi rumah bagi masyarakat yang terkena relokasi tidak dapat dilakukan secara maksimal. (tidak ada atau tidak diinformasikan ke DP2CKTR Dokumen Land Acquisition and Resettlement Action Plan (LARAP) di setiap proyek Relokasi untuk ditindaklanjuti dalam perencanaan pengalokasian anggarannya).

Adapun solusi yang diupayakan guna meningkatkan pelaksanaan SPM bidang Perumahan Rakyat antara lain :

1. Mencukupi/melengkapi data dasar rumah yang layak huni untuk korban bencana dan rumah masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah agar tidak adanya tumpang tindih kebijakan antar OPD;

- Memasukan data dasar rumah yang layak huni untuk korban bencana dan rumah masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah yang diperlukan agar lebih lengkap dan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

5. Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat yang diperoleh oleh Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel III.9

IKK OUTCOME Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN 2024	CAPAIAN 2025
5	Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	1	Persentase dokumen kebencanaan yang telah ditetapkan dan masih berlaku	-	100%
		2	Persentase penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	100%	100%
		3	Persentase peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang ditegakkan	100%	100%
		4	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	5.18%	100%
		5	Persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	-	100%
		6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%	81.53%

Berdasarkan data IKK Outcome diatas, Persentase dokumen kebencanaan yang telah ditetapkan dan masih berlaku di Kabupaten Sidoarjo adalah 100%, data tersebut didapat dari Jumlah dokumen kebencanaan yang telah ditetapkan dan masih berlaku sebanyak 3 dokumen dan Jumlah dokumen kebencanaan Kajian Resiko Bencana (KRB), Rencana Penanggulangan

Bencana (RPB), dan Rencana Kontijensi (Rekon) sebanyak 3. Persentase penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja sebesar 100%, data tersebut dapat dari Jumlah Pengaduan Pelanggaran Trantibum Yang Ditangani sebanyak 85 dibandingkan dengan Jumlah Pengaduan Pelanggaran Trantibum Yang Dilaporkan sebanyak 85. Persentase peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang ditegakkan sebesar 100%, angka itu diperoleh dari Jumlah peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang memuat sanksi yang ditegakkan sebanyak 55 dan jumlah keseluruhan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang memuat sanksi sebanyak 55. Persentase Warga Negara yang Memperoleh Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana sebesar 100%, didapat dari Jumlah warga negara dan aparatur yang mendapatkan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sebesar 2.027.874 dan Jumlah warga negara yang tinggal di Kawasan rawan bencana berdasarkan target yang telah ditetapkan sebesar 2.027.874. Persentase Jumlah Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana sebesar 100%, data diperoleh dari Jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana sebanyak 319 dan jumlah warga negara yang menjadi korban bencana sebanyak 319. Sedangkan Persentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran di Kabupaten Sidoarjo sebesar 81.53%, data diperoleh dari penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran di kabupaten /kota dalam tingkat waktu tanggap yang dilayani sebanyak 234 dari 287 total kejadian kebakaran di Kabupaten Sidoarjo.

B. Realisasi Belanja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

Realisasi belanja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 sebesar Rp27,249,187,915 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

Tabel III.10

Realisasi Belanja Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat Tahun 2025

No	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SERAPAN
	KAB. SIDOARJO	29,852,959,258	27,249,187,915	91.28 %
1	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM (TRANTIBUM)	13,787,867,214	12,328,170,609	89.41 %
1	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota K2023444	10,685,917,889	9,785,164,072	91.57 %
1	Pemberdayaan perlindungan masyarakat dalam rangka ketentraman dan ketertiban umum	1,064,181,968	921,174,790	86.56 %
2	Peningkatan kapasitas SDM Satuan Polisi Pamongpraaja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa Hak Asasi Manusia	63,860,000	42,450,000	66.47 %
3	Penyusunan SOP ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	110,000,000	107,068,895	97.34 %
4	Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini, Pembinaan dan Penyuluhan, Pelaksanaan Patroli, Pengamanan, dan Pengawasan	1,514,945,200	1,416,360,488	93.49 %
5	Penindakan Atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum berdasarkan Perda dan Perkada Melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa	7,932,930,721	7,298,109,899	92.00 %
	JUMLAH INDIKATOR	10,685,917,889	9,785,164,072	91.57 %
2	Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota K2023455	2,993,103,325	2,443,170,761	81.63 %
1	Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah	888,810,000	770,014,000	86.63 %
2	Penanganan Atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala daerah	2,104,293,325	1,673,156,761	79.51 %
	JUMLAH INDIKATOR	2,993,103,325	2,443,170,761	81.63 %
3	Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota K2023457	108,846,000	99,835,776	91.72 %
1	Pengembangan kapasitas dan	108,846,000	99,835,776	91.72 %

		karier PPNS			
		JUMLAH INDIKATOR	108,846,000	99,835,776	91.72 %
		JUMLAH PROGRAM	13,787,867,214	12,328,170,609	89.41 %
2		PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA (KEBENCANAAN)	2,819,022,705	2,092,738,868	74.24 %
	4	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota K2023456	558,372,750	423,523,110	75.85 %
		1 Penyusunan kajian risiko bencana Kabupaten/Kota	105,155,500	87,787,010	83.48 %
		2 Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana Kabupaten/Kota (per jenis bencana)	453,217,250	335,736,100	74.08 %
		JUMLAH INDIKATOR	558,372,750	423,523,110	75.85 %
	5	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana K20240401115443	1,240,773,775	1,001,810,362	80.74 %
		1 Pelatihan pencegahan dan mitigasi bencana Kabupaten/Kota	336,413,375	280,900,700	83.50 %
		2 Pengendalian operasi dan penyediaan sarana prasarana kesiapsiagaan terhadap bencana Kabupaten/Kota	258,008,000	172,805,330	66.98 %
		3 Penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	139,449,400	136,530,000	97.91 %
		4 Penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan	226,605,000	168,086,200	74.18 %
		5 Pengembangan kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) bencana Kabupaten/Kota	100,298,000	68,345,800	68.14 %
		6 Penyusunan rencana kontijensi	180,000,000	175,142,332	97.30 %
		JUMLAH INDIKATOR	1,240,773,775	1,001,810,362	80.74 %
	6	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana K2023445	434,593,000	414,105,800	95.29 %

	1	Respon cepat darurat bencana Kabupaten/Kota	<u>123,593,000</u>	<u>104,305,800</u>	84.39 %
	2	Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana	<u>311,000,000</u>	<u>309,800,000</u>	99.61 %
	JUMLAH INDIKATOR		434,593,000	414,105,800	95.29 %
7		Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana K2023446	585,283,180	253,299,596	43.28 %
	1	Bimbingan Teknis Pasca Bencana Kabupaten/Kota	<u>71,583,180</u>	<u>53,814,536</u>	75.18 %
	2	Koordinasi penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	<u>513,700,000</u>	<u>199,485,060</u>	38.83 %
	JUMLAH INDIKATOR		585,283,180	253,299,596	43.28 %
	JUMLAH PROGRAM		2,819,022,705	2,092,738,868	74.24 %
3		PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN (DAMKAR)	13,246,069,339	12,828,278,438	96.85 %
8		Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota K2023449	13,059,269,339	12,644,478,438	96.82 %
	1	Pemadaman dan pengendalian kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota	<u>625,125,420</u>	<u>618,933,500</u>	99.01 %
	2	Penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dan non kebakaran	<u>174,480,019</u>	<u>164,277,550</u>	94.15 %
	3	Pembinaan aparatur pemadam kebakaran	<u>5,588,536,400</u>	<u>5,542,223,336</u>	99.17 %
	4	Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan Alat Pelindung Diri	<u>6,671,127,500</u>	<u>6,319,044,052</u>	94.72 %
	JUMLAH INDIKATOR		13,059,269,339	12,644,478,438	96.82 %
11		Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran K2023459	186,800,000	183,800,000	98.39 %
	1	Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran melalui sosialisasi dan edukasi	<u>186,800,000</u>	<u>183,800,000</u>	98.39 %

		masyarakat			
		JUMLAH INDIKATOR	186,800,000	183,800,000	98.39 %
		JUMLAH PROGRAM	13,246,069,339	12,828,278,438	96.85 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

a. Penegakan perda dan perkara

Banyak peraturan perda perkara yang belum ditegakkan dengan baik sehingga dirasa perlu untuk melakukan kegiatan mulai penyuluhan, pembinaan maupun penegakan hukum. Kasus dominan terkait dengan penegakan perda adalah pelanggaran izin

b. KRB Belum detail mendeskripsikan kejadian rawan bencana tiap desa atau kelurahan, sehingga belum bisa dihitung secara detail kebutuhan barang dan biaya untuk pengantasan bencana baik di pra bencana maupun pasca bencana.

c. Pola Layanan dan kesiapsiagaan bencana selama ini belum maksimal karena selalu mengandalkan tatap muka yang diundang oleh BPBD Kabupaten.

d. Untuk mencapai target SPM 15 menit, Kabupaten Sidoarjo harus memiliki 36 Pos Damkar, sedangkan kondisi eksisting hanya memiliki 5 Pos Damkar, sehingga rasio antara sumber daya dengan target kinerja sangat jauh. Selain itu belum terbentuknya relawan kebakaran dan Satuan Ketahanan Kebakaran Lingkungan (SKKL) di desa/kelurahan juga menjadi salah satu faktor belum terpenuhinya target respon time. Penanganan kebakaran di Kabupaten Sidoarjo sementara masih mengandalkan aparatur dan sarana prasarana dr BPBD, sementara itu dengan jumlah kejadian kebakaran yang

meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 menyebabkan rata-rata waktu tanggap penanganan kebakaran menurun.

Adapun solusi yang kami upayakan antara lain :

- a. Dokumen Teknis dari KRB agar disahkan dalam PERBUP atau SK Bupati, agar mudah di Reviu tiap tahun (KRB Per Desa/Kelurahan)
- b. Reviu Bencana tiap tahun hendaknya melibatkan dari pihak Desa dan Kecamatan dengan Hasil Reviu berbasis peta citra.
- c. Dokumen Teknis KRB (KRB perdesa kelurahan) harus detail menyajikan area yang rawan bencana per Desa/Kelurahan sehingga bisa dihitung perencanaan kebutuhan barang dan biaya penanganan Bencana (Pra dan Pasca) lebih detail.
- d. Posting/alokasi anggaran dan barang diserahkan kepada OPD masing-masing yang menangani dibawah koordinasi BPBD seperti Dinsos, Dinkes, DP2CKTR.
- e. Membuat Group WA berjenjang mulai dari tingkat kabupaten dan kecamatan, WA group Desa dan WA Group RT.
- f. BPBD Menyiapkan materi layanan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana seperti mitigasi bencana dan bagaimana penanganann bencana (Pra dan Pasca) Berupa video animasi dan paparan.
- g. Mengadakan pelatihan perwakilan dari satgas bencana tiap desa/kelurahan yang dibagi perkecamatan.

6. Urusan Sosial

A. Capaian Kinerja Outcome

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel III.11

IKK OUTCOME Urusan Sosial

NO	URUSAN	NO	IKK	CAPAIAN 2024	CAPAIAN 2025
6	Sosial	1	Persentase penyandang disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%

2	Persentase anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%
3	Persentase lanjut usia terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%
4	Persentase gelandangan dan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100%	100%
5	Persentase korban bencana alam, sosial dan/atau non alam yang terpenuhi kebutuhan dasar pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota	100%	100%
6	Persentase penerima manfaat yang terpenuhi kebutuhan dasar	-	86.40%

Berdasarkan capaian IKK Outcome diatas, Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM) sebanyak 100%, angka ini berdasarkan perbandingan masing-masing jumlah penyandang disabilitas terlantar sebanyak 3.818 orang, anak terlantar sebanyak 1.688 orang, lanjut usia terlantar sebanyak 75.904 orang, dan gelandangan pengemis sebanyak 99 orang, Persentase korban bencana alam, sosial dan/atau non alam yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten sebesar 100%, merupakan perbandingan dari Jumlah korban bencana alam, sosial dan non alam kabupaten/kota yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran sebanyak 11.255 orang dan Populasi korban bencana alam, sosial dan non alam yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana Kabupaten yang membutuhkan perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten sebanyak 11.255 orang. Persentase penerima manfaat yang terpenuhi kebutuhan dasar di Kabupaten Sidoarjo sebesar 86.40%, dihitung dari jumlah penerima manfaat yang terpenuhi kebutuhan dasar sebanyak 705.435 orang dibandingkan dengan populasi masyarakat miskin, fakir miskin dan kelompok rentan yang membutuhkan pemenuhan kebutuhan dasar cakupan daerah Kabupaten Sidoarjo sebanyak 816.498 orang.

B. Realisasi Belanja Urusan Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 sebesar Rp12,039,252,007 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut :

Tabel III.12

Realisasi Belanja Urusan Sosial Tahun 2025

No	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN		ANGGARAN	REALISASI	SERAPAN
	KAB. SIDOARJO		12,849,988,235	12,039,252,007	93.69 %
1	PROGRAM REHABILITASI SOSIAL		11,055,218,235	10,256,462,807	92.77 %
	1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial K2023152	10,705,218,235	10,066,999,107	94.04 %
			<u>8,307,158,622</u>	<u>7,982,754,756</u>	
	1	Penyediaan permakanan			0%
	2	Penyediaan sandang	<u>94,778,460</u>	<u>84,004,800</u>	0%
	3	Penyediaan alat bantu	<u>661,698,640</u>	<u>574,469,100</u>	0%
	5	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual, dan sosial	<u>554,441,995</u>	<u>547,906,400</u>	0%
	9	Pemberian layanan data dan pengaduan	<u>124,963,640</u>	<u>51,170,850</u>	0%
	10	Pemberian layanan kedaruratan	<u>962,176,878</u>	<u>826,693,201</u>	0%
	2	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/Kota K2023153	350,000,000	189,463,700	54.13 %
			<u>350,000,000</u>	<u>189,463,700</u>	
	1	Penyediaan makanan			54.13 %
2	PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN LAINYA				
	1.	Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam dan Sosial Kabupaten/kota - Belanja Natura dan Pakan dari BTT	1,794,770,000	1,782,789,200	99.33 %

C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk Urusan Sosial di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 antara lain target yang dilayani pada SPM bencana disesuaikan dengan bantuan yang tersalurkan sampai dengan 31 Desember 2025 sehingga menjadi capaian 100% karena sifatnya

yang insidental, dan sampai dengan selesainya tahun anggaran 2025 tercatat masih terdapat persediaan sembako (anggaran DPA Dinsos sebanyak 1072 sembako) untuk bencana yang akan disalurkan apabila terjadi bencana dan terdapat laporan atau permintaan yang diterima.

BAB IV

HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

1. Hasil EPPD Tahun Sebelumnya

Penyelenggaraan pemerintahan daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu instrumen utama pengukuran kinerja tersebut adalah Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019, yang selanjutnya dievaluasi oleh Kementerian Dalam Negeri melalui mekanisme Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EKPPD). Dalam dua tahun terakhir sebelum Tahun 2024, kinerja Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menunjukkan capaian yang sangat progresif di tingkat nasional.

Tabel IV.1

Hasil EKPPD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2022-2025

Tahun	Kepmendagri	Nilai	Status Kinerja	Peringkat
2022 (Kinerja Tahun 2021)	Nomor : 100.2.1.3-1109 Tahun 2023	3,6100	Tinggi	Ke-5 Nasional
2023 (Kinerja Tahun 2022)	Nomor : 100.2.1.7-6646 Tahun 2023	3,7800	Tinggi	Ke-2 Nasional
2024 (Kinerja Tahun 2023)	Nomor : 100.2.1.7-2109 Tahun 2025	Tidak Dinilai		
2025 (Kinerja Tahun 2024)		Belum Dimumkan		

Pada Tahun 2022 (kinerja Tahun 2021), Kabupaten Sidoarjo memperoleh nilai 3,6100 dengan status kinerja Tinggi dan menempati peringkat ke-5 nasional. Pada Tahun 2023 (kinerja Tahun 2022), capaian tersebut meningkat dengan nilai 3,7800, tetap dalam kategori Tinggi, serta berhasil naik ke peringkat ke-2 nasional.

Peningkatan ini mencerminkan konsistensi penguatan tata kelola pemerintahan, efektivitas pengendalian kinerja perangkat daerah, serta peningkatan kualitas pelaporan berbasis indikator yang terukur dan terverifikasi.

Adapun terhadap LPPD Tahun 2024 (Kinerja Tahun 2023), secara nasional proses evaluasi tetap dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat. Namun

demikian, Kabupaten Sidoarjo tidak termasuk dalam daftar daerah yang dilakukan penilaian pada tahun tersebut dikarenakan Pimpinan Daerah tersangkut kasus hukum. Kondisi ini merupakan bagian dari dinamika administratif yang terjadi pada periode pelaporan. Meskipun tidak terdapat hasil pemeringkatan untuk Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2024, Pemerintah Daerah tetap melaksanakan seluruh tahapan penyusunan LPPD secara lengkap, sistematis, dan sesuai regulasi. Proses pengumpulan data, validasi capaian indikator, serta konsolidasi pelaporan lintas perangkat daerah tetap berjalan secara tertib dan profesional. Untuk LPPD Tahun 2025, belum ada Surat Keputusan dari Kementerian Dalam Negeri mengenai penilaian atas LPPD.

Selanjutnya untuk hasil evaluasi dan pemeringkatan nasional atas kinerja Tahun 2024 yang dilaporkan tahun 2025 akan diumumkan oleh Pemerintah Pusat bertepatan dengan peringatan Hari Otonomi Daerah di Tahun 2026.

Ke depan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen untuk menjaga kesinambungan sistem pengukuran kinerja, memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta mempertahankan standar capaian kinerja tinggi yang telah diraih pada periode sebelumnya.

2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya

Opini atas Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merupakan pernyataan profesional auditor negara terhadap kewajaran penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Opini ini diberikan berdasarkan hasil pemeriksaan atas kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta efektivitas sistem pengendalian intern.

Opini BPK menjadi salah satu indikator penting dalam menilai tingkat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah, sekaligus mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Adapun tren capaian Opini atas Audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) 5 tahun terakhir, sebagaimana tabel berikut:

Tabel IV.2
Hasil Opini atas Audit BPK

Tahun	Opini atas Audit BPK
2021	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2022	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2023	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2024	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
2025	Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)

Sumber: Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Adapun upaya yang dilakukan agar dapat mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian, yaitu :

- ❖ Bimtek dan asistensi pengelolaan dan penatausahaan laporan keuangan secara berkala kepada seluruh pengelola keuangan pada seluruh OPD dan Desa/Kelurahan
- ❖ Bimtek dan asistensi penatausahaan aset daerah secara berkala
- ❖ Kegiatan peningkatan kapasitas dan kompetensi lainnya terhadap pengelolaan keuangan.

BAB V
RINGKASAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
ANGGARAN DAERAH

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo (Unaudited) Tahun 2025 Realisasi Pendapatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 mencapai sebesar Rp5.526.067.795.469,54 dan Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 mencapai Rp5.464.353.883.312,25

Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel V.1

Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah Tahun 2025

KODE	URAIAN REKENING	Jumlah (Rp)		Bertambah/Berkurang	
		ANGGARAN	REALISASI	SELISIH	%
4	PENDAPATAN DAERAH	5.452.656.668.769.00	5.526.067.795.469.54	-73.411.126.700.54	101.35
41	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	2.691.396.942.109.00	2.786.895.912.278.54	-95.498.970.169.54	103.55
4101	Pajak Daerah	1.696.451.167.743.00	1.750.894.046.285.18	-54.442.878.542.18	103.21
410109	Pajak Reklame	20.100.000.000.00	23.347.491.952.00	-3.247.491.952.00	116.16
41010901	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	15.140.000.000.00	16.196.699.398.00	-1.056.699.398.00	106.98
410109010001	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	15.140.000.000.00	16.196.699.398.00	-1.056.699.398.00	106.98
41010902	Pajak Reklame Kain	4.538.000.000.00	6.789.314.887.00	-2.251.314.887.00	149.61
410109020001	Pajak Reklame Kain	4.538.000.000.00	6.789.314.887.00	-2.251.314.887.00	149.61
41010905	Pajak Reklame Berjalan	420.000.000.00	345.953.267.00	74.046.733.00	82.37
410109050001	Pajak Reklame Berjalan	420.000.000.00	345.953.267.00	74.046.733.00	82.37
41010909	Pajak Reklame Film/Slide	2.000.000.00	15.524.400.00	-13.524.400.00	776.22
410109090001	Pajak Reklame Film/Slide	2.000.000.00	15.524.400.00	-13.524.400.00	776.22
410112	Pajak Air Tanah	6.300.000.000.00	7.337.007.536.00	-1.037.007.536.00	116.46
41011201	Pajak Air Tanah	6.300.000.000.00	7.337.007.536.00	-1.037.007.536.00	116.46
410112010001	Pajak Air Tanah	6.300.000.000.00	7.337.007.536.00	-1.037.007.536.00	116.46
410115	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	290.000.000.000.00	303.909.394.144.00	-13.909.394.144.00	104.80
41011501	PBBP2	290.000.000.000.00	303.909.394.144.00	-13.909.394.144.00	104.80
410115010001	PBBP2	290.000.000.000.00	303.909.394.144.00	-13.909.394.144.00	104.80
410116	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	425.000.000.000.00	423.895.898.344.50	1.104.101.655.50	99.74
41011601	BPHTB-Pemindahan Hak	382.500.000.000.00	386.037.798.018.50	-3.537.798.018.50	100.92
410116010001	BPHTB-Pemindahan Hak	382.500.000.000.00	386.037.798.018.50	-3.537.798.018.50	100.92
41011602	BPHTB-Pemberian Hak Baru	42.500.000.000.00	37.858.100.326.00	4.641.899.674.00	89.08
410116020001	BPHTB-Pemberian Hak Baru	42.500.000.000.00	37.858.100.326.00	4.641.899.674.00	89.08

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

410119	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	563.900.000.000.00	589.369.495.678.00	-25.469.495.678.00	104.52
41011901	PBJT-Makanan dan/atau Minuman	122.900.000.000.00	153.173.791.549.00	-30.273.791.549.00	124.63
410119010001	PBJT-Restoran	112.900.000.000.00	136.202.695.938.00	-23.302.695.938.00	120.64
410119010002	PBJT-Penyedia Jasa Boga atau Katering	10.000.000.000.00	16.971.095.611.00	-6.971.095.611.00	169.71
41011902	PBJT-Tenaga Listrik	400.000.000.000.00	391.328.076.337.00	8.671.923.663.00	97.83
410119020001	PBJT-Konsumsi Tenaga Listrik dari Sumber Lain	369.600.000.000.00	376.803.647.759.00	-7.203.647.759.00	101.95
410119020002	PBJT-Konsumsi Tenaga Listrik yang Dihasilkan Sendiri	30.400.000.000.00	14.524.428.578.00	15.875.571.422.00	47.78
41011903	PBJT-Jasa Perhotelan	22.000.000.000.00	23.337.136.052.00	-1.337.136.052.00	106.08
410119030001	PBJT-Hotel	20.869.000.000.00	22.493.397.122.00	-1.624.397.122.00	107.78
410119030006	PBJT-Losmen	750.000.000.00	466.808.582.00	283.191.418.00	62.24
410119030007	PBJT-Wisma Pariwisata	250.000.000.00	178.547.127.00	71.452.873.00	71.42
410119030009	PBJT-Rumah Penginapan/Guesthouse/Bungalo/Resort/Cottage	95.000.000.00	101.145.608.00	-6.145.608.00	106.47
410119030010	PBJT-Tempat Tinggal Pribadi yang Difungsikan sebagai Hotel	36.000.000.00	97.237.613.00	-61.237.613.00	270.10
41011904	PBJT-Jasa Parkir	11.000.000.000.00	13.080.721.919.00	-2.080.721.919.00	118.92
410119040001	PBJT-Penyediaan atau Penyelenggaraan Tempat Parkir	10.950.000.000.00	13.080.721.919.00	-2.130.721.919.00	119.46
410119040002	PBJT-Pelayanan Memarkirkan Kendaraan (Parkir Valet)	50.000.000.00	0.00	50.000.000.00	0.00
41011905	PBJT-Jasa Kesenian dan Hiburan	8.000.000.000.00	8.449.769.821.00	-449.769.821.00	105.62
410119050001	PBJT-Tontonan Film atau Bentuk Tontonan Audio Visual Lainnya yang Dipertontonkan secara Langsung di Suatu Lokasi Tertentu	4.150.000.000.00	2.762.647.109.00	1.387.352.891.00	66.57
410119050002	PBJT-Pergelaran Kesenian, Musik, Tari, dan/atau Busana	46.000.000.00	8.560.000.00	37.440.000.00	18.61
410119050009	PBJT-Olahraga Permainan dengan Menggunakan Tempat/Ruang dan/atau Peralatan dan Perlengkapan untuk Olahraga dan Kebugaran	400.000.000.00	918.151.616.00	-518.151.616.00	229.54
410119050010	PBJT-Rekreasi Wahana Air, Wahana Ekologi, Wahana Pendidikan, Wahana Budaya, Wahana Salju, Wahana Permainan, Pemancingan, Agrowisata, dan Kebun Binatang	2.684.000.000.00	3.767.612.277.00	-1.083.612.277.00	140.37
410119050011	PBJT-Panti Pijat dan Pijat Refleksi	370.000.000.00	592.536.911.00	-222.536.911.00	160.15
410119050012	PBJT-Distkotek, Karaoke, Kelab Malam, Bar, dan Mandi Uap/Spa	350.000.000.00	400.261.908.00	-50.261.908.00	114.36
410120	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	266.176.607.313.00	282.525.833.404.75	-16.349.226.091.75	106.14
41012001	Opsen PKB	266.176.607.313.00	282.525.833.404.75	-16.349.226.091.75	106.14
410120010001	Opsen PKB	266.176.607.313.00	282.525.833.404.75	-16.349.226.091.75	106.14
410121	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	124.974.560.430.00	120.508.925.225.93	4.465.635.204.07	96.43
41012101	Opsen BBNKB	124.974.560.430.00	120.508.925.225.93	4.465.635.204.07	96.43
410121010001	Opsen BBNKB	124.974.560.430.00	120.508.925.225.93	4.465.635.204.07	96.43
4102	Retribusi Daerah	899.169.421.000.00	919.213.105.670.27	-20.043.684.670.27	102.23
410201	Retribusi Jasa Umum	851.688.695.000.00	859.034.688.595.91	-7.345.993.595.91	100.86
41020101	Retribusi Pelayanan Kesehatan	808.402.000.000.00	826.611.921.539.71	-18.209.921.539.71	102.25
410201010001	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	90.002.000.000.00	98.072.562.183.26	-8.070.562.183.26	108.97
410201010005	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah	718.400.000.000.00	728.538.284.356.45	-10.138.284.356.45	101.41

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

410201010006	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang Sejenis	0.00	1.075.000.00	-1.075.000.00	0.00
41020102	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	13.000.020.000.00	12.383.828.270.49	616.191.729.51	95.26
410201020001	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	13.000.020.000.00	12.383.828.270.49	616.191.729.51	95.26
41020104	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	9.890.000.000.00	0.00	9.890.000.000.00	0.00
410201040001	Retribusi Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	9.890.000.000.00	0.00	9.890.000.000.00	0.00
41020105	Retribusi Pelayanan Pasar	19.296.675.000.00	18.842.782.031.00	453.892.969.00	97.65
410201050001	Retribusi Pelataran	1.215.085.000.00	1.625.679.005.00	-410.594.005.00	133.79
410201050002	Retribusi Los	10.585.125.000.00	9.646.695.868.00	938.429.132.00	91.13
410201050003	Retribusi Kios	7.496.465.000.00	7.570.407.158.00	-73.942.158.00	100.99
41020114	Retribusi Pelayanan Kebersihan	1.100.000.000.00	1.196.156.754.71	-96.156.754.71	108.74
410201140001	Retribusi Pelayanan Persampahan	0.00	8.196.000.00	-8.196.000.00	0.00
410201140003	Retribusi Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga, Perkantoran, dan Industri	1.100.000.000.00	1.187.960.754.71	-87.960.754.71	108.00
410202	Retribusi Jasa Usaha	11.402.334.000.00	11.411.395.170.36	-9.061.170.36	100.08
41020212	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	8.520.000.00	5.473.000.00	3.047.000.00	64.24
410202120001	Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	8.520.000.00	5.473.000.00	3.047.000.00	64.24
41020215	Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak	1.094.175.000.00	952.429.151.00	141.745.849.00	87.05
410202150001	Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak	1.094.175.000.00	952.429.151.00	141.745.849.00	87.05
41020217	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	3.545.290.000.00	3.324.551.124.00	220.738.876.00	93.77
410202170001	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi, Pariwisata, dan Olahraga	3.545.290.000.00	3.324.551.124.00	220.738.876.00	93.77
41020219	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	0.00	21.055.000.00	-21.055.000.00	0.00
410202190001	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	0.00	21.055.000.00	-21.055.000.00	0.00
41020220	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	6.754.349.000.00	7.107.886.895.36	-353.537.895.36	105.23
410202200001	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	6.754.349.000.00	7.107.886.895.36	-353.537.895.36	105.23
410203	Retribusi Perizinan Tertentu	36.078.392.000.00	48.767.021.904.00	-12.688.629.904.00	135.17
41020307	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	31.000.000.000.00	43.014.380.904.00	-12.014.380.904.00	138.76
410203070001	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	31.000.000.000.00	43.014.380.904.00	-12.014.380.904.00	138.76
41020308	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	5.078.392.000.00	5.752.641.000.00	-674.249.000.00	113.28
410203080001	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	5.078.392.000.00	5.752.641.000.00	-674.249.000.00	113.28
4103	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	47.821.663.259.00	47.730.122.053.50	91.541.205.50	99.81
410302	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	47.821.663.259.00	47.730.122.053.50	91.541.205.50	99.81
41030201	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	29.158.571.750.00	29.067.030.544.50	91.541.205.50	99.69
410302010001	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	29.158.571.750.00	29.067.030.544.50	91.541.205.50	99.69

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

41030202	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	8.528.275.00	8.528.275.00	0.00	100.00
410302020001	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	8.528.275.00	8.528.275.00	0.00	100.00
41030203	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	18.654.563.234.00	18.654.563.234.00	0.00	100.00
410302030001	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD (Bidang Air Minum)	18.654.563.234.00	18.654.563.234.00	0.00	100.00
4104	Lain-lain PAD yang Sah	47.954.690.107.00	69.058.638.269.59	-21.103.948.162.59	144.01
410401	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	4.000.000.00	1.264.010.069.00	-1.260.010.069.00	#####
41040102	Hasil Penjualan Peralatan dan Mesin	0.00	179.596.274.00	-179.596.274.00	0.00
410401020054	Hasil Penjualan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0.00	179.596.274.00	-179.596.274.00	0.00
41040103	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	0.00	1.080.413.795.00	-1.080.413.795.00	0.00
410401030010	Hasil Penjualan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	0.00	1.080.413.795.00	-1.080.413.795.00	0.00
41040105	Hasil Penjualan Aset Tetap Lainnya	4.000.000.00	4.000.000.00	0.00	100.00
410401050055	Hasil Penjualan Biota Perairan-Crustacea (Udang, Rajungan, Kepiting, dan Sebangsanya)-Crustacea Budidaya (Udang, Rajungan, Kepiting, dan Sebangsanya)	4.000.000.00	4.000.000.00	0.00	100.00
410403	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	9.317.271.603.00	10.027.493.477.00	-710.221.874.00	107.62
41040301	Hasil Sewa BMD	8.461.383.203.00	9.784.495.066.00	-1.323.111.863.00	115.64
410403010001	Hasil Sewa BMD	8.461.383.203.00	9.784.495.066.00	-1.323.111.863.00	115.64
41040302	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	855.888.400.00	242.998.411.00	612.889.989.00	28.39
410403020001	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	855.888.400.00	242.998.411.00	612.889.989.00	28.39
410405	Jasa Giro	3.305.531.683.00	3.316.293.683.86	-10.762.000.86	100.33
41040501	Jasa Giro pada Kas Daerah	3.305.531.683.00	2.858.263.805.08	447.267.877.92	86.47
410405010001	Jasa Giro pada Kas Daerah	3.305.531.683.00	2.858.263.805.08	447.267.877.92	86.47
41040502	Jasa Giro pada Kas di Bendahara	0.00	210.274.807.28	-210.274.807.28	0.00
410405020001	Jasa Giro pada Kas di Bendahara	0.00	210.274.807.28	-210.274.807.28	0.00
41040504	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS	0.00	247.755.071.50	-247.755.071.50	0.00
410405040001	Jasa Giro pada Rekening Dana BOS	0.00	247.755.071.50	-247.755.071.50	0.00
410407	Pendapatan Bunga	13.794.215.117.00	19.915.766.280.92	-6.121.551.163.92	144.38
41040701	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	13.794.215.117.00	19.915.766.280.92	-6.121.551.163.92	144.38
410407010001	Pendapatan Bunga atas Penempatan Uang Pemerintah Daerah	13.794.215.117.00	19.915.766.280.92	-6.121.551.163.92	144.38
410408	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	2.124.955.698.00	3.330.847.354.45	-1.205.891.656.45	156.75
41040801	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara	2.017.720.789.00	200.000.00	2.017.520.789.00	0.01
410408010001	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Bendahara	2.017.720.789.00	200.000.00	2.017.520.789.00	0.01
41040802	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	107.234.909.00	3.330.647.354.45	-3.223.412.445.45	#####

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

410408020001	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	107.234.909.00	3.330.647.354.45	-3.223.412.445.45	#####
410409	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	80.525.045.00	8.330.003.685.96	-8.249.478.640.96	#####
41040901	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	80.525.045.00	8.330.003.685.96	-8.249.478.640.96	#####
410409010001	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	80.525.045.00	8.330.003.685.96	-8.249.478.640.96	#####
410411	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	69.477.148.00	923.744.845.40	-854.267.697.40	#####
41041101	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	69.477.148.00	923.744.845.40	-854.267.697.40	#####
410411010001	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	69.477.148.00	923.744.845.40	-854.267.697.40	#####
410412	Pendapatan Denda Pajak Daerah	2.208.693.722.00	4.570.139.780.00	-2.361.446.058.00	206.92
41041201	Pendapatan Denda Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	0.00	0.00	0.00	0.00
410412010001	Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Sedan	0.00	0.00	0.00	0.00
410412010002	Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Jeep	0.00	0.00	0.00	0.00
410412010003	Pendapatan Denda PKB-Mobil Penumpang-Minibus	0.00	0.00	0.00	0.00
410412010005	Pendapatan Denda PKB-Mobil Bus-Bus	0.00	0.00	0.00	0.00
410412010007	Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Light Truck	0.00	0.00	0.00	0.00
410412010008	Pendapatan Denda PKB-Mobil Barang/Beban-Truck	0.00	0.00	0.00	0.00
41041206	Pendapatan Denda Pajak Hotel	2.829.197.00	5.853.780.00	-3.024.583.00	206.91
410412060001	Pendapatan Denda Pajak Hotel	2.365.072.00	4.531.619.00	-2.166.547.00	191.61
410412060002	Pendapatan Denda Pajak Motel	0.00	0.00	0.00	0.00
410412060003	Pendapatan Denda Pajak Losmen	352.605.00	971.083.00	-618.478.00	275.40
410412060005	Pendapatan Denda Pajak Wisma Pariwisata	0.00	88.775.00	-88.775.00	0.00
410412060007	Pendapatan Denda Pajak Rumah Penginapan dan Sejenisnya	73.150.00	112.090.00	-38.940.00	153.23
410412060008	Pendapatan Denda Pajak Rumah Kos dengan Jumlah Kamar Lebih dari 10 (Sepuluh)	38.370.00	150.213.00	-111.843.00	391.49
41041207	Pendapatan Denda Pajak Restoran	25.322.204.00	318.169.812.00	-292.847.608.00	#####
410412070001	Pendapatan Denda Pajak Restoran dan Sejenisnya	24.180.945.00	314.400.268.00	-290.219.323.00	#####
410412070002	Pendapatan Denda Pajak Rumah Makan dan Sejenisnya	0.00	0.00	0.00	0.00
410412070003	Pendapatan Denda Pajak Kafetaria dan Sejenisnya	0.00	0.00	0.00	0.00
410412070004	Pendapatan Denda Pajak Kantin dan Sejenisnya	0.00	0.00	0.00	0.00
410412070005	Pendapatan Denda Pajak Warung dan Sejenisnya	0.00	0.00	0.00	0.00
410412070006	Pendapatan Denda Pajak Bar dan Sejenisnya	0.00	0.00	0.00	0.00
410412070007	Pendapatan Jasa Boga/Katering dan Sejenisnya	1.141.259.00	3.769.544.00	-2.628.285.00	330.30
41041208	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	368.330.00	3.061.003.00	-2.692.673.00	831.05
410412080001	Pendapatan Denda Pajak Tontonan Film	0.00	0.00	0.00	0.00
410412080002	Pendapatan Denda Pajak Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana	27.750.00	32.750.00	-5.000.00	118.02
410412080005	Pendapatan Denda Pajak Diskotik, Karaoke, Klub Malam, dan Sejenisnya	112.976.00	542.461.00	-429.485.00	480.16

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

410412080007	Pendapatan Denda Pajak Permainan Biliar dan Bowling	0.00	13.531.00	-13.531.00	0.00
410412080008	Pendapatan Denda Pajak Pacuan Kuda, Kendaraan Bermotor, dan Permainan Ketangkasan	220.275.00	721.122.00	-500.847.00	327.37
410412080009	Pendapatan Denda Pajak Panti Pijat, Refleksi, Mandi Uap/Spa, dan Pusat Kebugaran (Fitness Center)	7.329.00	1.751.139.00	-1.743.810.00	#####
41041209	Pendapatan Denda Pajak Reklame	3.515.589.00	10.995.768.00	-7.480.179.00	312.77
410412090001	Pendapatan Denda Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron	3.502.824.00	10.753.368.00	-7.250.544.00	306.99
410412090002	Pendapatan Denda Pajak Reklame Kain	0.00	0.00	0.00	0.00
410412090005	Pendapatan Denda Pajak Reklame Berjalan	12.765.00	242.400.00	-229.635.00	#####
41041210	Pendapatan Denda Pajak Penerangan Jalan	50.160.00	298.566.00	-248.406.00	595.23
410412100001	Pendapatan Denda Pajak Penerangan Jalan Dihasilkan Sendiri	50.160.00	298.566.00	-248.406.00	595.23
41041211	Pendapatan Denda Pajak Parkir	3.646.196.00	10.753.345.00	-7.107.149.00	294.92
410412110001	Pendapatan Denda Pajak Parkir	3.646.196.00	10.753.345.00	-7.107.149.00	294.92
41041212	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	5.425.734.00	9.729.017.00	-4.303.283.00	179.31
410412120001	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	5.425.734.00	9.729.017.00	-4.303.283.00	179.31
41041215	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	2.118.853.160.00	4.129.803.337.00	-2.010.950.177.00	194.91
410412150001	Pendapatan Denda PBBP2	2.118.853.160.00	4.129.803.337.00	-2.010.950.177.00	194.91
41041216	Pendapatan Denda Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	48.683.152.00	81.475.152.00	-32.792.000.00	167.36
410412160001	Pendapatan Denda BPHTB-Pemindahan Hak	48.683.152.00	81.475.152.00	-32.792.000.00	167.36
41041219	Pendapatan denda pajak barang dan jasa tertentu (PBJT)	0.00	0.00	0.00	0.00
410412190002	Pendapatan denda PBJT-makanan dan/minuman-penyedia jasa boga atau catering	0.00	0.00	0.00	0.00
410413	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	0.00	991.511.00	-991.511.00	0.00
41041302	Pendapatan Denda Retribusi Jasa Usaha	0.00	991.511.00	-991.511.00	0.00
410413020009	Pendapatan Denda Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	0.00	991.511.00	-991.511.00	0.00
410414	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	0.00	0.00	0.00	0.00
41041401	Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa	0.00	0.00	0.00	0.00
410414010001	Hasil Eksekusi atas Jaminan atas Pengadaan Barang/Jasa	0.00	0.00	0.00	0.00
410415	Pendapatan dari Pengembalian	16.248.640.556.00	16.577.217.582.00	-328.577.026.00	102.02
41041504	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas	0.00	13.472.706.00	-13.472.706.00	0.00
410415040001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Dalam Negeri-Perjalanan Dinas Biasa	0.00	13.472.706.00	-13.472.706.00	0.00
410415040003	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Perjalanan Dinas Dalam Negeri-Perjalanan Dinas Dalam Kota	0.00	0.00	0.00	0.00
41041505	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)	0.00	46.594.00	-46.594.00	0.00
410415050001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran JKK	0.00	46.594.00	-46.594.00	0.00
41041506	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Jaminan Kematian (JKM)	0.00	99.180.00	-99.180.00	0.00
410415060001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran JKM	0.00	99.180.00	-99.180.00	0.00

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

41041508	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	232.895.592.00	511.221.230.00	-278.325.638.00	219.51
410415080001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Gaji Pokok ASN-Gaji Pokok PNS	40.430.923.00	39.454.038.00	976.885.00	97.58
410415080003	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tunjangan Keluarga ASN-Tunjangan Keluarga PNS	123.372.362.00	291.414.386.00	-168.042.024.00	236.21
410415080005	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tunjangan Jabatan ASN-Tunjangan Jabatan PNS	540.000.00	540.000.00	0.00	100.00
410415080007	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tunjangan Fungsional ASN-Tunjangan Fungsional PNS	5.165.000.00	5.103.000.00	62.000.00	98.80
410415080009	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN-Tunjangan Fungsional Umum PNS	1.090.000.00	1.090.000.00	0.00	100.00
410415080011	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tunjangan Beras ASN-Tunjangan Beras PNS	62.297.010.00	173.619.440.00	-111.322.430.00	278.70
410415080015	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pembulatan Gaji ASN-Pembulatan Gaji PNS	297.00	366.00	-69.00	123.23
41041509	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tambahan Penghasilan ASN	54.293.486.00	54.556.427.00	-262.941.00	100.48
410415090001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	39.063.992.00	39.063.992.00	0.00	100.00
410415090005	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	2.006.003.00	2.006.003.00	0.00	100.00
410415090009	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	13.223.491.00	13.486.432.00	-262.941.00	101.99
41041515	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang	4.215.623.00	3.025.623.00	1.190.000.00	71.77
410415150039	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang Pakai Habis-Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	4.065.623.00	2.875.623.00	1.190.000.00	70.73
410415150064	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang Pakai Habis-Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	150.000.00	150.000.00	0.00	100.00
41041516	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Jasa	14.265.000.00	14.265.000.00	0.00	100.00
410415160988	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan-Kursus Singkat/Pelatihan	14.265.000.00	14.265.000.00	0.00	100.00
41041518	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	0.00	0.00	0.00	0.00

410415180001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat-Hadiah yang Bersifat Perlombaan	0.00	0.00	0.00	0.00
41041527	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Subsidi kepada BUMD	12.033.334.00	19.860.001.00	-7.826.667.00	165.04
410415270001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Subsidi kepada BUMD	12.033.334.00	19.860.001.00	-7.826.667.00	165.04
41041534	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	15.921.337.521.00	15.921.337.521.00	0.00	100.00
410415340001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	15.921.337.521.00	15.921.337.521.00	0.00	100.00
41041535	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Dana BOS	0.00	0.00	0.00	0.00
410415350001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Negeri	0.00	0.00	0.00	0.00
410415350002	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	0.00	0.00	0.00	0.00
410415350003	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikmen Swasta	0.00	0.00	0.00	0.00
410415350004	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdiksus Swasta	0.00	0.00	0.00	0.00
41041540	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Sosial-Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	9.600.000.00	9.600.000.00	0.00	100.00
410415400001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	9.600.000.00	9.600.000.00	0.00	100.00
41041587	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Dana BOSP	0.00	0.00	0.00	0.00
410415870001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Dana BOSP-BOS	0.00	0.00	0.00	0.00
410415870002	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	0.00	0.00	0.00	0.00
410415870003	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	0.00	0.00	0.00	0.00
41041588	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BOS, Belanja Barang dan Jasa BOS, Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS, serta Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	0.00	0.00	0.00	0.00
410415880001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BOS	0.00	0.00	0.00	0.00
410415880002	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BOS	0.00	0.00	0.00	0.00

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

410415880003	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	0.00	0.00	0.00	0.00
410415880004	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS	0.00	0.00	0.00	0.00
41041589	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BOSP, Belanja Barang dan Jasa BOSP, Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP, dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP	0.00	29.733.300.00	-29.733.300.00	0.00
410415890001	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BOSP-BOS Reguler	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890002	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BOSP-BOP PAUD Reguler	0.00	29.325.000.00	-29.325.000.00	0.00
410415890003	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Pegawai BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	0.00	408.300.00	-408.300.00	0.00
410415890004	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS Reguler	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890005	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS Kinerja	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890006	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP PAUD Reguler	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890007	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP PAUD Kinerja	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890008	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890009	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890010	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS Reguler	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890011	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS Kinerja	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890012	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP PAUD Reguler	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890013	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP PAUD Kinerja	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890014	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890015	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890016	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOS Reguler	0.00	0.00	0.00	0.00

410415890017	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOS Kinerja	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890018	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOP PAUD Reguler	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890019	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOP PAUD Kinerja	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890020	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	0.00	0.00	0.00	0.00
410415890021	Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja	0.00	0.00	0.00	0.00
410416	Pendapatan BLUD	0.00	0.00	0.00	0.00
41041606	Pendapatan BLUD dari Lain-Lain Pendapatan BLUD yang Sah	0.00	0.00	0.00	0.00
410416060001	Pendapatan BLUD dari Jasa Giro	0.00	0.00	0.00	0.00
410416060006	Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	0.00	0.00	0.00	0.00
410419	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	3.449.535.00	4.000.000.00	-550.465.00	115.96
41041901	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	3.449.535.00	4.000.000.00	-550.465.00	115.96
410419010001	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	3.449.535.00	4.000.000.00	-550.465.00	115.96
410421	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	797.930.000.00	798.130.000.00	-200.000.00	100.03
41042101	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	797.930.000.00	798.130.000.00	-200.000.00	100.03
410421010001	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	797.930.000.00	798.130.000.00	-200.000.00	100.03
42	PENDAPATAN TRANSFER	2.761.259.726.660.00	2.739.171.883.191.00	22.087.843.469.00	99.20
4201	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	2.515.939.170.260.00	2.465.790.036.041.00	50.149.134.219.00	98.01
420101	Dana Perimbangan	4.145.584.000.00	5.414.602.000.00	-1.269.018.000.00	130.61
42010101	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	4.145.584.000.00	5.414.602.000.00	-1.269.018.000.00	130.61
420101010006	DBH Sumber Daya Alam (SDA) Gas Bumi	4.145.584.000.00	5.414.602.000.00	-1.269.018.000.00	130.61
420105	Dana Desa	340.770.181.000.00	307.367.596.442.00	33.402.584.558.00	90.20
42010501	Dana Desa	340.770.181.000.00	307.367.596.442.00	33.402.584.558.00	90.20
420105010001	Dana Desa	340.770.181.000.00	307.367.596.442.00	33.402.584.558.00	90.20
420106	Insentif Fiskal	14.428.969.000.00	14.428.969.000.00	0.00	100.00
42010602	Insentif Fiskal Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Sebelumnya	14.428.969.000.00	14.428.969.000.00	0.00	100.00
420106020001	Insentif Fiskal Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Sebelumnya	14.428.969.000.00	14.428.969.000.00	0.00	100.00
420107	DBH	217.175.557.000.00	209.289.086.700.00	7.886.470.300.00	96.37
42010701	DBH	188.245.256.000.00	180.026.223.700.00	8.219.032.300.00	95.63
420107010001	DBH PBB	11.274.724.000.00	10.210.170.600.00	1.064.553.400.00	90.56
420107010002	DBH PPh Pasal 21	124.777.342.000.00	116.275.300.800.00	8.502.041.200.00	93.19
420107010003	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29/WPOPDN	11.671.047.000.00	11.875.584.300.00	-204.537.300.00	101.75
420107010004	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	40.522.143.000.00	41.665.168.000.00	-1.143.025.000.00	102.82
42010702	DBH SDA	28.930.301.000.00	29.262.863.000.00	-332.562.000.00	101.15
420107020001	DBH SDA Minyak Bumi	26.295.914.000.00	26.295.914.000.00	0.00	100.00
420107020003	DBH SDA Pengusahaan Panas Bumi	14.679.000.00	16.779.000.00	-2.100.000.00	114.31
420107020005	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalty	1.578.910.000.00	1.893.339.000.00	-314.429.000.00	119.91

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

420107020006	DBH SDA Kehutanan-Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	87.520.000.00	103.553.000.00	-16.033.000.00	118.32
420107020009	DBH SDA Perikanan	953.278.000.00	953.278.000.00	0.00	100.00
420108	DAU	1.317.451.887.000.00	1.311.742.341.100.00	5.709.545.900.00	99.57
42010801	DAU	1.202.653.783.000.00	1.203.229.045.750.00	-575.262.750.00	100.05
420108010001	DAU	1.202.653.783.000.00	1.203.229.045.750.00	-575.262.750.00	100.05
42010802	DAU Tambahan	114.798.104.000.00	108.513.295.350.00	6.284.808.650.00	94.53
420108020001	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan Kelurahan	5.600.000.000.00	5.600.000.000.00	0.00	100.00
420108020003	DAU Tambahan Dukungan Pendanaan atas Kebijakan Penggajian Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja	27.064.553.000.00	20.779.744.350.00	6.284.808.650.00	76.78
420108020004	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pendidikan	51.146.364.000.00	51.146.364.000.00	0.00	100.00
420108020005	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan	30.987.187.000.00	30.987.187.000.00	0.00	100.00
420108020006	DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Pekerjaan Umum	0.00	0.00	0.00	0.00
420109	DAK	621.966.992.260.00	617.547.440.799.00	4.419.551.461.00	99.29
42010901	DAK Fisik	28.549.836.000.00	24.988.371.499.00	3.561.464.501.00	87.53
420109010003	DAK Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SMP	228.000.000.00	218.310.360.00	9.689.640.00	95.75
420109010037	DAK Fisik-Bidang Air Minum-Reguler	14.179.569.000.00	11.369.836.196.00	2.809.732.804.00	80.18
420109010040	DAK Fisik-Bidang Sanitasi-Reguler	3.137.181.000.00	2.920.629.492.00	216.551.508.00	93.10
420109010075	DAK Fisik-Bidang Kesehatan-Penguatan Sistem Kesehatan	11.005.086.000.00	10.479.595.451.00	525.490.549.00	95.23
42010902	DAK Non Fisik	593.417.156.260.00	592.559.069.300.00	858.086.960.00	99.86
420109020001	DAK Non Fisik-BOS Reguler	237.422.750.000.00	237.416.416.600.00	6.333.400.00	100.00
420109020003	DAK Non Fisik-BOS Kinerja	4.543.750.000.00	4.543.750.000.00	0.00	100.00
420109020004	DAK Non Fisik-TPG PNSD	251.549.566.000.00	252.562.699.900.00	-1.013.133.900.00	100.40
420109020005	DAK Non Fisik-Tamsil Guru PNSD	3.861.000.000.00	2.616.500.000.00	1.244.500.000.00	67.77
420109020016	DAK Non Fisik-PK2UKM	785.600.000.00	785.600.000.00	0.00	100.00
420109020022	DAK Non Fisik-Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	400.660.000.00	391.893.610.00	8.766.390.00	97.81
420109020028	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Reguler	39.215.460.000.00	39.005.971.759.00	209.488.241.00	99.47
420109020029	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP PAUD Kinerja	780.000.000.00	780.000.000.00	0.00	100.00
420109020030	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	4.853.760.000.00	4.657.463.971.00	196.296.029.00	95.96
420109020031	DAK Non Fisik-Dana BOSP-BOP Kesetaraan Kinerja	270.000.000.00	270.000.000.00	0.00	100.00
420109020033	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Kabupaten/Kota	14.817.639.263.00	14.817.639.263.00	0.00	100.00
420109020034	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Dinas-BOK Pengawasan Obat dan Makanan	463.059.000.00	463.059.000.00	0.00	100.00
420109020035	DAK Non Fisik-Dana BOK-BOK Puskesmas	18.161.471.997.00	18.161.471.997.00	0.00	100.00
420109020039	DAK Non Fisik-Bantuan Operasional Keluarga Berencana	15.932.200.000.00	15.726.363.200.00	205.836.800.00	98.71
420109020044	DAK Non Fisik-Bantuan Operasional Penyuluh Pertanian	360.240.000.00	360.240.000.00	0.00	100.00
4202	Pendapatan Transfer Antar Daerah	245.320.556.400.00	273.381.847.150.00	-28.061.290.750.00	111.44
420201	Pendapatan Bagi Hasil	234.071.479.400.00	262.332.020.150.00	-28.260.540.750.00	112.07
42020101	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	234.071.479.400.00	262.332.020.150.00	-28.260.540.750.00	112.07
420201010001	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	1.721.493.700.00	17.585.267.100.00	-15.863.773.400.00	#####

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

420201010002	Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	1.049.985.700.00	12.069.439.200.00	-11.019.453.500.00	#####
420201010003	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	145.000.000.000.00	141.913.589.900.00	3.086.410.100.00	97.87
420201010004	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	1.300.000.000.00	1.249.025.450.00	50.974.550.00	96.08
420201010005	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	85.000.000.000.00	89.514.698.500.00	-4.514.698.500.00	105.31
420202	Bantuan Keuangan	11.249.077.000.00	11.049.827.000.00	199.250.000.00	98.23
42020202	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	11.249.077.000.00	11.049.827.000.00	199.250.000.00	98.23
420202020001	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Daerah Provinsi	11.249.077.000.00	11.049.827.000.00	199.250.000.00	98.23
	Jumlah	5.452.656.668.769.00	5.526.067.795.469.54	-73.411.126.700.54	101.35
5	BELANJA DAERAH	6.071.145.324.287.20	5.464.353.883.312.25	606.791.440.974.95	90.01
51	BELANJA OPERASI	4.380.444.407.659.20	4.039.796.915.419.43	340.647.492.239.77	92.22
5101	Belanja Pegawai	1.914.484.607.621.20	1.786.341.122.963.05	128.143.484.658.15	93.31
510101	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	919.730.474.904.20	876.462.101.508.00	43.268.373.396.20	95.30
51010101	Belanja Gaji Pokok ASN	678.870.656.493.20	657.982.849.986.00	20.887.806.507.20	96.92
510101010001	Belanja Gaji Pokok PNS	446.819.858.797.20	436.511.481.926.00	10.308.376.871.20	97.69
510101010002	Belanja Gaji Pokok PPPK	232.050.797.696.00	221.471.368.060.00	10.579.429.636.00	95.44
51010102	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	63.478.024.967.00	60.415.999.421.00	3.062.025.546.00	95.18
510101020001	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	41.228.189.695.00	40.118.797.502.00	1.109.392.193.00	97.31
510101020002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	22.249.835.272.00	20.297.201.919.00	1.952.633.353.00	91.22
51010103	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	5.990.911.581.00	5.320.560.000.00	670.351.581.00	88.81
510101030001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	5.990.911.581.00	5.320.560.000.00	670.351.581.00	88.81
510101030002	Belanja Tunjangan Jabatan PPPK	0.00	0.00	0.00	0.00
51010104	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	32.400.487.063.00	31.585.592.500.00	814.894.563.00	97.48
510101040001	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	32.357.642.863.00	31.555.712.500.00	801.930.363.00	97.52
510101040002	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	42.844.200.00	29.880.000.00	12.964.200.00	69.74
51010105	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	18.561.713.709.00	17.573.126.000.00	988.587.709.00	94.67
510101050001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	5.081.028.959.00	4.843.691.000.00	237.337.959.00	95.33
510101050002	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	13.480.684.750.00	12.729.435.000.00	751.249.750.00	94.43
51010106	Belanja Tunjangan Beras ASN	37.412.120.198.00	35.622.247.846.00	1.789.872.352.00	95.22
510101060001	Belanja Tunjangan Beras PNS	22.447.862.460.00	21.844.849.786.00	603.012.674.00	97.31
510101060002	Belanja Tunjangan Beras PPPK	14.964.257.738.00	13.777.398.060.00	1.186.859.678.00	92.07
51010107	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	18.247.976.159.00	14.427.737.532.00	3.820.238.627.00	79.06
510101070001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	17.338.089.343.00	14.146.921.264.00	3.191.168.079.00	81.59
510101070002	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	909.886.816.00	280.816.268.00	629.070.548.00	30.86
51010108	Belanja Pembulatan Gaji ASN	16.785.602.00	8.895.930.00	7.889.672.00	53.00
510101080001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	10.959.062.00	5.543.922.00	5.415.140.00	50.59
510101080002	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	5.826.540.00	3.352.008.00	2.474.532.00	57.53
51010109	Belanja luran Jaminan Kesehatan ASN	55.598.649.422.00	48.101.892.315.00	7.496.757.107.00	86.52
510101090001	Belanja luran Jaminan Kesehatan PNS	37.647.742.269.00	33.571.018.206.00	4.076.724.063.00	89.17
510101090002	Belanja luran Jaminan Kesehatan PPPK	17.950.907.153.00	14.530.874.109.00	3.420.033.044.00	80.95
51010110	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.936.090.074.00	1.355.685.175.00	580.404.899.00	70.02
510101100001	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	1.001.310.490.00	894.201.786.00	107.108.704.00	89.30
510101100002	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	934.779.584.00	461.483.389.00	473.296.195.00	49.37
51010111	Belanja luran Jaminan Kematian ASN	4.874.874.449.00	4.067.514.803.00	807.359.646.00	83.44

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510101110001	Belanja luran Jaminan Kematian PNS	2.980.284.194.00	2.682.307.210.00	297.976.984.00	90.00
510101110002	Belanja luran Jaminan Kematian PPPK	1.894.590.255.00	1.385.207.593.00	509.382.662.00	73.11
51010112	Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	2.342.185.187.00	0.00	2.342.185.187.00	0.00
510101120001	Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	1.560.412.245.00	0.00	1.560.412.245.00	0.00
510101120002	Belanja luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PPPK	781.772.942.00	0.00	781.772.942.00	0.00
510102	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	737.776.719.605.00	666.441.728.831.00	71.334.990.774.00	90.33
51010201	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	149.167.176.426.00	130.907.679.297.00	18.259.497.129.00	87.76
510102010001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	145.270.263.301.00	128.384.514.122.00	16.885.749.179.00	88.38
510102010002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PPPK	3.896.913.125.00	2.523.165.175.00	1.373.747.950.00	64.75
51010203	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	78.419.820.260.00	76.160.988.138.00	2.258.832.122.00	97.12
510102030001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	69.858.886.884.00	67.970.908.353.00	1.887.978.531.00	97.30
510102030002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PPPK	8.560.933.376.00	8.190.079.785.00	370.853.591.00	95.67
51010204	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	500.000.000.00	484.642.861.00	15.357.139.00	96.93
510102040001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi PNS	500.000.000.00	484.642.861.00	15.357.139.00	96.93
51010205	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	204.556.183.868.00	185.580.431.736.00	18.975.752.132.00	90.72
510102050001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	169.405.554.039.00	152.709.016.212.00	16.696.537.827.00	90.14
510102050002	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	35.150.629.829.00	32.871.415.524.00	2.279.214.305.00	93.52
51010206	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	305.133.539.051.00	273.307.986.799.00	31.825.552.252.00	89.57
510102060009	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Reklame	304.208.639.00	251.021.863.00	53.186.776.00	82.52
510102060012	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Air Tanah	127.455.856.00	105.171.945.00	22.283.911.00	82.52
510102060015	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	3.974.290.004.00	3.698.769.843.00	275.520.161.00	93.07
510102060016	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	7.294.930.256.00	5.157.795.318.00	2.137.134.938.00	70.70
510102060019	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	2.689.601.375.00	2.219.361.035.00	470.240.340.00	82.52
510102060020	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	2.267.583.315.00	1.631.709.081.00	635.874.234.00	71.96
510102060021	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	1.399.756.149.00	897.239.214.00	502.516.935.00	64.10
510102060026	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Umum-Pelayanan Pasar	264.835.565.00	264.835.565.00	0.00	100.00
510102060043	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Tempat Rekreasi dan Olahraga	0.00	0.00	0.00	0.00

510102060050	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Perizinan Tertentu-Persetujuan Bangunan Gedung	254.961.203.00	254.961.203.00	0.00	100.00
510102060051	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Perizinan Tertentu-Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	0.00	0.00	0.00	0.00
510102060055	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Penyediaan Tempat Kegiatan Usaha berupa Pasar, Grosir, Pertokoan, dan Tempat Kegiatan Usaha Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
510102060058	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Pelayanan Rumah Pemotongan Hewan Ternak	0.00	0.00	0.00	0.00
510102060063	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah-Retribusi Jasa Usaha-Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	272.148.788.00	97.088.559.00	175.060.229.00	35.67
510102060064	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	154.798.371.600.00	153.543.019.400.00	1.255.352.200.00	99.19
510102060065	Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	23.588.111.600.00	0.00	23.588.111.600.00	0.00
510102060066	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	1.101.000.000.00	792.500.000.00	308.500.000.00	71.98
510102060067	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	2.303.498.000.00	2.295.533.528.00	7.964.472.00	99.65
510102060068	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	369.035.328.00	369.035.145.00	183.00	100.00
510102060070	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PPPK	100.629.944.878.00	99.237.445.100.00	1.392.499.778.00	98.62
510102060072	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PPPK	3.493.806.495.00	2.492.500.000.00	1.001.306.495.00	71.34
510104	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	33.974.500.000.00	33.093.293.386.00	881.206.614.00	97.41
51010401	Belanja Uang Representasi DPRD	1.115.000.000.00	1.104.810.000.00	10.190.000.00	99.09
510104010001	Belanja Uang Representasi DPRD	1.115.000.000.00	1.104.810.000.00	10.190.000.00	99.09
51010402	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	160.000.000.00	114.578.100.00	45.421.900.00	71.61
510104020001	Belanja Tunjangan Keluarga DPRD	160.000.000.00	114.578.100.00	45.421.900.00	71.61
51010403	Belanja Tunjangan Beras DPRD	175.000.000.00	126.517.740.00	48.482.260.00	72.30
510104030001	Belanja Tunjangan Beras DPRD	175.000.000.00	126.517.740.00	48.482.260.00	72.30
51010404	Belanja Uang Paket DPRD	113.000.000.00	95.025.000.00	17.975.000.00	84.09
510104040001	Belanja Uang Paket DPRD	113.000.000.00	95.025.000.00	17.975.000.00	84.09
51010405	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.620.000.000.00	1.599.538.500.00	20.461.500.00	98.74
510104050001	Belanja Tunjangan Jabatan DPRD	1.620.000.000.00	1.599.538.500.00	20.461.500.00	98.74
51010406	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	163.800.000.00	130.782.750.00	33.017.250.00	79.84
510104060001	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan DPRD	163.800.000.00	130.782.750.00	33.017.250.00	79.84
51010407	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	35.000.000.00	15.255.450.00	19.744.550.00	43.59
510104070001	Belanja Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya DPRD	35.000.000.00	15.255.450.00	19.744.550.00	43.59
51010408	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	8.820.000.000.00	8.761.200.000.00	58.800.000.00	99.33
510104080001	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	8.820.000.000.00	8.761.200.000.00	58.800.000.00	99.33
51010409	Belanja Tunjangan Reses DPRD	2.205.000.000.00	2.190.300.000.00	14.700.000.00	99.33
510104090001	Belanja Tunjangan Reses DPRD	2.205.000.000.00	2.190.300.000.00	14.700.000.00	99.33
51010410	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	150.000.000.00	109.724.113.00	40.275.887.00	73.15

510104100001	Belanja Pembebanan PPh kepada Pimpinan dan Anggota DPRD	150.000.000.00	109.724.113.00	40.275.887.00	73.15
51010412	Belanja Tunjangan Kesejahteraan Pimpinan dan Anggota DPRD	11.817.500.000.00	11.719.986.733.00	97.513.267.00	99.17
510104120001	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi DPRD	100.000.000.00	91.115.598.00	8.884.402.00	91.12
510104120002	Belanja Jaminan Kecelakaan Kerja DPRD	7.500.000.00	6.957.831.00	542.169.00	92.77
510104120003	Belanja Jaminan Kematian DPRD	10.000.000.00	8.697.304.00	1.302.696.00	86.97
510104120004	Belanja Tunjangan Perumahan DPRD	11.700.000.000.00	11.613.216.000.00	86.784.000.00	99.26
51010413	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	7.565.200.000.00	7.124.000.000.00	441.200.000.00	94.17
510104130001	Belanja Tunjangan Transportasi DPRD	7.565.200.000.00	7.124.000.000.00	441.200.000.00	94.17
51010414	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	35.000.000.00	1.575.000.00	33.425.000.00	4.50
510104140001	Belanja Uang Jasa Pengabdian DPRD	35.000.000.00	1.575.000.00	33.425.000.00	4.50
510105	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	2.267.313.526.00	2.007.636.026.00	259.677.500.00	88.55
51010501	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	111.930.000.00	52.500.000.00	59.430.000.00	46.90
510105010001	Belanja Gaji Pokok KDH/WKDH	111.930.000.00	52.500.000.00	59.430.000.00	46.90
51010502	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.835.100.00	6.888.000.00	947.100.00	87.91
510105020001	Belanja Tunjangan Keluarga KDH/WKDH	7.835.100.00	6.888.000.00	947.100.00	87.91
51010503	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	100.717.000.00	86.940.000.00	13.777.000.00	86.32
510105030001	Belanja Tunjangan Jabatan KDH/WKDH	100.717.000.00	86.940.000.00	13.777.000.00	86.32
51010504	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	8.313.816.00	7.024.740.00	1.289.076.00	84.49
510105040001	Belanja Tunjangan Beras KDH/WKDH	8.313.816.00	7.024.740.00	1.289.076.00	84.49
51010505	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	1.256.038.376.00	1.072.310.955.00	183.727.421.00	85.37
510105050001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus KDH/WKDH	1.256.038.376.00	1.072.310.955.00	183.727.421.00	85.37
51010506	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	1.148.00	440.00	708.00	38.33
510105060001	Belanja Pembulatan Gaji KDH/WKDH	1.148.00	440.00	708.00	38.33
51010507	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	5.641.395.00	5.184.480.00	456.915.00	91.90
510105070001	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi KDH/WKDH	5.641.395.00	5.184.480.00	456.915.00	91.90
51010508	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	127.640.00	112.320.00	15.320.00	88.00
510105080001	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja KDH/WKDH	127.640.00	112.320.00	15.320.00	88.00
51010509	Belanja luran Jaminan Kematian KDH/WKDH	370.920.00	336.960.00	33.960.00	90.84
510105090001	Belanja luran Jaminan Kematian KDH/WKDH	370.920.00	336.960.00	33.960.00	90.84
51010510	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah	776.338.131.00	776.338.131.00	0.00	100.00
510105100009	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Reklame	14.111.760.00	14.111.760.00	0.00	100.00
510105100012	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Air Tanah	2.830.615.00	2.830.615.00	0.00	100.00
510105100015	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	223.058.764.00	223.058.764.00	0.00	100.00
510105100016	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	304.086.642.00	304.086.642.00	0.00	100.00
510105100019	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	94.377.592.00	94.377.592.00	0.00	100.00

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510105100020	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	78.784.433.00	78.784.433.00	0.00	100.00
510105100021	Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	59.088.325.00	59.088.325.00	0.00	100.00
510106	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	4.373.741.941.00	4.134.051.774.00	239.690.167.00	94.52
51010601	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	400.000.000.00	393.120.000.00	6.880.000.00	98.28
510106010001	Belanja Dana Operasional Pimpinan DPRD	400.000.000.00	393.120.000.00	6.880.000.00	98.28
51010602	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	3.973.741.941.00	3.740.931.774.00	232.810.167.00	94.14
510106020001	Belanja Dana Operasional KDH/WKDH	3.973.741.941.00	3.740.931.774.00	232.810.167.00	94.14
510199	Belanja Pegawai BLUD	216.361.857.645.00	204.202.311.438.05	12.159.546.206.95	94.38
51019999	Belanja Pegawai BLUD	216.361.857.645.00	204.202.311.438.05	12.159.546.206.95	94.38
510199999999	Belanja Pegawai BLUD	216.361.857.645.00	204.202.311.438.05	12.159.546.206.95	94.38
5102	Belanja Barang dan Jasa	2.073.392.534.605.00	1.883.020.460.459.29	190.372.074.145.71	90.82
510201	Belanja Barang	362.104.902.142.00	314.677.514.533.40	47.427.387.608.60	86.90
51020101	Belanja Barang Pakai Habis	360.124.408.741.00	312.905.259.243.40	47.219.149.497.60	86.89
510201010001	Belanja Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	35.111.792.508.00	31.689.007.912.00	3.422.784.596.00	90.25
510201010002	Belanja Bahan-Bahan Kimia	2.949.595.524.00	2.567.190.512.00	382.405.012.00	87.04
510201010004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	37.235.874.296.00	29.513.041.343.00	7.722.832.953.00	79.26
510201010005	Belanja Bahan-Bahan Baku	10.095.450.00	9.850.000.00	245.450.00	97.57
510201010008	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	4.621.507.226.00	4.262.441.998.00	359.065.228.00	92.23
510201010009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	81.069.800.00	77.302.827.00	3.766.973.00	95.35
510201010010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	116.999.280.00	81.916.849.00	35.082.431.00	70.01
510201010011	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	1.975.989.440.00	1.771.786.431.00	204.203.009.00	89.67
510201010012	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	217.593.500.00	213.882.386.00	3.711.114.00	98.29
510201010013	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	2.205.913.132.00	1.796.345.919.00	409.567.213.00	81.43
510201010014	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Besar	116.150.500.00	115.995.765.00	154.735.00	99.87
510201010015	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	3.533.200.00	2.941.500.00	591.700.00	83.25
510201010016	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	18.333.093.00	18.113.301.00	219.792.00	98.80
510201010018	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	624.930.00	577.200.00	47.730.00	92.36
510201010019	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Pertanian	100.168.065.00	91.225.950.00	8.942.115.00	91.07
510201010020	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Bengkel	53.551.028.00	36.941.250.00	16.609.778.00	68.98
510201010023	Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	80.300.000.00	79.394.970.00	905.030.00	98.87
510201010024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8.124.753.970.00	6.958.792.584.00	1.165.961.386.00	85.65
510201010025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	2.376.578.568.00	2.022.564.069.00	354.014.499.00	85.10
510201010026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	0.00	0.00	0.00	0.00
510201010027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	307.102.500.00	292.030.000.00	15.072.500.00	95.09
510201010029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6.830.567.670.00	5.740.657.127.00	1.089.910.543.00	84.04
510201010030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	2.777.023.744.00	2.246.393.670.00	530.630.074.00	80.89

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510201010031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	24.167.324.391.00	21.073.811.644.00	3.093.512.747.00	87.20
510201010032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	1.842.171.496.00	1.637.007.250.00	205.164.246.00	88.86
510201010034	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Pendukung Olahraga	873.415.645.00	820.096.529.00	53.319.116.00	93.90
510201010035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	7.281.149.847.00	6.766.635.553.00	514.514.294.00	92.93
510201010036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	4.884.426.405.00	3.977.144.840.00	907.281.565.00	81.43
510201010037	Belanja Obat-Obatan-Obat	22.521.052.835.00	22.181.302.331.00	339.750.504.00	98.49
510201010038	Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	30.454.970.542.00	28.945.869.102.00	1.509.101.440.00	95.04
510201010039	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	92.751.772.952.00	77.684.695.799.40	15.067.077.152.60	83.76
510201010043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	4.522.228.006.00	4.055.099.304.00	467.128.702.00	89.67
510201010044	Belanja Natura dan Pakan-Pakan	1.420.769.560.00	1.229.042.734.00	191.726.826.00	86.51
510201010045	Belanja Natura dan Pakan-Natura dan Pakan Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
510201010052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	43.272.291.070.00	36.981.949.828.00	6.290.341.242.00	85.46
510201010053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	8.919.173.704.00	7.821.713.531.00	1.097.460.173.00	87.70
510201010054	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	376.699.200.00	335.314.000.00	41.385.200.00	89.01
510201010056	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	3.031.273.500.00	2.617.151.594.00	414.121.906.00	86.34
510201010058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	4.762.504.300.00	3.700.505.165.00	1.061.999.135.00	77.70
510201010059	Belanja Pakaian Dinas KDH dan WKDH	308.000.000.00	293.031.158.00	14.968.842.00	95.14
510201010060	Belanja Pakaian Dinas dan Atribut Pimpinan dan Anggota DPRD	12.765.000.00	0.00	12.765.000.00	0.00
510201010061	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	280.000.000.00	278.388.000.00	1.612.000.00	99.42
510201010062	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0.00	0.00	0.00	0.00
510201010063	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	277.525.000.00	270.162.299.00	7.362.701.00	97.35
510201010064	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	985.755.000.00	869.705.660.00	116.049.340.00	88.23
510201010065	Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	145.775.000.00	139.194.000.00	6.581.000.00	95.49
510201010066	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	6.900.000.00	6.660.000.00	240.000.00	96.52
510201010067	Belanja Pakaian Penyelamatan	196.502.019.00	188.385.870.00	8.116.149.00	95.87
510201010068	Belanja Pakaian Siaga	13.370.000.00	12.237.599.00	1.132.401.00	91.53
510201010071	Belanja Pakaian Kerja Laboratorium	4.501.560.00	4.458.000.00	43.560.00	99.03
510201010075	Belanja Pakaian Batik Tradisional	858.883.500.00	827.747.530.00	31.135.970.00	96.37
510201010076	Belanja Pakaian Olahraga	347.372.785.00	326.245.114.00	21.127.671.00	93.92
510201010077	Belanja Pakaian Paskibraka	285.818.000.00	268.411.246.00	17.406.754.00	93.91
510201010078	Belanja Pakaian Jas/Safari	4.900.000.00	4.900.000.00	0.00	100.00
51020102	Belanja Barang Tak Habis Pakai	758.141.815.00	671.666.224.00	86.475.591.00	88.59
510201020004	Belanja Komponen-Komponen Rambu-Rambu	758.141.815.00	671.666.224.00	86.475.591.00	88.59
51020104	Belanja Aset Tetap yang Tidak Memenuhi Kriteria Kapitalisasi	1.222.351.586.00	1.100.589.066.00	121.762.520.00	90.04
510201040023	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	16.987.440.00	10.656.000.00	6.331.440.00	62.73
510201040035	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	0.00	0.00	0.00	0.00
510201040036	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	0.00	0.00	0.00	0.00

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510201040102	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Ukur Lainnya	5.390.000.00	4.979.995.00	410.005.00	92.39
510201040107	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Laboratorium Pertanian	19.065.960.00	18.630.535.00	435.425.00	97.72
510201040112	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Pertanian-Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Lainnya	3.124.650.00	3.124.650.00	0.00	100.00
510201040117	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	12.356.520.00	12.207.200.00	149.320.00	98.79
510201040118	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	58.832.220.00	54.682.912.00	4.149.308.00	92.95
510201040121	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	1.554.777.00	1.320.900.00	233.877.00	84.96
510201040122	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	46.711.242.00	42.972.000.00	3.739.242.00	91.99
510201040123	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	260.087.130.00	211.540.600.00	48.546.530.00	81.33
510201040124	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	12.724.152.00	12.687.300.00	36.852.00	99.71
510201040132	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	0.00	0.00	0.00	0.00
510201040133	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	271.950.00	271.900.00	50.00	99.98
510201040204	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	467.832.240.00	427.354.884.00	40.477.356.00	91.35
510201040248	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	80.404.392.00	78.312.916.00	2.091.476.00	97.40
510201040311	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Laboratorium-Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	57.000.000.00	54.577.590.00	2.422.410.00	95.75
510201040312	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Laboratorium-Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	171.000.000.00	163.732.770.00	7.267.230.00	95.75
510201040322	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Laboratorium-Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga PAUD/TK	0.00	0.00	0.00	0.00
510201040409	Belanja Peralatan dan Mesin-Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	2.908.200.00	0.00	2.908.200.00	0.00
510201040410	Belanja Peralatan dan Mesin-Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	0.00	0.00	0.00	0.00
510201040450	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Keselamatan Kerja-Alat Pelindung-Sepatu Lapangan	0.00	0.00	0.00	0.00
510201040451	Belanja Peralatan dan Mesin-Alat Keselamatan Kerja-Alat Pelindung-Alat Pelindung Lainnya	3.289.929.00	950.130.00	2.339.799.00	28.88
510201040494	Belanja Peralatan dan Mesin-Rambu-rambu-Rambu-rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	2.224.000.00	2.000.000.00	224.000.00	89.93
510201040515	Belanja Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	0.00	0.00	0.00	0.00
510201040545	Belanja Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	586.784.00	586.784.00	0.00	100.00

510202	Belanja Jasa	648.374.246.090.00	585.186.030.811.00	63.188.215.279.00	90.25
51020201	Belanja Jasa Kantor	453.065.548.689.00	401.074.458.825.00	51.991.089.864.00	88.52
510202010003	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	43.103.892.785.00	32.767.525.926.00	10.336.366.859.00	76.02
510202010004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	16.084.265.000.00	12.806.036.300.00	3.278.228.700.00	79.62
510202010005	Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan Beracara	505.200.000.00	380.450.000.00	124.750.000.00	75.31
510202010006	Honorarium Penyuluhan atau Pendampingan	224.000.000.00	222.026.000.00	1.974.000.00	99.12
510202010007	Honorarium Rohaniwan	7.200.000.00	2.400.000.00	4.800.000.00	33.33
510202010008	Honorarium Tim Penyusunan Jurnal, Buletin, Majalah, Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola Website	0.00	0.00	0.00	0.00
510202010011	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	210.500.000.00	210.500.000.00	0.00	100.00
510202010012	Honorarium Tim Anggaran Pemerintah Daerah	469.300.000.00	448.516.700.00	20.783.300.00	95.57
510202010013	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	4.180.533.600.00	3.426.981.640.00	753.551.960.00	81.97
510202010014	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	23.380.915.400.00	22.718.190.107.00	662.725.293.00	97.17
510202010015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium	1.966.086.120.00	1.640.806.559.00	325.279.561.00	83.46
510202010016	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	21.276.575.735.00	18.301.089.761.00	2.975.485.974.00	86.02
510202010017	Belanja Jasa Tenaga Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	12.128.015.200.00	12.028.156.203.00	99.858.997.00	99.18
510202010018	Belanja Jasa Tenaga Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	5.497.336.400.00	5.465.023.336.00	32.313.064.00	99.41
510202010019	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Bencana	611.000.000.00	609.800.000.00	1.200.000.00	99.80
510202010020	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	13.953.521.600.00	13.695.762.142.00	257.759.458.00	98.15
510202010021	Belanja Jasa Tenaga Sumber Daya Air	5.645.415.600.00	5.433.874.714.00	211.540.886.00	96.25
510202010022	Belanja Jasa Tenaga Perhubungan	12.090.132.400.00	7.876.387.861.00	4.213.744.539.00	65.15
510202010023	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	2.374.389.520.00	2.334.142.478.00	40.247.042.00	98.30
510202010024	Belanja Jasa Tenaga Arsip dan Perpustakaan	979.589.328.00	945.184.011.00	34.405.317.00	96.49
510202010025	Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan	894.500.000.00	865.324.300.00	29.175.700.00	96.74
510202010026	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	21.659.461.200.00	20.721.262.349.00	938.198.851.00	95.67
510202010027	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	582.000.000.00	571.800.000.00	10.200.000.00	98.25
510202010028	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	4.708.712.254.00	4.518.343.815.00	190.368.439.00	95.96
510202010029	Belanja Jasa Tenaga Ahli	6.454.850.000.00	5.324.059.708.00	1.130.790.292.00	82.48
510202010030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	54.366.555.989.00	49.013.628.665.00	5.352.927.324.00	90.15
510202010031	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	34.881.959.276.00	32.998.735.629.00	1.883.223.647.00	94.60
510202010033	Belanja Jasa Tenaga Supir	13.231.680.840.00	12.723.713.867.00	507.966.973.00	96.16
510202010034	Belanja Jasa Tenaga Juru Masak	1.430.388.520.00	1.387.135.044.00	43.253.476.00	96.98
510202010035	Belanja Jasa Tenaga Teknisi Mekanik dan Listrik	534.766.400.00	445.781.596.00	88.984.804.00	83.36
510202010036	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	250.000.000.00	235.555.114.00	14.444.886.00	94.22
510202010037	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	421.100.000.00	379.929.000.00	41.171.000.00	90.22
510202010038	Belanja Jasa Tata Rias	5.800.000.00	5.655.000.00	145.000.00	97.50
510202010039	Belanja Jasa Tenaga Informasi dan Teknologi	1.273.752.000.00	1.216.422.362.00	57.329.638.00	95.50
510202010041	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	682.750.000.00	325.407.300.00	357.342.700.00	47.66
510202010042	Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	20.893.920.00	5.530.000.00	15.363.920.00	26.47

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510202010045	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	745.600.000.00	728.777.787.00	16.822.213.00	97.74
510202010046	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	190.000.000.00	185.000.000.00	5.000.000.00	97.37
510202010047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	21.141.005.541.00	19.813.051.404.00	1.327.954.137.00	93.72
510202010048	Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	230.000.000.00	218.782.750.00	11.217.250.00	95.12
510202010049	Belanja Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga	204.000.098.00	134.793.867.00	69.206.231.00	66.08
510202010050	Belanja Jasa Kalibrasi	1.443.857.200.00	1.404.005.890.00	39.851.310.00	97.24
510202010051	Belanja Jasa Pengolahan Sampah	68.091.020.00	21.327.540.00	46.763.480.00	31.32
510202010052	Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	1.973.870.000.00	1.918.419.112.00	55.450.888.00	97.19
510202010054	Belanja Jasa Jalan/Tol	90.000.000.00	76.034.000.00	13.966.000.00	84.48
510202010055	Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	5.935.399.150.00	5.335.420.783.00	599.978.367.00	89.89
510202010059	Belanja Tagihan Telepon	6.590.644.345.00	6.163.191.666.00	427.452.679.00	93.51
510202010060	Belanja Tagihan Air	2.489.801.316.00	1.584.790.005.00	905.011.311.00	63.65
510202010061	Belanja Tagihan Listrik	26.756.158.454.00	21.367.490.477.00	5.388.667.977.00	79.86
510202010062	Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	300.014.000.00	232.753.000.00	67.261.000.00	77.58
510202010063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	11.329.155.623.00	11.000.385.805.00	328.769.818.00	97.10
510202010064	Belanja Paket/Pengiriman	1.106.500.000.00	988.206.897.00	118.293.103.00	89.31
510202010065	Belanja Penambahan Daya	220.771.780.00	177.063.457.00	43.708.323.00	80.20
510202010066	Belanja Registrasi/Keanggotaan	54.905.000.00	51.870.499.00	3.034.501.00	94.47
510202010067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	3.044.672.090.00	2.050.379.093.00	994.292.997.00	67.34
510202010068	Belanja Rekening Penerangan Jalan Umum	43.611.537.220.00	40.867.799.637.00	2.743.737.583.00	93.71
510202010071	Belanja Lembur	3.291.613.765.00	2.268.637.240.00	1.022.976.525.00	68.92
510202010073	Belanja Medical Check Up	368.820.000.00	182.175.176.00	186.644.824.00	49.39
510202010080	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	10.946.535.000.00	9.665.438.587.00	1.281.096.413.00	88.30
510202010081	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	4.845.558.000.00	2.587.526.666.00	2.258.031.334.00	53.40
51020202	Belanja luran Jaminan/Asuransi	123.760.597.965.00	122.279.001.739.00	1.481.596.226.00	98.80
510202020001	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	7.927.631.817.00	7.402.473.772.00	525.158.045.00	93.38
510202020003	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	90.859.803.948.00	90.859.803.948.00	0.00	100.00
510202020004	Belanja Bantuan luran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBPU dan BP Kelas 3	15.334.123.200.00	15.334.123.200.00	0.00	100.00
510202020005	Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	20.000.00	0.00	20.000.00	0.00
510202020006	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	1.533.000.000.00	1.130.496.608.00	402.503.392.00	73.74
510202020007	Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	1.916.250.000.00	1.413.143.392.00	503.106.608.00	73.75
510202020008	Belanja Asuransi Barang Milik Daerah	751.800.000.00	707.304.619.00	44.495.381.00	94.08
510202020009	Belanja Pembayaran Pelayanan Kesehatan di luar Cakupan Layanan BPJS	1.013.857.000.00	1.013.811.000.00	46.000.00	100.00
510202020012	Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Pekerja Rentan	2.633.400.000.00	2.629.655.400.00	3.744.600.00	99.86
510202020013	Belanja luran Jaminan Kematian bagi Pekerja Rentan	1.790.712.000.00	1.788.189.800.00	2.522.200.00	99.86
51020203	Belanja Sewa Tanah	1.973.376.715.00	1.884.466.715.00	88.910.000.00	95.49
510202030001	Belanja Sewa Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	700.000.000.00	633.290.000.00	66.710.000.00	90.47
510202030007	Belanja Sewa Tanah Persil Lainnya	22.000.000.00	22.000.000.00	0.00	100.00

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510202030023	Belanja Sewa Tanah untuk Jalan	1.229.176.715.00	1.229.176.715.00	0.00	100.00
510202030024	Belanja Sewa Tanah untuk Bangunan Air	22.200.000.00	0.00	22.200.000.00	0.00
51020204	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	17.655.590.735.00	14.483.407.913.00	3.172.182.822.00	82.03
510202040003	Belanja Sewa Excavator	1.300.000.000.00	1.123.776.014.00	176.223.986.00	86.44
510202040010	Belanja Sewa Alat Pengangkat	29.000.000.00	28.416.000.00	584.000.00	97.99
510202040012	Belanja Sewa Alat Besar Darat Lainnya	3.367.540.016.00	2.781.945.771.00	585.594.245.00	82.61
510202040022	Belanja Sewa Electric Generating Set	295.825.000.00	275.477.601.00	20.347.399.00	93.12
510202040034	Belanja Sewa Alat Bantu Lainnya	23.300.000.00	22.300.000.00	1.000.000.00	95.71
510202040036	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	5.079.475.000.00	4.106.197.640.00	973.277.360.00	80.84
510202040037	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	429.430.500.00	345.528.700.00	83.901.800.00	80.46
510202040043	Belanja Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	64.224.095.00	43.992.600.00	20.231.495.00	68.50
510202040045	Belanja Sewa Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	10.000.000.00	9.435.000.00	565.000.00	94.35
510202040049	Belanja Sewa Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	2.220.000.00	2.220.000.00	0.00	100.00
510202040117	Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	2.747.754.779.00	2.306.256.881.00	441.497.898.00	83.93
510202040118	Belanja Sewa Mebel	902.861.020.00	454.992.918.00	447.868.102.00	50.39
510202040121	Belanja Sewa Alat Pendingin	83.978.000.00	75.046.405.00	8.931.595.00	89.36
510202040123	Belanja Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1.923.031.945.00	1.733.976.571.00	189.055.374.00	90.17
510202040132	Belanja Sewa Peralatan Studio Audio	1.180.370.380.00	1.001.507.215.00	178.863.165.00	84.85
510202040133	Belanja Sewa Peralatan Studio Video dan Film	80.000.000.00	49.605.000.00	30.395.000.00	62.01
510202040355	Belanja Sewa Peralatan Umum	0.00	0.00	0.00	0.00
510202040463	Belanja Sewa Alat Peraga Pelatihan	136.580.000.00	122.733.597.00	13.846.403.00	89.86
51020205	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	2.429.200.000.00	1.906.311.213.00	522.888.787.00	78.47
510202050001	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	335.000.000.00	319.020.000.00	15.980.000.00	95.23
510202050002	Belanja Sewa Bangunan Gudang	350.000.000.00	318.930.352.00	31.069.648.00	91.12
510202050009	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	1.204.670.000.00	898.318.493.00	306.351.507.00	74.57
510202050011	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Olahraga	49.500.000.00	13.500.000.00	36.000.000.00	27.27
510202050032	Belanja Sewa Bangunan Fasilitas Umum	19.500.000.00	0.00	19.500.000.00	0.00
510202050043	Belanja Sewa Hotel	387.770.000.00	300.042.368.00	87.727.632.00	77.38
510202050050	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
510202050057	Belanja Sewa Bangunan Menara Telekomunikasi	82.760.000.00	56.500.000.00	26.260.000.00	68.27
51020206	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	502.000.00	477.300.00	24.700.00	95.08
510202060130	Belanja Sewa Jaringan dengan Media Udara	502.000.00	477.300.00	24.700.00	95.08
51020207	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	204.220.000.00	193.395.905.00	10.824.095.00	94.70
510202070057	Belanja Sewa Tanaman	204.220.000.00	193.395.905.00	10.824.095.00	94.70
51020208	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	15.356.164.799.00	13.112.586.038.00	2.243.578.761.00	85.39
510202080001	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	18.200.000.00	17.319.597.00	880.403.00	95.16
510202080002	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	1.191.245.360.00	764.984.982.00	426.260.378.00	64.22

510202080003	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Penilai Perawatan dan Kelayakan Bangunan Gedung	33.250.000.00	31.881.724.00	1.368.276.00	95.88
510202080005	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	293.220.000.00	277.446.755.00	15.773.245.00	94.62
510202080006	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Nasihat dan Konsultansi Rekayasa Teknik	14.000.000.00	12.915.919.00	1.084.081.00	92.26
510202080007	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Konstruksi Pondasi serta Struktur Bangunan	204.966.769.00	194.025.592.00	10.941.177.00	94.66
510202080008	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Air	2.809.424.800.00	2.581.917.970.00	227.506.830.00	91.90
510202080009	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	954.789.165.00	503.529.431.00	451.259.734.00	52.74
510202080010	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa untuk Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal dalam Bangunan	44.556.941.00	43.318.724.00	1.238.217.00	97.22
510202080012	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Nasihat dan Konsultansi Jasa Rekayasa Konstruksi	9.600.000.00	9.238.868.00	361.132.00	96.24
510202080013	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Rekayasa-Jasa Desain Rekayasa Lainnya	7.500.000.00	7.001.078.00	498.922.00	93.35
510202080015	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Jasa Perencanaan Wilayah	3.530.000.000.00	3.327.645.450.00	202.354.550.00	94.27
510202080018	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	88.659.756.00	78.002.406.00	10.657.350.00	87.98
510202080019	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung	697.993.736.00	639.529.936.00	58.463.800.00	91.62
510202080020	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Transportasi	681.197.490.00	643.397.091.00	37.800.399.00	94.45
510202080021	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi Teknik Sipil Air	2.528.766.693.00	2.379.467.082.00	149.299.611.00	94.10
510202080022	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rekayasa-Jasa Pengawas Pekerjaan Konstruksi dan Instalasi Proses dan Fasilitas Industri	13.662.449.00	13.549.253.00	113.196.00	99.17
510202080032	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Lingkungan	555.131.640.00	270.135.327.00	284.996.313.00	48.66
510202080034	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan	180.000.000.00	174.026.583.00	5.973.417.00	96.68
510202080035	Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Transportasi	1.500.000.000.00	1.143.252.270.00	356.747.730.00	76.22
51020209	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	14.200.590.361.00	11.911.134.783.00	2.289.455.578.00	83.88
510202090001	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Pengembangan Pertanian dan Perdesaan	1.600.000.000.00	1.462.892.022.00	137.107.978.00	91.43
510202090002	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Transportasi	320.000.000.00	311.614.639.00	8.385.361.00	97.38
510202090003	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Telematika	805.500.000.00	533.645.160.00	271.854.840.00	66.25
510202090004	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Perindustrian dan Perdagangan	300.000.000.00	297.328.368.00	2.671.632.00	99.11

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510202090009	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang-Kependudukan	225.000.000.00	221.593.370.00	3.406.630.00	98.49
510202090011	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	0.00	0.00	0.00	0.00
510202090012	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	1.250.070.838.00	1.025.026.549.00	225.044.289.00	82.00
510202090013	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Konsultansi Manajemen	7.930.019.523.00	6.442.587.440.00	1.487.432.083.00	81.24
510202090014	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	1.630.000.000.00	1.480.061.535.00	149.938.465.00	90.80
510202090019	Belanja Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisataa-an-Jasa Konsultansi Penelitian Kepariwisataa-an	40.000.000.00	38.794.500.00	1.205.500.00	96.99
510202090020	Belanja Jasa Konsultansi Layanan Kepariwisataa-an-Jasa Konsultansi Perencanaan Kepariwisataa-an	100.000.000.00	97.591.200.00	2.408.800.00	97.59
51020212	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	19.043.577.364.00	17.744.210.062.00	1.299.367.302.00	93.18
510202120001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	16.246.477.364.00	15.178.120.062.00	1.068.357.302.00	93.42
510202120002	Belanja Sosialisasi	935.100.000.00	810.800.000.00	124.300.000.00	86.71
510202120003	Belanja Bimbingan Teknis	1.862.000.000.00	1.755.290.000.00	106.710.000.00	94.27
51020213	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	353.082.462.00	271.535.313.00	81.547.149.00	76.90
510202130015	Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	55.000.000.00	48.777.664.00	6.222.336.00	88.69
510202130016	Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	243.082.462.00	222.757.649.00	20.324.813.00	91.64
510202130020	Belanja Insentif Pegawai Non ASN atas Pemungutan Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	55.000.000.00	0.00	55.000.000.00	0.00
51020215	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud	331.795.000.00	325.045.005.00	6.749.995.00	97.97
510202150002	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	121.520.000.00	120.353.005.00	1.166.995.00	99.04
510202150005	Belanja Sewa Aset Tidak Berwujud-Software	210.275.000.00	204.692.000.00	5.583.000.00	97.34
510203	Belanja Pemeliharaan	100.516.760.329.00	92.092.913.817.56	8.423.846.511.44	91.62
51020302	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	30.081.395.163.00	27.204.767.227.00	2.876.627.936.00	90.44
510203020010	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	2.500.000.000.00	2.269.674.245.00	230.325.755.00	90.79
510203020011	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Mesin Proses	1.200.000.000.00	978.799.445.00	221.200.555.00	81.57
510203020012	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	350.000.000.00	297.900.528.00	52.099.472.00	85.11
510203020020	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Feeder	224.000.000.00	166.843.660.00	57.156.340.00	74.48
510203020022	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Electric Generating Set	601.437.378.00	491.702.379.00	109.734.999.00	81.75
510203020023	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	278.000.000.00	149.185.964.00	128.814.036.00	53.66
510203020025	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	100.000.000.00	58.438.059.00	41.561.941.00	58.44
510203020035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	5.598.136.799.00	5.137.413.210.00	460.723.589.00	91.77

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510203020036	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	1.667.124.100.00	1.371.942.285.00	295.181.815.00	82.29
510203020037	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	3.830.047.302.00	3.755.113.226.00	74.934.076.00	98.04
510203020038	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	10.000.000.00	5.142.630.00	4.857.370.00	51.43
510203020039	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	327.936.500.00	307.218.762.00	20.717.738.00	93.68
510203020040	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	417.546.680.00	411.620.800.00	5.925.880.00	98.58
510203020043	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	300.000.000.00	298.631.736.00	1.368.264.00	99.54
510203020044	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	800.000.000.00	765.177.998.00	34.822.002.00	95.65
510203020052	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
510203020064	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Perkakas Bengkel Kayu	10.000.000.00	0.00	10.000.000.00	0.00
510203020068	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel Bermesin-Alat Bengkel Bermesin Lainnya	40.000.000.00	38.128.640.00	1.871.360.00	95.32
510203020096	Belanja Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	100.000.000.00	96.015.000.00	3.985.000.00	96.02
510203020115	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	126.984.476.00	98.443.250.00	28.541.226.00	77.52
510203020117	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	952.268.188.00	865.195.736.00	87.072.452.00	90.86
510203020118	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	558.141.450.00	523.196.740.00	34.944.710.00	93.74
510203020121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	2.088.343.714.00	1.891.432.599.00	196.911.115.00	90.57
510203020123	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	407.000.000.00	345.966.372.00	61.033.628.00	85.00
510203020124	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	99.491.000.00	80.870.225.00	18.620.775.00	81.28
510203020130	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	5.000.000.00	5.000.000.00	0.00	100.00
510203020132	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Audio	90.000.000.00	74.825.060.00	15.174.940.00	83.14
510203020133	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	118.000.000.00	104.115.400.00	13.884.600.00	88.23
510203020137	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Studio-Alat Studio Lainnya	10.000.000.00	9.980.000.00	20.000.00	99.80

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510203020138	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	35.000.000.00	32.045.000.00	2.955.000.00	91.56
510203020143	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	226.000.000.00	156.452.724.00	69.547.276.00	69.23
510203020144	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Alat Komunikasi-Alat-Alat Sandi	0.00	0.00	0.00	0.00
510203020151	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Peralatan Pemancar VHF/FM	25.000.000.00	24.771.171.00	228.829.00	99.08
510203020167	Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar-Peralatan Pemancar-Switcher Antena	75.000.000.00	59.915.100.00	15.084.900.00	79.89
510203020204	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	91.500.000.00	81.030.000.00	10.470.000.00	88.56
510203020237	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	412.869.536.00	401.314.798.00	11.554.738.00	97.20
510203020248	Belanja Pemeliharaan Alat Laboratorium-Unit Alat Laboratorium-Alat Laboratorium Umum	100.000.000.00	73.295.859.00	26.704.141.00	73.30
510203020404	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan	569.300.000.00	462.843.363.00	106.456.637.00	81.30
510203020405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	1.810.776.240.00	1.623.563.049.00	187.213.191.00	89.66
510203020407	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mainframe	143.371.730.00	143.079.000.00	292.730.00	99.80
510203020409	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Personal Computer	809.341.590.00	735.317.150.00	74.024.440.00	90.85
510203020410	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	978.817.480.00	931.398.811.00	47.418.669.00	95.16
510203020411	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	200.000.000.00	192.300.841.00	7.699.159.00	96.15
510203020493	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu Tidak Bersuar	30.000.000.00	29.000.000.00	1.000.000.00	96.67
510203020494	Belanja Pemeliharaan Rambu-Rambu-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat-Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	1.714.961.000.00	1.613.303.212.00	101.657.788.00	94.07
510203020509	Belanja Pemeliharaan Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga-Peralatan Olahraga Lainnya	50.000.000.00	47.163.200.00	2.836.800.00	94.33
51020303	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8.311.984.853.00	7.827.002.819.56	484.982.033.44	94.17
510203030001	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	5.166.195.858.00	4.888.493.149.50	277.702.708.50	94.62
510203030002	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gudang	15.866.000.00	15.049.000.00	817.000.00	94.85
510203030006	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	475.898.893.00	465.721.753.00	10.177.140.00	97.86
510203030009	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	16.194.600.00	15.917.309.00	277.291.00	98.29
510203030011	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Olahraga	190.000.000.00	178.237.206.00	11.762.794.00	93.81

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510203030012	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	194.750.000.00	183.874.952.06	10.875.047.94	94.42
510203030013	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	182.000.000.00	175.408.956.00	6.591.044.00	96.38
510203030025	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Terbuka	175.000.000.00	168.200.259.00	6.799.741.00	96.11
510203030030	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	90.000.000.00	85.688.500.00	4.311.500.00	95.21
510203030036	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	580.079.502.00	561.559.793.00	18.519.709.00	96.81
510203030045	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	1.116.000.000.00	1.023.105.367.00	92.894.633.00	91.68
510203030053	Belanja Pemeliharaan Monumen-Candi/Tugu Peringatan/Prasasti-Bangunan Peninggalan	0.00	0.00	0.00	0.00
510203030057	Belanja Pemeliharaan Bangunan Menara-Bangunan Menara Perambuan-Bangunan Menara Telekomunikasi	110.000.000.00	65.746.575.00	44.253.425.00	59.77
51020304	Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	59.790.380.313.00	54.813.035.517.00	4.977.344.796.00	91.68
510203040003	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Kabupaten	15.252.252.285.00	14.001.274.418.00	1.250.977.867.00	91.80
510203040010	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jalan-Jalan Lainnya	410.960.000.00	390.983.989.00	19.976.011.00	95.14
510203040020	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jembatan-Jembatan Penyeberangan	1.929.690.000.00	1.824.964.379.00	104.725.621.00	94.57
510203040023	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan-Jembatan-Jembatan Lainnya	100.000.000.00	23.865.000.00	76.135.000.00	23.87
510203040026	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Pembawa Irigasi	8.992.913.382.00	8.560.837.759.00	432.075.623.00	95.20
510203040031	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Irigasi-Bangunan Air Irigasi Lainnya	2.580.170.000.00	2.446.695.561.00	133.474.439.00	94.83
510203040035	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Pengairan Pasang Surut-Saluran Pembuang Pasang Surut	5.208.952.000.00	4.978.153.240.00	230.798.760.00	95.57
510203040036	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Pengairan Pasang Surut-Bangunan Pengaman Pasang Surut	1.750.000.000.00	1.554.553.990.00	195.446.010.00	88.83
510203040052	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	20.500.000.000.00	18.654.677.870.00	1.845.322.130.00	91.00
510203040053	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai	175.000.000.00	172.685.000.00	2.315.000.00	98.68
510203040071	Belanja Pemeliharaan Bangunan Air-Bangunan Air Kotor-Bangunan Pembuang Air Kotor	15.000.000.00	14.152.500.00	847.500.00	94.35
510203040083	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya	1.089.000.000.00	847.387.202.00	241.612.798.00	77.81
510203040086	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Pengolahan Sampah-Bangunan Penampung Sampah	375.846.00	0.00	375.846.00	0.00
510203040118	Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain	68.229.540.00	68.165.000.00	64.540.00	99.91

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510203040123	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	0.00	0.00	0.00	0.00
510203040126	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	1.710.337.260.00	1.267.789.609.00	442.547.651.00	74.13
510203040131	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Telepon-Jaringan Telepon Lainnya	7.500.000.00	6.850.000.00	650.000.00	91.33
51020305	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	1.145.000.000.00	1.103.280.740.00	41.719.260.00	96.36
510203050018	Belanja Pemeliharaan Bahan Perpustakaan-Kartografi, Naskah, dan Lukisan-Lukisan dan Ukiran	10.000.000.00	9.597.500.00	402.500.00	95.98
510203050028	Belanja Pemeliharaan Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga-Barang Bercorak Kesenian-Alat Musik	25.000.000.00	22.558.240.00	2.441.760.00	90.23
510203050057	Belanja Pemeliharaan Tanaman-Tanaman-Tanaman	1.110.000.000.00	1.071.125.000.00	38.875.000.00	96.50
51020306	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	1.188.000.000.00	1.144.827.514.00	43.172.486.00	96.37
510203060002	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Lisensi dan Franchise	842.500.000.00	838.716.000.00	3.784.000.00	99.55
510203060005	Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud-Software	345.500.000.00	306.111.514.00	39.388.486.00	88.60
510204	Belanja Perjalanan Dinas	67.520.971.789.00	59.440.203.225.00	8.080.768.564.00	88.03
51020401	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	67.520.971.789.00	59.440.203.225.00	8.080.768.564.00	88.03
510204010001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	34.684.042.938.00	29.232.203.575.00	5.451.839.363.00	84.28
510204010002	Belanja Perjalanan Dinas Tetap	914.355.000.00	894.170.000.00	20.185.000.00	97.79
510204010003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	19.013.473.851.00	17.707.862.200.00	1.305.611.651.00	93.13
510204010004	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	898.800.000.00	851.124.430.00	47.675.570.00	94.70
510204010005	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	12.010.300.000.00	10.754.843.020.00	1.255.456.980.00	89.55
51020402	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	0.00	0.00	0.00	0.00
510204020001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	0.00	0.00	0.00	0.00
510205	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	113.360.128.400.00	111.249.092.500.00	2.111.035.900.00	98.14
51020501	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	113.053.878.400.00	110.966.364.300.00	2.087.514.100.00	98.15
510205010001	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	19.696.032.400.00	19.247.143.300.00	448.889.100.00	97.72
510205010002	Belanja Penghargaan atas Suatu Prestasi	4.585.000.000.00	4.336.125.000.00	248.875.000.00	94.57
510205010003	Belanja Beasiswa	11.410.000.000.00	10.320.000.000.00	1.090.000.000.00	90.45
510205010004	Belanja Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	247.150.000.00	209.300.000.00	37.850.000.00	84.69
510205010005	Belanja Transfer Keuangan Daerah dan Desa (TKDD)	9.811.800.000.00	9.695.400.000.00	116.400.000.00	98.81
510205010008	Belanja uang yang diberikan kepada RT atau dengan sebutan lain	53.136.000.000.00	53.043.500.000.00	92.500.000.00	99.83
510205010009	Belanja uang yang diberikan kepada RW atau dengan sebutan lain	12.522.000.000.00	12.469.000.000.00	53.000.000.00	99.58
510205010011	Belanja Uang yang Diberikan kepada Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	1.645.896.000.00	1.645.896.000.00	0.00	100.00
51020502	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	306.250.000.00	282.728.200.00	23.521.800.00	92.32
510205020002	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	306.250.000.00	282.728.200.00	23.521.800.00	92.32
510289	Belanja Barang dan Jasa BOSP	208.109.591.150.00	208.026.953.150.00	82.638.000.00	99.96
51028901	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS	207.735.179.650.00	207.656.501.650.00	78.678.000.00	99.96
510289010001	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS Reguler	204.834.679.650.00	204.756.001.650.00	78.678.000.00	99.96

510289010002	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOS Kinerja	2.900.500.000.00	2.900.500.000.00	0.00	100.00
51028902	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP PAUD	167.573.000.00	167.573.000.00	0.00	100.00
510289020001	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP PAUD Reguler	167.573.000.00	167.573.000.00	0.00	100.00
51028903	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP Kesetaraan	206.838.500.00	202.878.500.00	3.960.000.00	98.09
510289030001	Belanja Barang dan Jasa BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	206.838.500.00	202.878.500.00	3.960.000.00	98.09
510290	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	16.638.105.000.00	16.387.630.061.00	250.474.939.00	98.49
51029001	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	16.638.105.000.00	16.387.630.061.00	250.474.939.00	98.49
510290010001	Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	16.638.105.000.00	16.387.630.061.00	250.474.939.00	98.49
510299	Belanja Barang dan Jasa BLUD	556.767.829.705.00	495.960.122.361.33	60.807.707.343.67	89.08
51029999	Belanja Barang dan Jasa BLUD	556.767.829.705.00	495.960.122.361.33	60.807.707.343.67	89.08
510299999999	Belanja Barang dan Jasa BLUD	556.767.829.705.00	495.960.122.361.33	60.807.707.343.67	89.08
5103	Belanja Bunga	3.000.000.000.00	2.580.053.896.65	419.946.103.35	86.00
510306	Belanja Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD	3.000.000.000.00	2.580.053.896.65	419.946.103.35	86.00
51030603	Belanja Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD-Jangka Panjang	3.000.000.000.00	2.580.053.896.65	419.946.103.35	86.00
510306030001	Belanja Bunga Utang Pinjaman melalui BLUD-Jangka Panjang	3.000.000.000.00	2.580.053.896.65	419.946.103.35	86.00
5104	Belanja Subsidi	5.040.000.000.00	2.955.285.939.00	2.084.714.061.00	58.64
510402	Belanja Subsidi kepada BUMD	5.040.000.000.00	2.955.285.939.00	2.084.714.061.00	58.64
51040202	Belanja Subsidi kepada BUMD	5.040.000.000.00	2.955.285.939.00	2.084.714.061.00	58.64
510402020001	Belanja Subsidi kepada BUMD	5.040.000.000.00	2.955.285.939.00	2.084.714.061.00	58.64
5105	Belanja Hibah	277.433.120.433.00	273.391.805.661.44	4.041.314.771.56	98.54
510501	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	41.512.357.189.00	41.256.108.551.00	256.248.638.00	99.38
51050101	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	37.500.000.000.00	37.495.665.224.00	4.334.776.00	99.99
510501010001	Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	37.500.000.000.00	37.495.665.224.00	4.334.776.00	99.99
51050102	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	4.012.357.189.00	3.760.443.327.00	251.913.862.00	93.72
510501020001	Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	4.012.357.189.00	3.760.443.327.00	251.913.862.00	93.72
510505	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	26.203.069.244.00	22.838.100.780.44	3.364.968.463.56	87.16
51050501	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	22.575.000.000.00	19.276.105.787.44	3.298.894.212.56	85.39
510505010001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	22.575.000.000.00	19.276.105.787.44	3.298.894.212.56	85.39
51050502	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.858.000.000.00	1.794.133.178.00	63.866.822.00	96.56
510505020001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.858.000.000.00	1.794.133.178.00	63.866.822.00	96.56
51050503	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.770.069.244.00	1.767.861.815.00	2.207.429.00	99.88
510505030001	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	1.770.069.244.00	1.767.861.815.00	2.207.429.00	99.88

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

510506	Belanja Hibah Dana BOS	76.827.294.000.00	76.813.758.000.00	13.536.000.00	99.98
51050602	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	76.827.294.000.00	76.813.758.000.00	13.536.000.00	99.98
510506020001	Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	76.827.294.000.00	76.813.758.000.00	13.536.000.00	99.98
510507	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	10.861.860.000.00	10.861.860.000.00	0.00	100.00
51050701	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	10.861.860.000.00	10.861.860.000.00	0.00	100.00
510507010001	Belanja Hibah berupa Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	10.861.860.000.00	10.861.860.000.00	0.00	100.00
510508	Belanja Hibah Dana BOSP	122.028.540.000.00	121.621.978.330.00	406.561.670.00	99.67
51050801	Belanja Hibah Dana BOSP-BOS	77.416.410.000.00	77.410.122.600.00	6.287.400.00	99.99
510508010001	Belanja Hibah Dana BOSP-BOS	77.416.410.000.00	77.410.122.600.00	6.287.400.00	99.99
51050802	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	39.784.320.000.00	39.574.831.759.00	209.488.241.00	99.47
510508020001	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	39.784.320.000.00	39.574.831.759.00	209.488.241.00	99.47
51050803	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	4.827.810.000.00	4.637.023.971.00	190.786.029.00	96.05
510508030001	Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	4.827.810.000.00	4.637.023.971.00	190.786.029.00	96.05
5106	Belanja Bantuan Sosial	107.094.145.000.00	91.508.186.500.00	15.585.958.500.00	85.45
510601	Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	101.861.325.000.00	86.280.906.500.00	15.580.418.500.00	84.70
51060101	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Individu	92.861.325.000.00	77.882.985.000.00	14.978.340.000.00	83.87
510601010001	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Individu	92.861.325.000.00	77.882.985.000.00	14.978.340.000.00	83.87
51060102	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	9.000.000.000.00	8.397.921.500.00	602.078.500.00	93.31
510601020001	Belanja Bantuan Sosial Barang yang Direncanakan kepada Individu	9.000.000.000.00	8.397.921.500.00	602.078.500.00	93.31
510602	Belanja Bantuan Sosial kepada Keluarga	1.000.000.000.00	994.520.000.00	5.480.000.00	99.45
51060201	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Keluarga	1.000.000.000.00	994.520.000.00	5.480.000.00	99.45
510602010001	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Keluarga	1.000.000.000.00	994.520.000.00	5.480.000.00	99.45
510604	Belanja Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	4.232.820.000.00	4.232.760.000.00	60.000.00	100.00
51060401	Belanja Bantuan Sosial Uang yang direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	4.232.820.000.00	4.232.760.000.00	60.000.00	100.00
510604010001	Belanja Bantuan Sosial Uang yang Direncanakan kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	4.232.820.000.00	4.232.760.000.00	60.000.00	100.00
52	BELANJA MODAL	906.290.705.142.00	683.337.397.730.82	222.953.307.411.18	75.40
5201	Belanja Modal Tanah	52.043.827.186.00	23.250.256.678.00	28.793.570.508.00	44.67
520101	Belanja Modal Tanah	40.493.827.186.00	12.300.186.678.00	28.193.640.508.00	30.38
52010101	Belanja Modal Tanah Persil	0.00	0.00	0.00	0.00
520101010004	Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	0.00	0.00	0.00	0.00
52010103	Belanja Modal Lapangan	40.493.827.186.00	12.300.186.678.00	28.193.640.508.00	30.38
520101030001	Belanja Modal Tanah Lapangan Olahraga	223.827.186.00	214.542.452.00	9.284.734.00	95.85
520101030007	Belanja Modal Tanah untuk Jalan	40.000.000.000.00	11.836.826.134.00	28.163.173.866.00	29.59

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

520101030008	Belanja Modal Tanah untuk Bangunan Air	0.00	0.00	0.00	0.00
520101030012	Belanja Modal Tanah untuk Makam	270.000.000.00	248.818.092.00	21.181.908.00	92.15
520199	Belanja Modal Tanah BLUD	11.550.000.000.00	10.950.070.000.00	599.930.000.00	94.81
52019999	Belanja Modal Tanah BLUD	11.550.000.000.00	10.950.070.000.00	599.930.000.00	94.81
520199999999	Belanja Modal Tanah BLUD	11.550.000.000.00	10.950.070.000.00	599.930.000.00	94.81
5202	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	223.496.322.012.00	206.772.187.050.00	16.724.134.962.00	92.52
520201	Belanja Modal Alat Besar	19.133.585.610.00	16.929.112.286.00	2.204.473.324.00	88.48
52020101	Belanja Modal Alat Besar Darat	12.300.572.699.00	10.344.948.005.00	1.955.624.694.00	84.10
520201010003	Belanja Modal Excavator	2.396.123.392.00	2.059.108.000.00	337.015.392.00	85.93
520201010007	Belanja Modal Compacting Equipment	498.298.203.00	320.500.005.00	177.798.198.00	64.32
520201010009	Belanja Modal Loader	7.424.179.504.00	5.990.040.000.00	1.434.139.504.00	80.68
520201010011	Belanja Modal Mesin Proses	1.981.971.600.00	1.975.300.000.00	6.671.600.00	99.66
52020103	Belanja Modal Alat Bantu	6.833.012.911.00	6.584.164.281.00	248.848.630.00	96.36
520201030003	Belanja Modal Compressor	3.019.999.00	2.900.000.00	119.999.00	96.03
520201030004	Belanja Modal Electric Generating Set	1.424.073.890.00	1.390.830.000.00	33.243.890.00	97.67
520201030005	Belanja Modal Pompa	5.400.924.022.00	5.186.234.281.00	214.689.741.00	96.02
520201030006	Belanja Modal Mesin Bor	4.995.000.00	4.200.000.00	795.000.00	84.08
520202	Belanja Modal Alat Angkutan	21.313.008.791.00	18.871.208.630.00	2.441.800.161.00	88.54
52020201	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	21.310.514.621.00	18.870.383.630.00	2.440.130.991.00	88.55
520202010001	Belanja Modal Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	5.368.254.000.00	4.813.500.000.00	554.754.000.00	89.67
520202010002	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	1.459.089.000.00	1.167.885.143.00	291.203.857.00	80.04
520202010003	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	11.122.399.911.00	9.568.286.987.00	1.554.112.924.00	86.03
520202010004	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Dua	259.074.710.00	238.157.500.00	20.917.210.00	91.93
520202010005	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	152.847.000.00	147.630.000.00	5.217.000.00	96.59
520202010006	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus	2.948.850.000.00	2.934.924.000.00	13.926.000.00	99.53
52020202	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2.494.170.00	825.000.00	1.669.170.00	33.08
520202020001	Belanja Modal Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	2.494.170.00	825.000.00	1.669.170.00	33.08
520203	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	134.676.598.00	123.211.500.00	11.465.098.00	91.49
52020301	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	52.106.710.00	48.841.500.00	3.265.210.00	93.73
520203010003	Belanja Modal Perkakas Bengkel Listrik	16.201.560.00	16.095.000.00	106.560.00	99.34
520203010010	Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin Lainnya	35.905.150.00	32.746.500.00	3.158.650.00	91.20
52020302	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	12.647.895.00	12.487.500.00	160.395.00	98.73
520203020013	Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	12.647.895.00	12.487.500.00	160.395.00	98.73
52020303	Belanja Modal Alat Ukur	69.921.993.00	61.882.500.00	8.039.493.00	88.50
520203030010	Belanja Modal Alat Timbangan/Biara	9.936.942.00	9.546.000.00	390.942.00	96.07
520203030021	Belanja Modal Alat Ukur Lainnya	59.985.051.00	52.336.500.00	7.648.551.00	87.25
520204	Belanja Modal Alat Pertanian	935.851.665.00	838.375.483.00	97.476.182.00	89.58
52020401	Belanja Modal Alat Pengolahan	935.851.665.00	838.375.483.00	97.476.182.00	89.58
520204010001	Belanja Modal Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	488.428.375.00	440.373.338.00	48.055.037.00	90.16
520204010002	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	156.225.890.00	144.172.150.00	12.053.740.00	92.28

520204010008	Belanja Modal Alat Produksi Perikanan	184.637.400.00	169.830.000.00	14.807.400.00	91.98
520204010010	Belanja Modal Alat Pengolahan Lainnya	106.560.000.00	83.999.995.00	22.560.005.00	78.83
520205	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	15.131.162.614.00	13.342.656.132.00	1.788.506.482.00	88.18
52020501	Belanja Modal Alat Kantor	3.470.896.038.00	3.206.412.130.00	264.483.908.00	92.38
520205010001	Belanja Modal Mesin Ketik	4.245.750.00	1.529.580.00	2.716.170.00	36.03
520205010004	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	1.038.059.947.00	914.286.289.00	123.773.658.00	88.08
520205010005	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	2.428.590.341.00	2.290.596.261.00	137.994.080.00	94.32
52020502	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	11.364.959.884.00	9.867.135.621.00	1.497.824.263.00	86.82
520205020001	Belanja Modal Mebel	5.286.961.119.00	4.332.625.690.00	954.335.429.00	81.95
520205020003	Belanja Modal Alat Pembersih	37.624.160.00	31.612.500.00	6.011.660.00	84.02
520205020004	Belanja Modal Alat Pendingin	2.782.068.095.00	2.571.180.229.00	210.887.866.00	92.42
520205020005	Belanja Modal Alat Dapur	93.477.856.00	84.941.706.00	8.536.150.00	90.87
520205020006	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	3.040.553.054.00	2.733.903.246.00	306.649.808.00	89.91
520205020007	Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	124.275.600.00	112.872.250.00	11.403.350.00	90.82
52020503	Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	295.306.692.00	269.108.381.00	26.198.311.00	91.13
520205030001	Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	42.991.632.00	42.328.000.00	663.632.00	98.46
520205030003	Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	252.315.060.00	226.780.381.00	25.534.679.00	89.88
520206	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	4.322.043.699.00	3.765.037.755.00	557.005.944.00	87.11
52020601	Belanja Modal Alat Studio	2.828.204.179.00	2.475.776.872.00	352.427.307.00	87.54
520206010001	Belanja Modal Peralatan Studio Audio	935.087.690.00	754.712.709.00	180.374.981.00	80.71
520206010002	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	1.891.166.489.00	1.721.064.163.00	170.102.326.00	91.01
520206010006	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	1.950.000.00	0.00	1.950.000.00	0.00
52020602	Belanja Modal Alat Komunikasi	831.429.260.00	744.245.233.00	87.184.027.00	89.51
520206020001	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	235.308.270.00	195.904.230.00	39.404.040.00	83.25
520206020005	Belanja Modal Alat Komunikasi Radio UHF	165.182.100.00	137.841.003.00	27.341.097.00	83.45
520206020006	Belanja Modal Alat Komunikasi Sosial	390.350.000.00	380.000.000.00	10.350.000.00	97.35
520206020008	Belanja Modal Alat Komunikasi Khusus	19.500.000.00	15.000.000.00	4.500.000.00	76.92
520206020011	Belanja Modal Alat Komunikasi Lainnya	21.088.890.00	15.500.000.00	5.588.890.00	73.50
52020603	Belanja Modal Peralatan Pemancar	662.410.260.00	545.015.650.00	117.394.610.00	82.28
520206030012	Belanja Modal Peralatan Translator UHF/UHF	100.122.000.00	78.765.000.00	21.357.000.00	78.67
520206030014	Belanja Modal Peralatan Translator UHF/VHF	324.475.200.00	291.758.650.00	32.716.550.00	89.92
520206030034	Belanja Modal Peralatan Pemancar dan Penerima UHF	222.000.000.00	174.492.000.00	47.508.000.00	78.60
520206030047	Belanja Modal Sumber Tenaga	15.813.060.00	0.00	15.813.060.00	0.00
520207	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	12.513.459.167.00	11.924.834.207.00	588.624.960.00	95.30
52020701	Belanja Modal Alat Kedokteran	12.513.459.167.00	11.924.834.207.00	588.624.960.00	95.30
520207010001	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	10.748.948.492.00	10.240.615.924.00	508.332.568.00	95.27
520207010002	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	477.151.438.00	474.432.000.00	2.719.438.00	99.43
520207010004	Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah	1.002.000.00	0.00	1.002.000.00	0.00
520207010005	Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	47.171.479.00	44.455.531.00	2.715.948.00	94.24
520207010007	Belanja Modal Alat Kedokteran Mata	1.180.998.000.00	1.117.989.352.00	63.008.648.00	94.66
520207010010	Belanja Modal Alat Kedokteran Anak	58.187.758.00	47.341.400.00	10.846.358.00	81.36

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

520208	Belanja Modal Alat Laboratorium	7.765.438.523.00	7.446.838.145.00	318.600.378.00	95.90
52020801	Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	7.608.944.923.00	7.303.734.145.00	305.210.778.00	95.99
520208010011	Belanja Modal Alat Laboratorium Umum	3.829.917.923.00	3.733.734.145.00	96.183.778.00	97.49
520208010012	Belanja Modal Alat Laboratorium Mikrobiologi	3.779.027.000.00	3.570.000.000.00	209.027.000.00	94.47
52020804	Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	156.493.600.00	143.104.000.00	13.389.600.00	91.44
520208040005	Belanja Modal System/Power Supply	156.493.600.00	143.104.000.00	13.389.600.00	91.44
520210	Belanja Modal Komputer	18.793.304.720.00	17.406.108.334.00	1.387.196.386.00	92.62
52021001	Belanja Modal Komputer Unit	10.699.188.588.00	9.802.780.638.00	896.407.950.00	91.62
520210010001	Belanja Modal Komputer Jaringan	709.588.000.00	700.840.000.00	8.748.000.00	98.77
520210010002	Belanja Modal Personal Computer	9.989.600.588.00	9.101.940.638.00	887.659.950.00	91.11
52021002	Belanja Modal Peralatan Komputer	8.094.116.132.00	7.603.327.696.00	490.788.436.00	93.94
520210020003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	2.606.769.284.00	2.301.782.124.00	304.987.160.00	88.30
520210020004	Belanja Modal Peralatan Jaringan	5.172.087.898.00	5.014.356.861.00	157.731.037.00	96.95
520210020005	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	315.258.950.00	287.188.711.00	28.070.239.00	91.10
520215	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	59.118.600.00	52.555.520.00	6.563.080.00	88.90
52021501	Belanja Modal Alat Deteksi	5.172.600.00	0.00	5.172.600.00	0.00
520215010003	Belanja Modal Alat Deteksi Lainnya	5.172.600.00	0.00	5.172.600.00	0.00
52021503	Belanja Modal Alat SAR	53.946.000.00	52.555.520.00	1.390.480.00	97.42
520215030002	Belanja Modal Alat Pendukung Pencarian	53.946.000.00	52.555.520.00	1.390.480.00	97.42
520216	Belanja Modal Alat Peraga	75.000.000.00	74.786.250.00	213.750.00	99.72
52021601	Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	75.000.000.00	74.786.250.00	213.750.00	99.72
520216010002	Belanja Modal Alat Peraga Percontohan	75.000.000.00	74.786.250.00	213.750.00	99.72
520217	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	123.410.000.00	123.228.315.00	181.685.00	99.85
52021701	Belanja Modal Unit Peralatan Proses/Produksi	123.410.000.00	123.228.315.00	181.685.00	99.85
520217010026	Belanja Modal Unit Peralatan Proses/Produksi Lainnya	123.410.000.00	123.228.315.00	181.685.00	99.85
520218	Belanja Modal Rambu-Rambu	5.088.876.000.00	4.642.411.660.00	446.464.340.00	91.23
52021801	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	5.088.876.000.00	4.642.411.660.00	446.464.340.00	91.23
520218010001	Belanja Modal Rambu Bersuar	2.844.318.000.00	2.734.673.201.00	109.644.799.00	96.15
520218010002	Belanja Modal Rambu Tidak Bersuar	911.080.000.00	750.344.460.00	160.735.540.00	82.36
520218010003	Belanja Modal Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat Lainnya	1.333.478.000.00	1.157.393.999.00	176.084.001.00	86.80
520219	Belanja Modal Peralatan Olahraga	1.529.280.520.00	1.513.909.892.00	15.370.628.00	98.99
52021901	Belanja Modal Peralatan Olahraga	1.529.280.520.00	1.513.909.892.00	15.370.628.00	98.99
520219010002	Belanja Modal Peralatan Permainan	1.084.994.520.00	1.075.937.192.00	9.057.328.00	99.17
520219010006	Belanja Modal Peralatan Olahraga Lainnya	444.286.000.00	437.972.700.00	6.313.300.00	98.58
520289	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP	33.099.687.850.00	33.093.184.250.00	6.503.600.00	99.98
52028901	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS	32.967.009.350.00	32.962.055.750.00	4.953.600.00	99.98
520289010001	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOS Reguler	32.967.009.350.00	32.962.055.750.00	4.953.600.00	99.98
52028902	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP PAUD	43.567.000.00	43.567.000.00	0.00	100.00
520289020001	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP PAUD Reguler	43.567.000.00	43.567.000.00	0.00	100.00
52028903	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP Kesetaraan	89.111.500.00	87.561.500.00	1.550.000.00	98.26

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

520289030001	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP-BOP Kesetaraan Reguler	89.111.500.00	87.561.500.00	1.550.000.00	98.26
520299	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	83.478.417.655.00	76.624.728.691.00	6.853.688.964.00	91.79
52029999	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	83.478.417.655.00	76.624.728.691.00	6.853.688.964.00	91.79
520299999999	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	83.478.417.655.00	76.624.728.691.00	6.853.688.964.00	91.79
5203	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	357.334.751.113.00	252.754.816.360.50	104.579.934.752.50	70.73
520301	Belanja Modal Bangunan Gedung	276.736.952.991.00	179.435.656.189.22	97.301.296.801.78	64.84
52030101	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	275.101.589.078.00	179.302.473.748.22	95.799.115.329.78	65.18
520301010001	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	32.271.079.923.00	28.712.641.554.11	3.558.438.368.89	88.97
520301010002	Belanja Modal Bangunan Gudang	1.658.483.500.00	1.415.008.839.62	243.474.660.38	85.32
520301010004	Belanja Modal Bangunan Gedung Instalasi	750.000.000.00	645.615.186.00	104.384.814.00	86.08
520301010005	Belanja Modal Bangunan Gedung Laboratorium	2.827.726.00	2.827.726.00	0.00	100.00
520301010006	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	78.421.086.782.00	25.285.110.037.00	53.135.976.745.00	32.24
520301010008	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Ibadah	2.779.706.932.00	2.717.518.976.86	62.187.955.14	97.76
520301010009	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	147.595.680.00	144.457.496.00	3.138.184.00	97.87
520301010010	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	103.333.569.491.00	79.086.876.769.29	24.246.692.721.71	76.54
520301010011	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Olahraga	7.460.316.662.00	2.402.136.229.00	5.058.180.433.00	32.20
520301010012	Belanja Modal Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	6.596.912.816.00	5.636.862.792.34	960.050.023.66	85.45
520301010013	Belanja Modal Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	850.037.600.00	669.182.552.00	180.855.048.00	78.72
520301010018	Belanja Modal Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	512.485.000.00	492.794.900.00	19.690.100.00	96.16
520301010025	Belanja Modal Bangunan Terbuka	150.000.000.00	136.052.845.00	13.947.155.00	90.70
520301010028	Belanja Modal Bangunan Industri	5.080.000.000.00	4.367.543.769.00	712.456.231.00	85.98
520301010029	Belanja Modal Bangunan Peternakan/Perikanan	761.587.000.00	738.826.088.00	22.760.912.00	97.01
520301010032	Belanja Modal Bangunan Fasilitas Umum	466.000.000.00	293.379.595.00	172.620.405.00	62.96
520301010036	Belanja Modal Taman	33.859.899.966.00	26.555.638.393.00	7.304.261.573.00	78.43
52030102	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	1.635.363.913.00	133.182.441.00	1.502.181.472.00	8.14
520301020001	Belanja Modal Rumah Negara Golongan I	1.635.363.913.00	133.182.441.00	1.502.181.472.00	8.14
520304	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	4.430.528.518.00	4.119.347.271.00	311.181.247.00	92.98
52030401	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	4.430.528.518.00	4.119.347.271.00	311.181.247.00	92.98
520304010003	Belanja Modal Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	270.000.000.00	268.027.500.00	1.972.500.00	99.27
520304010004	Belanja Modal Pagar	4.027.922.879.00	3.727.182.556.00	300.740.323.00	92.53
520304010005	Belanja Modal Tugu/Tanda Batas Lainnya	132.605.639.00	124.137.215.00	8.468.424.00	93.61
520399	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	76.167.269.604.00	69.199.812.900.28	6.967.456.703.72	90.85
52039999	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	76.167.269.604.00	69.199.812.900.28	6.967.456.703.72	90.85
520399999999	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	76.167.269.604.00	69.199.812.900.28	6.967.456.703.72	90.85
5204	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	272.050.633.991.00	199.730.563.281.32	72.320.070.709.68	73.42
520401	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	186.156.031.342.00	129.226.272.714.00	56.929.758.628.00	69.42
52040101	Belanja Modal Jalan	160.592.074.531.00	125.159.633.769.00	35.432.440.762.00	77.94
520401010003	Belanja Modal Jalan Kabupaten	144.026.240.906.00	111.064.972.263.00	32.961.268.643.00	77.11
520401010005	Belanja Modal Jalan Desa	2.484.285.241.00	2.142.951.866.00	341.333.375.00	86.26
520401010010	Belanja Modal Jalan Lainnya	14.081.548.384.00	11.951.709.640.00	2.129.838.744.00	84.87

52040102	Belanja Modal Jembatan	25.563.956.811.00	4.066.638.945.00	21.497.317.866.00	15.91
520401020003	Belanja Modal Jembatan pada Jalan Kabupaten	25.213.956.811.00	4.047.989.303.00	21.165.967.508.00	16.05
520401020013	Belanja Modal Jembatan Lainnya	350.000.000.00	18.649.642.00	331.350.358.00	5.33
520402	Belanja Modal Bangunan Air	45.272.699.633.00	37.264.445.007.00	8.008.254.626.00	82.31
52040201	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	4.932.564.739.00	4.606.491.194.00	326.073.545.00	93.39
520402010003	Belanja Modal Bangunan Pembawa Irigasi	4.888.174.739.00	4.606.491.194.00	281.683.545.00	94.24
520402010008	Belanja Modal Bangunan Air Irigasi Lainnya	44.390.000.00	0.00	44.390.000.00	0.00
52040202	Belanja Modal Bangunan Pengairan Pasang Surut	7.861.773.427.00	7.364.212.721.00	497.560.706.00	93.67
520402020004	Belanja Modal Saluran Pembuang Pasang Surut	7.861.773.427.00	7.364.212.721.00	497.560.706.00	93.67
52040204	Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	32.478.361.467.00	25.293.741.092.00	7.184.620.375.00	77.88
520402040005	Belanja Modal Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	32.478.361.467.00	25.293.741.092.00	7.184.620.375.00	77.88
520403	Belanja Modal Instalasi	565.580.000.00	540.276.633.00	25.303.367.00	95.53
52040301	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	165.580.000.00	151.448.571.00	14.131.429.00	91.47
520403010005	Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	165.580.000.00	151.448.571.00	14.131.429.00	91.47
52040303	Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	400.000.000.00	388.828.062.00	11.171.938.00	97.21
520403030003	Belanja Modal Bangunan Penampung Sampah	400.000.000.00	388.828.062.00	11.171.938.00	97.21
520404	Belanja Modal Jaringan	37.615.923.016.00	31.740.084.202.32	5.875.838.813.68	84.38
52040401	Belanja Modal Jaringan Air Minum	14.211.593.016.00	11.274.671.832.32	2.936.921.183.68	79.33
520404010005	Belanja Modal Jaringan Air Minum Lainnya	14.211.593.016.00	11.274.671.832.32	2.936.921.183.68	79.33
52040402	Belanja Modal Jaringan Listrik	23.404.330.000.00	20.465.412.370.00	2.938.917.630.00	87.44
520404020002	Belanja Modal Jaringan Distribusi	10.250.000.00	10.250.000.00	0.00	100.00
520404020003	Belanja Modal Jaringan Listrik Lainnya	23.394.080.000.00	20.455.162.370.00	2.938.917.630.00	87.44
520499	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	2.440.400.000.00	959.484.725.00	1.480.915.275.00	39.32
52049999	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	2.440.400.000.00	959.484.725.00	1.480.915.275.00	39.32
520499999999	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	2.440.400.000.00	959.484.725.00	1.480.915.275.00	39.32
5205	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	599.320.840.00	584.702.457.00	14.618.383.00	97.56
520501	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	555.820.840.00	542.022.000.00	13.798.840.00	97.52
52050101	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak	500.000.000.00	487.000.000.00	13.000.000.00	97.40
520501010001	Belanja Modal Buku Umum	500.000.000.00	487.000.000.00	13.000.000.00	97.40
52050102	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	50.000.000.00	49.250.000.00	750.000.00	98.50
520501020003	Belanja Modal Terekam Dan Bentuk Mikro Lainnya	50.000.000.00	49.250.000.00	750.000.00	98.50
52050103	Belanja Modal Kartografi, Naskah, dan Lukisan	5.820.840.00	5.772.000.00	48.840.00	99.16
520501030003	Belanja Modal Lukisan dan Ukiran	5.820.840.00	5.772.000.00	48.840.00	99.16
520599	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	43.500.000.00	42.680.457.00	819.543.00	98.12
52059999	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	43.500.000.00	42.680.457.00	819.543.00	98.12
520599999999	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	43.500.000.00	42.680.457.00	819.543.00	98.12
5206	Belanja Modal Aset Lainnya	765.850.000.00	244.871.904.00	520.978.096.00	31.97
520601	Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	347.350.000.00	244.871.904.00	102.478.096.00	70.50
52060101	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	347.350.000.00	244.871.904.00	102.478.096.00	70.50
520601010005	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud-Software	347.350.000.00	244.871.904.00	102.478.096.00	70.50
520699	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	418.500.000.00	0.00	418.500.000.00	0.00

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

52069999	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	418.500.000.00	0.00	418.500.000.00	0.00
520699999999	Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	418.500.000.00	0.00	418.500.000.00	0.00
53	BELANJA TIDAK TERDUGA	19.977.358.000.00	10.254.834.782.00	9.722.523.218.00	51.33
5301	Belanja Tidak Terduga	19.977.358.000.00	10.254.834.782.00	9.722.523.218.00	51.33
530101	Belanja Tidak Terduga	19.977.358.000.00	10.254.834.782.00	9.722.523.218.00	51.33
53010101	Belanja Tidak Terduga	19.977.358.000.00	10.254.834.782.00	9.722.523.218.00	51.33
530101010001	Belanja Tidak Terduga	19.977.358.000.00	10.254.834.782.00	9.722.523.218.00	51.33
54	BELANJA TRANSFER	764.432.853.486.00	730.964.735.380.00	33.468.118.106.00	95.62
5401	Belanja Bagi Hasil	195.803.206.786.00	195.803.206.786.00	0.00	100.00
540101	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	186.786.423.521.00	186.786.423.521.00	0.00	100.00
54010103	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	186.786.423.521.00	186.786.423.521.00	0.00	100.00
540101030001	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	186.786.423.521.00	186.786.423.521.00	0.00	100.00
540102	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	9.016.783.265.00	9.016.783.265.00	0.00	100.00
54010201	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	9.016.783.265.00	9.016.783.265.00	0.00	100.00
540102010001	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	9.016.783.265.00	9.016.783.265.00	0.00	100.00
5402	Belanja Bantuan Keuangan	568.629.646.700.00	535.161.528.594.00	33.468.118.106.00	94.11
540205	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	568.629.646.700.00	535.161.528.594.00	33.468.118.106.00	94.11
54020501	Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	72.644.000.000.00	72.644.000.000.00	0.00	100.00
540205010003	Belanja Bantuan Keuangan Umum Kabupaten/Kota kepada Desa	72.644.000.000.00	72.644.000.000.00	0.00	100.00
54020502	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	495.985.646.700.00	462.517.528.594.00	33.468.118.106.00	93.25
540205020003	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa	4.480.000.000.00	4.414.466.452.00	65.533.548.00	98.54
540205020004	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa yang bersumber dari Dana Desa	340.770.181.000.00	307.367.596.442.00	33.402.584.558.00	90.20
540205020005	Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa	150.735.465.700.00	150.735.465.700.00	0.00	100.00
	Jumlah	6.071.145.324.287.20	5.464.353.883.312.25	606.791.440.974.95	90.01
	Surplus/Defisita	(618.488.655.518.20)	61.713.912.157.29	(680.202.567.675.49)	95.37
6	PEMBIAYAAN DAERAH	618.488.655.518.20	618.940.644.143.08	(451.988.624.88)	100.07
61	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	642.775.655.518.20	643.226.702.161.36	-451.046.643.16	100.07
6101	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	642.775.655.518.20	642.775.655.518.20	0.00	100.00
610101	Pelampauan Penerimaan PAD	233.792.812.293.81	235.311.102.627.76	-1.518.290.333.95	100.65
61010101	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Daerah	171.413.067.473.00	171.413.067.473.40	-0.40	100.00
610101010006	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Hotel	89.991.391.00	0.00	89.991.391.00	0.00
610101010007	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Restoran	984.299.894.00	0.00	984.299.894.00	0.00
610101010008	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Hiburan	4.879.500.00	0.00	4.879.500.00	0.00
610101010009	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Reklame	4.723.683.536.00	0.00	4.723.683.536.00	0.00
610101010011	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Parkir	11.199.000.00	0.00	11.199.000.00	0.00

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

610101010012	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Air Tanah	1.915.111.539.00	0.00	1.915.111.539.00	0.00
610101010015	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	21.732.853.947.00	171.413.067.473.40	-149.680.213.526.40	788.73
610101010016	Pelampauan Penerimaan PAD-Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	94.090.107.338.00	0.00	94.090.107.338.00	0.00
610101010019	Pelampauan Penerimaan PAD-Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	47.860.941.328.00	0.00	47.860.941.328.00	0.00
61010102	Pelampauan Penerimaan PAD-Retribusi Daerah	49.924.865.993.00	49.924.865.993.07	-0.07	100.00
610101020001	Pelampauan Penerimaan PAD-Retribusi Jasa Umum	39.687.930.910.00	49.924.865.993.07	-10.236.935.083.07	125.79
610101020002	Pelampauan Penerimaan PAD-Retribusi Jasa Usaha	1.572.443.721.00	0.00	1.572.443.721.00	0.00
610101020003	Pelampauan Penerimaan PAD-Retribusi Perizinan Tertentu	8.664.491.362.00	0.00	8.664.491.362.00	0.00
61010103	Pelampauan Penerimaan PAD-Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0.00	-187.039.892.50	187.039.892.50	0.00
610101030002	Pelampauan Penerimaan PAD-Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD	0.00	-187.039.892.50	187.039.892.50	0.00
61010104	Pelampauan Penerimaan PAD-Lain-lain PAD yang Sah	12.454.878.827.81	14.160.209.053.79	-1.705.330.225.98	113.69
610101040001	Pelampauan Penerimaan PAD-Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan	1.552.104.242.00	14.160.209.053.79	-12.608.104.811.79	912.32
610101040003	Pelampauan Penerimaan PAD-Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	742.944.914.00	0.00	742.944.914.00	0.00
610101040005	Pelampauan Penerimaan PAD-Jasa Giro	259.799.067.00	0.00	259.799.067.00	0.00
610101040007	Pelampauan Penerimaan PAD-Pendapatan Bunga	2.835.445.199.00	0.00	2.835.445.199.00	0.00
610101040008	Pelampauan Penerimaan PAD-Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	2.021.655.581.81	0.00	2.021.655.581.81	0.00
610101040009	Pelampauan Penerimaan PAD-Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	73.846.832.00	0.00	73.846.832.00	0.00
610101040011	Pelampauan Penerimaan PAD-Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	483.851.539.00	0.00	483.851.539.00	0.00
610101040012	Pelampauan Penerimaan PAD-Pendapatan Denda Pajak Daerah	3.407.485.435.00	0.00	3.407.485.435.00	0.00
610101040013	Pelampauan Penerimaan PAD-Pendapatan Denda Retribusi Daerah	3.969.727.00	0.00	3.969.727.00	0.00
610101040014	Pelampauan Penerimaan PAD-Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	116.003.153.00	0.00	116.003.153.00	0.00
610101040015	Pelampauan Penerimaan PAD-Pendapatan dari Pengembalian	956.102.673.00	0.00	956.102.673.00	0.00
610101040018	Pelampauan Penerimaan PAD-Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	270.465.00	0.00	270.465.00	0.00
610101040020	Pelampauan Penerimaan PAD-Pelanggaran Peraturan Daerah	1.400.000.00	0.00	1.400.000.00	0.00
610102	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer	12.050.130.058.00	13.024.445.819.00	-974.315.761.00	108.09
61010201	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat	1.757.167.000.00	-22.879.645.228.00	24.636.812.228.00	#####
610102010001	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil-DBH Pajak Bumi dan Bangunan	0.00	1.757.167.000.00	-1.757.167.000.00	0.00
610102010014	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum-Dana Alokasi Umum	0.00	-364.252.645.00	364.252.645.00	0.00

610102010018	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-PAUD	0.00	0.00	0.00	0.00
610102010019	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik-Bidang Pendidikan-Reguler-SD	0.00	-12.929.156.583.00	12.929.156.583.00	0.00
610102010129	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat-Insentif Fiskal	0.00	-11.343.403.000.00	11.343.403.000.00	0.00
610102010179	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat- Dana Bagi Hasil (DBH)-DBH Pajak-DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	815.167.000.00	0.00	815.167.000.00	0.00
610102010181	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer-Transfer Pemerintah Pusat-Dana Bagi Hasil (DBH)-DBH Sumber Daya Alam (SDA)-DBH SDA Gas Bumi	942.000.000.00	0.00	942.000.000.00	0.00
61010202	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer antar Daerah	10.292.963.058.00	35.904.091.047.00	-25.611.127.989.00	348.82
610102020001	Pelampauan Penerimaan Pendapatan Transfer antar Daerah-Pendapatan Bagi Hasil	10.292.963.058.00	35.904.091.047.00	-25.611.127.989.00	348.82
610103	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	0.00	-974.315.760.95	974.315.760.95	0.00
61010301	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-Pendapatan Hibah	0.00	-974.315.760.95	974.315.760.95	0.00
610103010001	Pelampauan Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	0.00	-974.315.760.95	974.315.760.95	0.00
610104	Pelampauan Penerimaan Pembiayaan	0.00	-8.494.257.958.73	8.494.257.958.73	0.00
61010403	Pelampauan Penerimaan Pembiayaan-Penerimaan Pinjaman Daerah	0.00	-8.494.257.958.73	8.494.257.958.73	0.00
610104030003	Pelampauan Penerimaan Pembiayaan-Pinjaman Daerah dari Lembaga Keuangan Bank	0.00	-8.494.257.958.73	8.494.257.958.73	0.00
610105	Penghematan Belanja	393.130.930.833.39	397.581.608.895.53	-4.450.678.062.14	101.13
61010501	Penghematan Belanja-Belanja Operasi	272.932.288.201.39	277.238.164.463.53	-4.305.876.262.14	101.58
610105010001	Penghematan Belanja Pegawai-Gaji dan Tunjangan ASN	18.277.130.282.00	90.080.133.784.90	-71.803.003.502.90	492.86
610105010002	Penghematan Belanja Pegawai-Tambahan Penghasilan ASN	49.188.765.192.00	0.00	49.188.765.192.00	0.00
610105010004	Penghematan Belanja Pegawai-Gaji dan Tunjangan DPRD	3.687.154.160.00	0.00	3.687.154.160.00	0.00
610105010005	Penghematan Belanja Pegawai-Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	258.480.439.00	0.00	258.480.439.00	0.00
610105010006	Penghematan Belanja Pegawai-Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	1.173.628.575.00	0.00	1.173.628.575.00	0.00
610105010007	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Barang	27.887.121.352.00	0.00	27.887.121.352.00	0.00
610105010008	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Jasa	53.856.109.326.00	177.611.571.951.55	-123.755.462.625.55	329.79
610105010009	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Pemeliharaan	4.943.337.023.00	0.00	4.943.337.023.00	0.00
610105010010	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Perjalanan Dinas	23.078.408.624.00	0.00	23.078.408.624.00	0.00
610105010011	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	1.888.497.350.00	0.00	1.888.497.350.00	0.00
610105010013	Penghematan Belanja Bunga-Bunga Utang Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya	254.280.811.86	0.00	254.280.811.86	0.00
610105010014	Penghematan Belanja Bunga-Bunga Utang Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bank	0.00	254.280.811.08	-254.280.811.08	0.00

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

610105010018	Penghematan Belanja Subsidi-Subsidi kepada BUMD	752.146.665.00	752.146.665.00	0.00	100.00
610105010021	Penghematan Belanja Hibah-Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	0.00	3.640.651.251.00	-3.640.651.251.00	0.00
610105010024	Penghematan Belanja Hibah-Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	1.299.116.222.00	0.00	1.299.116.222.00	0.00
610105010025	Penghematan Belanja Hibah-Hibah Dana BOS	2.043.446.400.00	0.00	2.043.446.400.00	0.00
610105010027	Penghematan Belanja Bantuan Sosial-Bantuan Sosial kepada Individu	4.899.350.000.00	0.00	4.899.350.000.00	0.00
610105010028	Penghematan Belanja Bantuan Sosial-Bantuan Sosial kepada Keluarga	30.000.00	0.00	30.000.00	0.00
610105010030	Penghematan Belanja Bantuan Sosial-Bantuan Sosial kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya)	0.00	4.899.380.000.00	-4.899.380.000.00	0.00
610105010033	Penghematan Belanja Pegawai-Pegawai BOSP	0.00	0.00	0.00	0.00
610105010034	Penghematan Belanja Pegawai-Pegawai BLUD	17.494.975.136.53	0.00	17.494.975.136.53	0.00
610105010036	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Belanja Barang dan Jasa BOSP	118.865.000.00	0.00	118.865.000.00	0.00
610105010037	Penghematan Belanja Barang dan Jasa-Belanja Barang dan Jasa BLUD	61.258.638.025.00	0.00	61.258.638.025.00	0.00
610105010038	Penghematan Belanja Hibah-Hibah Dana BOSP	298.088.629.00	0.00	298.088.629.00	0.00
610105010039	Penghematan Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	274.718.989.00	0.00	274.718.989.00	0.00
61010502	Penghematan Belanja-Belanja Modal	117.014.182.133.00	117.158.983.933.00	-144.801.800.00	100.12
610105020001	Penghematan Belanja Modal Tanah-Tanah	29.377.034.720.00	0.00	29.377.034.720.00	0.00
610105020002	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Besar	40.028.480.00	0.00	40.028.480.00	0.00
610105020003	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Angkutan	1.726.639.303.00	0.00	1.726.639.303.00	0.00
610105020004	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Bengkel dan Alat Ukur	139.434.895.00	0.00	139.434.895.00	0.00
610105020005	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Pertanian	14.893.000.00	0.00	14.893.000.00	0.00
610105020006	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Alat Kantor dan Rumah Tangga	761.706.601.00	0.00	761.706.601.00	0.00
610105020007	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	67.684.981.00	0.00	67.684.981.00	0.00
610105020008	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.908.571.232.00	0.00	1.908.571.232.00	0.00
610105020009	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Laboratorium	301.137.503.00	0.00	301.137.503.00	0.00
610105020011	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Komputer	576.014.968.00	0.00	576.014.968.00	0.00
610105020014	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	2.650.000.00	0.00	2.650.000.00	0.00
610105020016	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Alat Keselamatan Kerja	2.594.000.00	0.00	2.594.000.00	0.00
610105020019	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Rambu-Rambu	7.524.000.00	0.00	7.524.000.00	0.00
610105020020	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin-Peralatan Olahraga	4.886.500.00	0.00	4.886.500.00	0.00
610105020021	Penghematan Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung	30.042.967.497.00	117.158.983.933.00	-87.116.016.436.00	389.97
610105020022	Penghematan Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Monumen	0.00	0.00	0.00	0.00

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

610105020024	Penghematan Belanja Modal Gedung dan Bangunan-Tugu Titik Kontrol/Pasti	148.225.428.00	0.00	148.225.428.00	0.00
610105020025	Penghematan Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Jalan dan Jembatan	21.971.091.648.00	0.00	21.971.091.648.00	0.00
610105020026	Penghematan Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Bangunan Air	502.466.218.00	0.00	502.466.218.00	0.00
610105020027	Penghematan Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Instalasi	319.381.598.00	0.00	319.381.598.00	0.00
610105020028	Penghematan Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi-Jaringan	4.606.756.042.00	0.00	4.606.756.042.00	0.00
610105020029	Penghematan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya-Bahan Perpustakaan	4.731.240.00	0.00	4.731.240.00	0.00
610105020037	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP	59.081.000.00	0.00	59.081.000.00	0.00
610105020038	Penghematan Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	20.756.978.207.00	0.00	20.756.978.207.00	0.00
610105020039	Penghematan Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	3.166.878.534.00	0.00	3.166.878.534.00	0.00
610105020040	Penghematan Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	467.082.565.00	0.00	467.082.565.00	0.00
610105020042	Penghematan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	22.713.000.00	0.00	22.713.000.00	0.00
610105020043	Penghematan Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	15.028.973.00	0.00	15.028.973.00	0.00
61010503	Sisa Penggunaan Belanja Tidak Terduga	2.052.944.249.00	2.052.944.249.00	0.00	100.00
610105030001	Sisa Penggunaan Belanja Tidak Terduga	2.052.944.249.00	2.052.944.249.00	0.00	100.00
61010504	Sisa Belanja Transfer	1.131.516.250.00	1.131.516.250.00	0.00	100.00
610105040006	Sisa Belanja Bantuan Keuangan-Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	1.131.516.250.00	1.131.516.250.00	0.00	100.00
610108	Sisa Belanja Lainnya	3.801.782.333.00	6.327.071.895.59	-2.525.289.562.59	166.42
61010801	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	1.518.290.333.00	6.327.071.895.59	-4.808.781.562.59	416.72
610108010001	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran BLUD	1.518.290.333.00	6.327.071.895.59	-4.808.781.562.59	416.72
61010804	Sisa Dana BOSP	2.283.492.000.00	0.00	2.283.492.000.00	0.00
610108040001	Sisa Dana BOSP-BOS Reguler	2.283.492.000.00	0.00	2.283.492.000.00	0.00
6105	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0.00	451.046.643.16	-451.046.643.16	0.00
610506	Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Masyarakat	0.00	451.046.643.16	-451.046.643.16	0.00
61050602	Penerimaan Kembali Dana Bergulir kepada Masyarakat	0.00	451.046.643.16	-451.046.643.16	0.00
610506020001	Penerimaan Kembali Dana Bergulir kepada Masyarakat	0.00	451.046.643.16	-451.046.643.16	0.00
62	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	24.287.000.000.00	24.286.058.018.28	941.981.72	100.00
6203	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	0.00	0.00	0.00	0.00
620303	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)	0.00	0.00	0.00	0.00
62030304	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMD-Jangka Pendek	0.00	0.00	0.00	0.00
620303040001	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMD-Jangka Pendek	0.00	0.00	0.00	0.00
62030306	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMD-Jangka Panjang	0.00	0.00	0.00	0.00
620303060001	Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bank (LKB)-BUMD-Jangka Panjang	0.00	0.00	0.00	0.00

**RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH
(RLPPD) KABUPATEN SIDOARJO**

2025

6205	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	24.287.000.000.00	24.286.058.018.28	941.981.72	100.00
620501	Pinjaman melalui BLUD	24.287.000.000.00	24.286.058.018.28	941.981.72	100.00
62050103	Pinjaman melalui BLUD-Jangka Panjang	24.287.000.000.00	24.286.058.018.28	941.981.72	100.00
620501030001	Pinjaman melalui BLUD-Jangka Panjang	24.287.000.000.00	24.286.058.018.28	941.981.72	100.00
	Jumlah	618.488.655.518.20	618.940.644.143.08	(451.988.624.88)	100.07
	Pembiayaan	618.488.655.518.20	618.940.644.143.08	(451.988.624.88)	100.07
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	0.00	680.654.556.300.37	(680.654.556.300.37)	95.63

Sumber data: Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2025 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidoarjo

BAB VI

INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025 memiliki inovasi daerah sebagai berikut :

Tabel VI.1

Daftar Inovasi Daerah Kabupaten Sidoarjo Dalam Pelaporan Pengukuran Indeks Inovasi Daerah (IID) Tahun 2025

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
1.	BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH	SMART ASN (Sistem Manajemen Terintegrasi ASN)	Sistem digital yang mengintegrasikan seluruh layanan dan data kepegawaian ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam satu platform. Inti inovasinya adalah menyatukan proses seperti absensi, penilaian kinerja, kenaikan pangkat, cuti, hingga pengembangan karier secara online, real-time, dan terpusat. Tujuannya untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pengelolaan ASN agar lebih cepat, akurat, dan mendukung tata kelola pemerintahan yang modern.
2.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	DigiPol (Digitalisasi Pendidikan Politik)	Inovasi pendidikan politik berbasis media digital yang memanfaatkan platform seperti Instagram dan YouTube untuk menjangkau masyarakat secara luas. Inti inovasinya adalah penyampaian materi politik secara interaktif, cepat, dan mudah diakses guna meningkatkan pemahaman serta menangkal hoaks dan disinformasi. Tujuannya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu dan membentuk warga yang lebih sadar, kritis, dan aktif dalam kehidupan demokrasi.
3.	BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH	VIRTUAL MAPS PAJAK DAERAH SIDOARJO	Sistem peta digital yang menampilkan data objek pajak secara visual dan terintegrasi. Inovasi ini memudahkan pemantauan, pengawasan, dan analisis potensi pajak daerah. Tujuannya meningkatkan optimalisasi pendapatan daerah melalui data yang lebih akurat.
4.	BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH	MyRetribusi (Executive Dashboard Monitoring Retribusi Daerah)	Sistem digital untuk memudahkan pembayaran retribusi daerah. Intinya adalah pelayanan yang lebih cepat, transparan, dan akuntabel melalui teknologi informasi. Masyarakat dapat

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			melakukan pembayaran tanpa proses yang rumit. Tujuannya meningkatkan kepatuhan serta optimalisasi pendapatan daerah.
5.	BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH	QRIS Pembayaran Pajak Daerah	Sistem pembayaran pajak menggunakan kode QR yang terintegrasi secara digital. Inti inovasinya adalah mempermudah wajib pajak melakukan pembayaran secara cepat dan transparan. Sistem ini mendukung optimalisasi pendapatan asli daerah melalui transaksi non-tunai. Tujuannya adalah meningkatkan kepatuhan pajak dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah.
6.	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	Sistem Informasi Keuangan Sidoarjo (SIKSDA) - UPDATE	Sistem ini merupakan platform digital untuk mengelola penatausahaan keuangan daerah yang sebelumnya dilakukan secara manual. Inti inovasinya adalah digitalisasi proses transaksi melalui fitur non-tunai dan <i>paperless</i> yang terintegrasi dengan tanda tangan elektronik. Tujuannya adalah menciptakan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, serta mempercepat proses pelaporan secara <i>real-time</i> .
7.	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	SiSaSet (Sistem Informasi Sewa Aset Kabupaten Sidoarjo)	Aplikasi berbasis web yang memberikan akses informasi dan layanan penyewaan aset daerah secara terbuka kepada masyarakat. Inovasi ini mengubah system administrasi sewa dari manual menjadi digital guna mencegah penyalahgunaan aset. Tujuannya adalah mengoptimalkan pendapatan daerah melalui tata kelola aset yang lebih efisien dan mudah diawasi.
8.	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (SIM-BMD) Kabupaten Sidoarjo	Inovasi ini adalah sistem digital untuk memantau dan mengelola seluruh aset atau barang milik pemerintah daerah secara terpusat. Intinya terletak pada komputerisasi pelacakan lokasi, kondisi, dan histori penggunaan aset untuk mencegah kehilangan. Tujuannya adalah meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi biaya pemeliharaan barang milik daerah.
9.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	SISDUR PEWIRA (Sistem Dan Prosedur Pelatihan Kewirausahaan)	Aplikasi ini berfungsi untuk mengintegrasikan data pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh berbagai perangkat daerah. Inti inovasinya adalah penyediaan prosedur baku dan sinkronisasi data peserta guna

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			menghindari duplikasi jenis pelatihan. Tujuannya adalah memastikan program pelatihan kewirausahaan tepat sasaran untuk menciptakan lapangan kerja baru.
10.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI)	KISI merupakan wadah kompetisi bagi inovator di Kabupaten Sidoarjo. Inti inovasi adalah menginventarisasi, menilai, dan mengapresiasi ide-ide kreatif dari berbagai sektor. Prosesnya dilakukan secara sistematis dan akuntabel melalui platform digital. Tujuannya menciptakan ekosistem inovasi yang sehat dan produktif.
11.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	SETIA 2.0 (Sistem Riset dan Inovasi Daerah 2.0) Kabupaten Sidoarjo	Sistem digital pengelolaan riset dan inovasi daerah. Intinya adalah pendokumentasian dan koordinasi penelitian dalam satu basis data terpadu. Sistem ini mencegah tumpang tindih kajian dan mempermudah pemantauan. Tujuannya meningkatkan kualitas perencanaan berbasis riset.
12.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	SIMCSR (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)	Platform digital yang menghubungkan perusahaan dengan pemerintah daerah dalam pengelolaan program tanggung jawab sosial. Inovasi ini fokus pada transparansi pelaporan dan koordinasi perencanaan program CSR agar sejalan dengan kebutuhan pembangunan daerah. Tujuannya adalah mengoptimalkan kontribusi perusahaan sebagai alternative pembiayaan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat.
13.	BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN SEKRETARIAT DAERAH	GERAKAN TERPADU MASYARAKAT SIDOARJO (GERDUMAS)	Gerakan terpadu yang melibatkan masyarakat hingga tingkat RT dan RW dalam pembangunan daerah. Intinya memanfaatkan aplikasi digital untuk mempercepat koordinasi dan partisipasi warga. Program ini mendorong pembangunan yang merata dari tingkat paling bawah. Tujuannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara partisipatif.
14.	BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN SEKRETARIAT DAERAH	ELEKTRONIK KENDALI DAERAH (E-KENDA) PENGEMBANGAN MAPPING PETA LOKASI PAKET PEKERJAAN FISIK	Aplikasi untuk memantau dan mengendalikan proyek pembangunan daerah secara real time. Inti inovasinya adalah sistem digital yang menampilkan progress pekerjaan, peta lokasi proyek, serta peringatan jika terjadi keterlambatan. Pimpinan daerah dapat memantau perkembangan tanpa harus turun langsung ke lapangan. Tujuannya

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			agar pembangunan lebih tepat waktu, transparan, dan terkontrol dengan baik.
15.	BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN SEKRETARIAT DAERAH	PENGAJUAN USULAN STANDAR HARGA SECARA ELEKTRONIK (E-SSH) PENGEMBANGAN PERHITUNGAN TKDN	Aplikasi pengajuan dan verifikasi standar harga barang dan jasa pemerintah secara online. Intinya menggantikan proses manual menjadi sistem digital yang terintegrasi dan lebih cepat. Aplikasi ini juga mendukung perhitungan komponen dalam negeri (TKDN). Tujuannya mempercepat perencanaan anggaran dan meningkatkan transparansi tata kelola pemerintahan.
16.	DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA	CITYTOUR SIDOARJO	Program wisata edukatif untuk mengenalkan potensi daerah kepada pelajar dan masyarakat. Kegiatan ini mengajak peserta mengunjungi tempat bersejarah, wisata, dan pusat ekonomi kreatif di Sidoarjo. Inovasi ini memperkuat rasa bangga terhadap daerah sendiri. Tujuannya meningkatkan promosi wisata dan menumbuhkan kecintaan terhadap potensi lokal.
17.	DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA	SATU DESA SATU DUTA WISATA	Inovasi ini mendorong setiap desa memiliki perwakilan promosi wisata. Intinya adalah pembinaan pemuda sebagai duta wisata desa. Program ini memperkuat promosi potensi lokal. Tujuannya meningkatkan kunjungan wisata dan ekonomi desa.
18.	DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA	SIDOARJO INDUSTRIAL TOURISM	Inovasi non-digital ini mengemas potensi ribuan pabrik di Sidoarjo menjadi destinasi wisata edukasi yang unik. Intinya adalah kolaborasi dengan pihak industri untuk menawarkan pengalaman melihat langsung proses produksi bagi pelajar dan masyarakat umum. Tujuannya adalah menjadikan sektor industri sebagai penggerak pariwisata baru guna mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif daerah.
19.	DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA	SIDOARJO GOVERNMENT TOURISM	Program ini merupakan layanan <i>city tour</i> atau wisata keliling kota yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk memperkenalkan potensi destinasi wisata lokal di Sidoarjo. Inovasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemasaran pariwisata daerah agar masyarakat lebih mengenal destinasi local sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja.
20.	DINAS	DUTA HATIKU (Dukcapil	Layanan jemput bola bagi korban

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	Tanggap Bencana Harapan Timbul Kembali Utuh)	bencana untuk mengurus dokumen kependudukan yang rusak atau hilang. Tim mendatangi langsung korban dan bekerjasama dengan BPBD. Dokumen diterbitkan lebih cepat agar dapat digunakan untuk kebutuhan mendesak. Tujuannya membantu pemulihan korban dan menjamin hak identitas warga.
21.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	Pelayanan Via Online Dukcapil (PLAVON DUKCAPIL) V2.0 (UPDATE)	Layanan administrasi kependudukan berbasis website yang memungkinkan masyarakat mengurus dokumen secara daring. Inti inovasinya adalah integrasi beberapa dokumen dalam satu pengajuan serta adanya fitur pelacakan berkas. Dokumen yang selesai diproses dikirim dalam bentuk digital sehingga lebih aman dan praktis. Tujuannya adalah mempercepat pelayanan, memperluas akses, dan meningkatkan efisiensi layanan kependudukan.
22.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	Peduli Disabilitas, Orang Dengan Gangguan Jiwa Dan Lanjut Usia (PEDULI DILAN)	Inovasi pelayanan administrasi kependudukan bagi kelompok rentan dan masyarakat yang mengalami kesulitan akses. Intinya adalah pelayanan jemput bola untuk memastikan dokumen kependudukan terpenuhi. Layanan ini mempermudah pengurusan tanpa hambatan jarak dan kondisi sosial. Tujuannya menjamin hak identitas hukum seluruh warga.
23.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	Pencatatan Pernikahan Sah Dan Semesta Merestui (PASANGAN SERASI) UPGRADE	Inovasi peningkatan layanan administrasi kependudukan bagi pasangan suami istri. Intinya mempermudah pembaruan dokumen secara cepat dan terintegrasi. Proses layanan dibuat lebih sederhana dan efisien. Tujuannya meningkatkan kepastian hukum dan kualitas pelayanan publik.
24.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	DSM (Dukcapil Sapa Masyarakat)	Program siaran langsung melalui media social untuk memberikan informasi layanan administrasi kependudukan. Masyarakat dapat bertanya dan berinteraksi langsung tanpa harus datang ke kantor. Rekaman siaran dapat ditonton kembali kapan saja. Tujuannya mempermudah akses informasi dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang layanan adminduk.
25.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN	Jemput Bola Terpadu Sidoarjo Yang Gemilang (JEBETE SAYANG)	Layanan administrasi kependudukan secara jemput bola ke desa, sekolah, dan lokasi strategis lainnya. Intinya adalah

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	SIPIL	Berkolaborasi	mendekatkan pelayanan seperti akta kelahiran, KK, KIA, dan dokumen lainnya agar lebih cepat dan mudah diakses masyarakat. Layanan diberikan secara terpadu sehingga satu pengajuan bias mendapatkan beberapa dokumen sekaligus. Tujuannya meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan dan kualitas pelayanan publik.
26.	DINAS KESEHATAN	Sistem Informasi Logistik (SILO)	SILO adalah aplikasi digital ramah pengguna yang mengintegrasikan pendataan barang habis pakai (BHP), seperti obat-obatan dan perbekalan farmasi, di Dinas Kesehatan dan Puskesmas secara sistematis. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemantauan stok barang secara langsung (<i>real-time</i>) serta memastikan sinkronisasi data pelaporan yang valid dan efisien.
27.	DINAS KESEHATAN	PERI MERAH (Pemantauan Remaja Putri Konsumsi Tablet Tambah Darah)	Inovasi layanan kesehatan yang berfokus pada pencegahan dan deteksi dini risiko kesehatan tertentu. Intinya adalah edukasi dan pemeriksaan rutin kepada masyarakat. Program ini menekankan promotif dan preventif disbanding kuratif. Tujuannya menurunkan angka kesakitan dan meningkatkan kesadaran hidup sehat.
28.	DINAS KESEHATAN	Ayah MengASIhi	Inovasi Puskesmas Tarik 2 yang memberdayakan peran ayah sebagai pendukung utama keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Desa Mergosari. Inti dari program ini adalah edukasi khusus bagi para suami agar mampu membantu tugas domestik, memberikan dukungan emosional, serta menangani kendala menyusui yang dihadapi ibu. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan bayi dan cakupan ASI Eksklusif guna menurunkan prevalensi <i>stunting</i> di wilayah tersebut. Melalui keterlibatan aktif ayah, diharapkan beban psikologis ibu berkurang sehingga produksi ASI menjadi lebih lancar.
29.	DINAS KESEHATAN	JUMANTUK (JUru peMANtau baTUK)	Inovasi kesehatan yang berfokus pada pemantauan dan pencegahan penyakit tertentu di masyarakat. Intinya adalah pelibatan tenaga kesehatan dan kader dalam deteksi dini serta edukasi kepada warga. Program ini dilakukan secara

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			terjadwal dan berbasis data lapangan. Tujuannya untuk menekan angka kesakitan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan penyakit.
30.	DINAS KESEHATAN	Kartu Prioritas	ilnovasi pelayanan kesehatan di Puskesmas yang memberikan jalur khusus bagi lansia di atas 70 tahun dan penyandang disabilitas. Inovasi ini mempersingkat waktu tunggu dengan sistem pendaftaran yang lebih cepat dan terarah. Pasien cukup menggunakan kartu untuk mendapatkan antrean prioritas. Tujuannya meningkatkan mutu layanan serta mewujudkan fasilitas kesehatan yang ramah lansia dan disabilitas.
31.	DINAS KESEHATAN	AUTO-CETAR (Autotext Peringat Pasien Hipertensi Cek Tekanan Darah)	Layanan pesan pengingat otomatis melalui WhatsApp untuk pasien hipertensi. Inti inovasinya adalah sistem yang secara otomatis mengirim pesan satu hari sebelum jadwal kontrol, sehingga pasien tidak lupa memeriksakan tekanan darahnya. Program ini hadir untuk menjawab rendahnya kepatuhan kontrol rutin yang menyebabkan banyak kasus hipertensi tidak terkontrol. Tujuannya adalah meningkatkan kepatuhan pasien, menjaga tekanan darah tetap terkontrol, serta mencegah risiko komplikasi seperti stroke dan penyakit jantung.
32.	DINAS KESEHATAN	PITA EMAS (Pijat Baduta Puskesmas Kepadangan)	Layanan pijat bagi bayi di bawah dua tahun sebagai bagian dari pencegahan stunting. Inti inovasinya adalah pemberdayaan kader posyandu dan integrasi layanan kesehatan dengan pemantauan tumbuh kembang anak. Pijat dilakukan sebagai stimulasi untuk meningkatkan nafsu makan dan perkembangan anak. Tujuannya untuk menekan angka stunting dan meningkatkan kualitas kesehatan balita.
33.	DINAS KESEHATAN	PANTAU ODGJ (Formulir Pemantauan Gejala dan Terapi Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa)	Sistem pemantauan kesehatan bagi orang dengan gangguan jiwa. Intinya adalah pendataan dan pemantauan rutin agar pasien mendapatkan layanan berkelanjutan. Program ini melibatkan tenaga kesehatan dan keluarga. Tujuannya meningkatkan kualitas hidup serta mencegah kekambuhan.

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
34.	DINAS KESEHATAN	KERUPUK MENDUA (Kunjungan Rumah Pasien Gangguan Jiwa Menuju Posyandu Kesehatan Jiwa)	Inovasi ini merupakan program kunjungan rumah bagi pasien dengan gangguan jiwa. Inti inovasi adalah mendekatkan layanan kesehatan jiwa sekaligus memotivasi pasien agar aktif mengikuti posyandu kesehatan jiwa. Pendekatan dilakukan secara persuasive melalui keluarga dan lingkungan sekitar. Tujuannya meningkatkan akses layanan, pemantauan kesehatan, dan kualitas hidup pasien.
35.	DINAS KESEHATAN	GERDU MOBILE (Gerakan Posbindu Mobile)	Layanan Posbindu keliling untuk mendeteksi dini penyakit tidak menular. Intinya menghadirkan layanan kesehatan langsung ke masyarakat dengan lebih cepat dan lengkap. Program ini menjawab rendahnya capaian skrining kesehatan sebelumnya. Tujuannya meningkatkan deteksi dini dan pencegahan penyakit seperti hipertensi dan diabetes.
36.	DINAS KESEHATAN	CETING DARI ABAH (Cegah Stunting Sedari Dini, Wujudkan Keluarga Bahagia)	Inovasi layanan kesehatan bagi calon pengantin untuk mencegah stunting sejak sebelum kehamilan. Intinya adalah melakukan skrining kesehatan dan edukasi gizi secara menyeluruh. Program ini membantu pasangan mempersiapkan kondisi fisik dan mental sebelum memiliki anak. Tujuannya mencegah stunting dan mewujudkan keluarga yang sehat dan bahagia.
37.	DINAS KESEHATAN	SI TEMAN CANTIK (Sistem Scan Pencatatan Jentik)	Inovasi digital ini mengubah system pelaporan pemantauan jentik nyamuk yang awalnya manual menjadi system pemindaian (scan) elektronik oleh kader kesehatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan akurasi data Angka Bebas Jentik (ABJ) guna menekan tingginya kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja Puskesmas.
38.	DINAS KESEHATAN	GEMALI CATING (Gerakan Bersama Kenali, Cegah dan Atasi Stunting di Puskesmas Sidodadi)	Gerakan pencegahan dan penanganan stunting secara terpadu. Intinya adalah pemantauan gizi, edukasi orang tua, dan intervensi kesehatan bagi anak berisiko. Program melibatkan tenaga kesehatan dan masyarakat. Tujuannya menurunkan angka stunting dan meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak.
39.	DINAS KESEHATAN	BESTI (Bangun Remaja Sehat, Berprestasi dan Bebas Stunting)	Inovasi layanan kesehatan remaja berbasis digital untuk memberikan edukasi, skrining, dan konseling

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			kesehatan. Intinya adalah mempermudah remaja mengakses informasi dan layanan kesehatan, terutama terkait anemia dan pencegahan stunting. Tujuannya menciptakan generasi muda yang sehat, aktif, dan bebas masalah gizi.
40.	DINAS KESEHATAN	SICAKIL (SERTIFIKAT CATIN LAYAK HAMIL)	SICAKIL adalah inovasi pelayanan publik yang mensyaratkan calon pengantin (catin) perempuan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas sebagai syarat administrasi pernikahan di KUA. Inovasi ini bertujuan untuk memastikan kesiapan fisik dan mental calon pengantin guna mencegah terjadinya kehamilan berisiko tinggi, kematian ibu/bayi, serta masalah stunting.
41.	DINAS KESEHATAN	KOPI PAHIT (Kompilasi Inovasi Porong Cegah dan Atasi Stunting)	Program pembinaan bagi kelompok lansia. Intinya adalah meningkatkan kemandirian, kesehatan, dan aktivitas sosial lansia. Lansia didorong tetap produktif dan aktif di masyarakat. Tujuannya mewujudkan lansia yang sehat, mandiri, dan sejahtera.
42.	DINAS KESEHATAN	JOKER (Pojok Rujukan)	Inovasi ini menyediakan layanan khusus untuk perpanjangan dan pengelolaan rujukan pasien di Puskesmas. Intinya pasien dapat mengurus rujukan melalui layanan WhatsApp tanpa harus antri lama. Sistem ini mempercepat proses dan mengurangi kepadatan di layanan rawat jalan. Tujuannya meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan dan kenyamanan pasien.
43.	DINAS KESEHATAN	Si Canting Emas (akSI kader PMBA Cegah balitA stunting dEMigenerasi Sehat)	Program ini berfokus pada peningkatan kompetensi kader Posyandu melalui pembekalan materi konseling pemberian makanan bayi dan anak serta pendampingan langsung ke rumah keluarga balita. Tujuannya adalah untuk menurunkan angka prevalensi stunting dengan cara memperbaiki pengetahuan ibu dan memastikan pemenuhan gizi balita terpantau secara berkala.
44.	DINAS KESEHATAN	RESEPSI CATIN (Pemeriksaan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin)	Program pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin sebagai langkah pencegahan stunting. Inti inovasinya adalah intervensi kesehatan sejak sebelum kehamilan melalui skrining dan edukasi. Program ini melibatkan puskesmas dan lintas sektor terkait.

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Tujuannya adalah memastikan calon orang tua siap secara kesehatan sehingga dapat melahirkan generasi yang sehat.
45.	DINAS KESEHATAN	ASMAN SUEJE (Subur, Telang, Jahe)-SMART GARDEN	Inovasi pemberdayaan masyarakat di Desa Sidorejo, Kabupaten Sidoarjo, yang memanfaatkan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan ekonomi warga. Inti inovasinya adalah pengembangan taman TOGA menjadi kebun pintar (<i>smart garden</i>) yang dilengkapi QR Code sehingga masyarakat dapat mengakses informasi manfaat dan cara pengolahan tanaman obat melalui telepon genggam. Selain itu, hasil olahan tanaman seperti minuman dan makanan herbal diproduksi dan dipasarkan melalui koperasi serta berbagai mitra usaha. Tujuan inovasi ini adalah menurunkan kasus hipertensi, meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan keluarga, serta mendorong peningkatan pendapatan warga.
46.	DINAS KESEHATAN	KENDALI HATI (Kendalikan Hipertensi Dengan Akupunture dan Hipnoterapi)	Inovasi pengendalian hipertensi melalui terapi pendamping berupa akupunktur dan hipnoterapi. Inovasi ini membantu pasien menurunkan dan mengontrol tekanan darah dengan metode komplementer yang minim efek samping. Program ini diawali dengan skrining dan rujukan internal di puskesmas. Tujuannya meningkatkan jumlah penderita hipertensi yang tekanan darahnya terkontrol serta mencegah komplikasi penyakit.
47.	DINAS KESEHATAN	Form Skrining ILP (FOSIL)	Aplikasi digital untuk melakukan skrining kesehatan berdasarkan siklus hidup masyarakat. Intinya mempermudah pencatatan dan penilaian hasil pemeriksaan kesehatan tanpa kertas. Data dapat langsung direkap dan diakses dengan cepat. Tujuannya meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mempercepat pencapaian standar pelayanan minimal.
48.	DINAS KESEHATAN	WEBDUCATION PANTANG STUNTING (PrambonTanggap Stunting)	Platform edukasi berbasis web yang memberikan informasi pencegahan stunting kepada masyarakat. Intinya adalah penyediaan materi edukatif yang mudah diakses kapan saja. Tujuannya meningkatkan pemahaman dan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			kesadaran keluarga dalam mencegah stunting sejak dini.
49.	DINAS KESEHATAN	CEMILAN TRINASI BUMIL (Cegah Infeksi Menular dengan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil) di Puskesmas Sidodadi	Inovasi layanan kesehatan untuk mendorong pemeriksaan HIV, sifilis, dan hepatitis B pada ibu hamil. Intinya adalah deteksi dini agar penularan penyakit dari ibu ke bayi dapat dicegah. Program ini melibatkan edukasi, pendataan, dan kolaborasi tenaga kesehatan serta kader. Tujuannya melindungi kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan risiko penularan penyakit.
50.	DINAS KESEHATAN	POSISI TOP (POS gizi berkolaborasi dengan asmanTOga dan akuPresur)	Program penanganan dan pencegahan stunting melalui pendekatan gizi terpadu dan pemanfaatan tanaman obat keluarga. Inti inovasinya adalah kolaborasi antara edukasi gizi, pemanfaatan tanaman herbal, dan terapi sederhana seperti akupresur. Program ini dilakukan secara terintegrasi di wilayah kerja puskesmas. Tujuannya adalah menurunkan angka stunting dan meningkatkan daya tahan tubuh balita secara berkelanjutan.
51.	DINAS KESEHATAN	New GEISA (GERakan Iva masuk deSA)	Pengembangan sistem pelayanan kesehatan berbasis digital. Inti inovasinya adalah peningkatan kecepatan dan ketepatan pencatatan serta pemantauan layanan kesehatan. Sistem ini membantu tenaga kesehatan bekerja lebih efisien. Tujuannya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.
52.	DINAS KOPERASI USAHA MIKRO	DITAKOPUM (Digital Data Koperasi Usaha Mikro)	Aplikasi digital untuk pendataan dan pelayanan koperasi serta usaha mikro. Pelaku usaha dapat mengurus surat keterangan dan melaporkan keuangan secara online tanpa datang ke kantor. Sistem ini membuat data lebih akurat dan mengurangi penggunaan kertas. Tujuannya meningkatkan efisiensi layanan dan mempermudah pelaku usaha.
53.	DINAS KOPERASI USAHA MIKRO	APLIKASI TUKUOYUK	Inovasi digital berupa platform marketplace yang dikembangkan untuk membantu pelaku usaha mikro berjualan secara online. Inovasi ini menyediakan etalase atau catalog elektronik produk UMKM tanpa biaya keanggotaan, dengan system transaksi yang terhubung langsung ke WhatsApp penjual. Tujuannya adalah mendorong UMKM naik kelas, memperkuat perdagangan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			berbasis elektronik, serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.
54.	DINAS PANGAN PERTANIAN	Si Jebol (Vaksinasi PMK Jemput Bola)	Inovasi non-digital berupa layanan vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak yang dilakukan secara langsung atau <i>door to door</i> ke kandang peternak. Inti dari program ini adalah memberikan pelayanan proaktif untuk merespons kebutuhan mendesak kesehatan hewan di lapangan. Tujuannya adalah memastikan perlindungan ternak secara menyeluruh guna mendukung swasembada pangan dan ketahanan ekonomi daerah.
55.	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	APLIKASI SISTEM INFORMASI ASET TANAH DESA SIDOARJO (SITAS)	Aplikasi digital yang dikembangkan untuk menginventarisasi Tanah Kas Desa (TKD) secara sistematis. Inovasi ini mengubah pendataan manual menjadi sistem digital yang mencakup lokasi dan detail kelengkapan asset tanah. Intinya adalah menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan asset milik desa. Tujuannya agar pemerintah desa memiliki data aset yang pasti dan sah demi pemerataan ekonomi.
56.	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	APLIKASI SISTEM INFORMASI PERANGKAT DESA (SIPEDE)	Aplikasi digital ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan data dan profil perangkat desa di Kabupaten Sidoarjo secara digital. SIPEDE merombak system pendataan manual menjadi basis data elektronik yang mencakup jumlah, masa kerja, hingga rekam jejak perangkat desa. Inti inovasi ini adalah penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di tingkat desa. Tujuannya untuk meningkatkan efisiensi administrasi desa dan penguatan sumber daya manusia.
57.	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA	LOMBA RT	Inovasi pemberdayaan masyarakat berbasis kompetisi antar lingkungan RT. Inti inovasi ini adalah mendorong partisipasi warga dalam menjaga kebersihan, ketertiban, dan kebersamaan. Program ini memperkuat gotong royong dan kepedulian sosial. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan yang tertib, sehat, dan harmonis.
58.	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN	Sistem Pengaduan Kekerasan pada Perempuan dan Anak (SIGAP KEPAK)	Merupakan system layanan pengaduan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang diinisiasi oleh DP3AKB. Inovasi ini mempermudah masyarakat

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	ANAK DAN KELUARGA BERENCANA		dalam melaporkan tindak kekerasan melalui jalur penanganan yang terintegrasi dan responsif. Intinya adalah peningkatan perlindungan sosial di tengah meningkatnya kepadatan penduduk kota industri. Tujuannya memberikan rasa aman dan layanan bantuan yang cepat bagi kelompok rentan.
59.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GESIT (Gerakan Literasi Terpadu)	Gerakan literasi terpadu untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami siswa. Intinya pembiasaan membaca dan kegiatan literasi yang terstruktur. Program ini mendukung peningkatan kualitas belajar pasca penurunan hasil literasi. Tujuannya membangun budaya membaca dan meningkatkan prestasi akademik.
60.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BUKU CERITA ANAK BERBASIS KEARIFAN LOKAL SIDOARJO	Inovasi ini menghadirkan buku cerita anak yang mengangkat budaya dan kearifan local daerah. Intinya adalah mengenalkan nilai-nilai budaya, karakter, dan moral melalui cerita yang dekat dengan kehidupan anak. Buku ini digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan edukatif. Tujuannya menanamkan rasa cinta budaya daerah sekaligus meningkatkan minat baca siswa.
61.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	AKSIDOGI (Ajang Kreasi Dan Dongeng Pagi)	Inovasi pendidikan yang menghadirkan kegiatan penampilan kreasi siswa dan dongeng inspiratif setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Inovasi ini dirancang untuk meningkatkan minat baca, kreativitas, kemampuan komunikasi, dan pembentukan karakter secara menyenangkan. Tujuannya adalah membentuk siswa yang percaya diri, berakhlak baik, dan memiliki kemampuan literasi yang lebih kuat sejak dini.
62.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MULTI BOGA BERBASIS PMRI (Multiplication Board Game Berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia)	Inovasi yang mengintegrasikan pembelajaran matematika dengan praktik pengolahan makanan. Inti inovasi ini adalah penerapan konsep matematika secara nyata melalui kegiatan memasak dan pengukuran bahan. Siswa belajar berhitung dalam situasi kontekstual yang mudah dipahami. Tujuannya meningkatkan pemahaman matematika sekaligus keterampilan praktis.
63.	DINAS	GEISA (Game Edukasi	Inovasi edukasi untuk meningkatkan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Identifikasi Struktur Bunga)	kualitas pembelajaran dan karakter siswa. Inovasi ini mengintegrasikan kegiatan literasi dan penguatan nilai-nilai positif. Program dilakukan melalui pembiasaan dan pendampingan guru. Tujuannya meningkatkan prestasi sekaligus membentuk kepribadian siswa yang baik.
64.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	DOKCIL (Dokter Kecil)	Program pembinaan siswa untuk menjadi pelopor hidup sehat di sekolah. Siswa dilatih membantu menjaga kebersihan, mengenali tanda penyakit ringan, dan mendukung kegiatan UKS. Mereka juga mengajak teman-temannya menerapkan perilaku sehat. Tujuannya meningkatkan kesadaran kesehatan sejak usia sekolah.
65.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SERASI (Serunya Rabu Literasi)	SERASI mendorong keselarasan program sekolah dengan kebutuhansiswa. Intinya adalah perencanaan kegiatan berbasis evaluasi. Program dirancang sesuai potensi dan tantangan yang ada. Tujuannya meningkatkan efektivitas pembelajaran.
66.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Media Pembelajaran MALTANA (Media Papan Balik Cerita Anak)	Media pembelajaran berbentuk papan balik interaktif untuk membantu siswa kelas rendah memahami bacaan cerita anak. Inti inovasi ini terletak pada penggunaan media visual yang menarik dan dapat dibalik sehingga siswa lebih aktif dalam proses membaca pemahaman. Media ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman serta menumbuhkan minat baca sejak dini.
67.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PEKOR (Pecahan Kreatif Origami)	Program peningkatan kompetensi dan kolaborasi warga sekolah dalam mendukung mutu pendidikan. Intinya berupa penguatan koordinasi antara guru, siswa, dan orang tua. Program ini mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tujuannya meningkatkan kualitas hasil belajar dan iklim sekolah yang kondusif.
68.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GERETO (Gerakan Peremajaan TOGA)	Program penanaman dan peremajaan tanaman obat keluarga di sekolah. Intinya memanfaatkan lahan sekolah untuk menanam tanaman herbal yang bermanfaat. Siswa dilibatkan dalam perawatan dan pemanfaatannya.

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Tujuannya menumbuhkan kepedulian lingkungan dan kesadaran hidup sehat.
69.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Si-GiCo (Presensi DiGital Code)	Sistem presensi digital berbasis kode. Intinya adalah pencatatan kehadiran siswa yang terhubung dengan orang tua. Informasi kehadiran dapat dipantau secara cepat dan akurat. Tujuannya meningkatkan keamanan dan komunikasi antara sekolah dan keluarga.
70.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PASTI (Pagi Spirit Qur'ani)	Program pembiasaan membaca Al-Qur'an dan kegiatan spiritual setiap pagi di sekolah. Inti inovasi ini adalah membangun kesiapan mental dan karakter religius sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan dilakukan secara rutin dan melibatkan seluruh warga sekolah. Tujuannya membentuk siswa yang lebih disiplin, fokus, dan berakhlak baik.
71.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MEDUME TUBOLKAS (Median, Modus, Mean dari Tutup Botol Bekas)	Media pembelajaran matematika yang memanfaatkan tutup botol bekas untuk memahami konsep median, modus, dan mean. Inti inovasi ini terletak pada penggunaan benda konkret agar siswa lebih mudah menghitung dan memahami statistika data. Media ini juga menanamkan nilai kepedulian lingkungan melalui pemanfaatan barang bekas. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman konsep statistika, keaktifan belajar, serta kesadaran terhadap pengelolaan limbah sederhana.
72.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	DILAN ASYIK (Media Pembelajaran Asyik dan Menarik)	Inovasi media pembelajaran digital yang interaktif dan menarik berbasis teknologi. Materi disajikan melalui website dengan video, kuis, dan berbagai fitur pendukung belajar mandiri. Inovasi ini membuat siswa lebih semangat dan mudah memahami pelajaran. Tujuannya meningkatkan motivasi, pemahaman, serta keterampilan digital peserta didik.
73.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SIKEP (Sabtu glat KEtahanan Pangan)	Inovasi non-digital di bidang pendidikan yang mengajak siswa sekolah melakukan kegiatan bertani di hari Sabtu. Inti inovasi ini adalah mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dan ketahanan pangan ke dalam kurikulum pendidikan praktis. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan pangan berkelanjutan. Tujuannya adalah mencetak generasi muda yang sadar pangan dan memiliki ketahanan diri yang

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			kuat.
74.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SuLap Atmo (Susunan Lapisan Atmosfer Bumi)	Inovasi ini berupa media pembelajaran kreatif berbentuk <i>pop-up</i> untuk membantu siswa memahami materi tentang lapisan atmosfer. Intinya adalah penggunaan alat peraga visual yang menarik guna meningkatkan efektivitas belajar di dalam kelas. Inovasi ini merespons kebutuhan akan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Tujuannya adalah meningkatkan mutu pendidikan sains melalui perangkat ajar yang interaktif dan mudah dipahami.
75.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	TERPESONA (TERampil PEngelolaan Sampahan Organik tepat guNA)	Inovasi pendidikan yang dirancang untuk memperkuat karakter dan kompetensi peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang terstruktur dan menyenangkan. Inti inovasinya adalah integrasi pembinaan karakter, budaya sekolah, dan peningkatan kualitas proses belajar. Tujuannya agar siswa berkembang secara akademik sekaligus memiliki sikap dan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.
76.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JAF (JerukGamping Art Festival)	Ajang seni yang menjadi wadah bagi siswa untuk menampilkan bakat dan kreativitas. Intinya adalah memberikan ruang ekspresi melalui berbagai lomba seni seperti tari, puisi, dan mendongeng. Program ini membantu sekolah menemukan potensi siswa secara lebih sistematis. Tujuannya adalah meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mengembangkan bakat seni.
77.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Gubuk Literasi Sidorejo	Inovasi ini berupa kegiatan literasi non-digital yang membina siswa untuk menulis dan menghasilkan karya kreatif. Fokus utamanya adalah melatih kemampuan berpikir kritis melalui puisi, cerita pendek, dan poster kritik sosial. Program ini juga mendorong siswa mempublikasikan karya ke media massa. Tujuannya adalah meningkatkan kecakapan literasi sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
78.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MITRA SABUT (Minuman Tradisional Sari Bunga Telang)	Inovasi pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi produk bernilai guna. Intinya adalah mengajarkan keterampilan pengolahan bahan local kepada siswa sebagai media pembelajaran kewirausahaan. Program ini mendorong

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			<p>keaktivitas sekaligus kepedulian terhadap lingkungan. Tujuannya meningkatkan keterampilan hidup dan potensi ekonomi berbasis sumber daya sekitar.</p>
79.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Kukus MiKa (Kunjungan ke Perpustakaan Seminggu Sekali)	<p>Inovasi pembelajaran yang mendorong siswa lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar di sekolah. Inti inovasi ini terletak pada penguatan metode belajar yang menyenangkan, kolaboratif, dan sesuai dengan karakter siswa. Program ini membantu guru menciptakan suasana kelas yang lebih hidup. Tujuannya adalah meningkatkan minat belajar dan kualitas hasil pembelajaran siswa.</p>
80.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PELIK (Pembelajaran Terbalik)	<p>Inovasi pembelajaran kreatif yang dirancang agar proses belajar lebih menarik dan partisipatif. Intinya adalah penggunaan metode dan media inovatif sesuai perkembangan zaman. Siswa didorong lebih aktif dan berpikir kritis. Tujuannya meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar.</p>
81.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BU KASI (BUdaya KARakter Siswa)	<p>Program penguatan karakter siswa melalui pembiasaan budaya positif di lingkungan sekolah. Inovasi ini menitikberatkan pada pembentukan kepribadian yang tangguh sesuai dengan identitas bangsa Indonesia. Intinya adalah penanaman nilai etika dan moral secara berkelanjutan sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional. Tujuannya agar tercipta sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter mulia.</p>
82.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Media UNOCOTA (Uno Kosakata)	<p>Inovasi yang mengintegrasikan sistem pembelajaran dan pengelolaan data pendidikan secara lebih tertata. Intinya adalah penggunaan teknologi untuk mendukung perencanaan dan evaluasi pendidikan. Tujuannya meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan berbasis data.</p>
83.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	DigSiPeru (Digitalisasi Sistem Penerimaan Murid Baru)	<p>Inovasi sistem penerimaan murid baru berbasis digital. Pendaftaran dilakukan secara online sehingga lebih cepat, mudah, dan tidak perlu antre di sekolah. Sekolah dapat mengelola data lebih rapi dan terstruktur. Tujuannya memberikan layanan yang efisien, transparan, dan memudahkan orang tua serta calon siswa.</p>

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
84.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SAMBEL TERI (pembiasaan Murid BELajar liTERasi)	Program pembiasaan membaca dan menulis untuk meningkatkan budaya literasi siswa sekolah dasar. Inti inovasinya terletak pada kegiatan literasi rutin yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Program ini mendorong peran aktif guru dan orang tua dalam membangun kebiasaan membaca sejak dini. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemahaman bacaan, serta keterampilan menulis siswa secara berkelanjutan.
85.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PELITA (Pekan Literasi dan Aksi)	Program penguatan literasi siswa melalui pembiasaan membaca dan menulis. Intinya terletak pada penyediaan ruang dan kegiatan literasi yang terstruktur di sekolah. Program ini membangun budaya membaca secara berkelanjutan. Tujuannya meningkatkan kemampuan literasi dan daya pikir siswa.
86.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SaSiS (Salam Sambut Siswa)	Sistem administrasi siswa berbasis digital. Intinya adalah pencatatan data siswa secara tertib dan terintegrasi. Proses pengelolaan data menjadi lebih cepat dan akurat. Tujuannya mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
87.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	CELEKAR (Celengan Berkarakter)	Inovasi pembiasaan menabung untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Intinya adalah mengajarkan literasi keuangan sederhana melalui kegiatan menabung di sekolah. Program ini juga melibatkan orang tua agar kebiasaan baik terbentuk secara konsisten. Tujuannya membangun karakter positif sekaligus meningkatkan kesadaran finansial sejak dini.
88.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GEMA SANGUKU (Gerakan Membaca Satu Minggu Satu Buku)	Program literasi sekolah yang mewajibkan siswa menghabiskan waktu 30 hingga 45 menit di perpustakaan setiap minggunya untuk membaca dengan teknik yang bervariasi agar tidak membosankan. Selain membaca di sekolah, setiap siswa diwajibkan meminjam satu buku untuk diselesaikan di rumah dalam kurun waktu satu minggu. Inovasi ini hadir sebagai solusi atas rendahnya minat baca siswa dan terbukti berhasil meningkatkan angka kunjungan perpustakaan serta minat literasi anak hingga 25%. Melalui gerakan ini, sekolah berharap dapat mencetak generasi yang

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			lebih berkualitas dan sadar akan pentingnya membaca buku sejak dini.
89.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JULIT (Jumat Legi Istighosah dan Tahlil)	Program ini membiasakan siswa SDN Pilang 2 untuk melaksanakan kegiatan istighosah dan tahlil bersama setiap hari Jumat Legi agar mereka lebih religius. Uniknya, siswa diberikan kesempatan langsung untuk memimpin doa secara bergantian agar mereka berani dan mahir menjadi pemimpin kegiatan keagamaan di masyarakat nantinya. Inovasi ini hadir untuk menjawab keresahan warga desa akan minimnya generasi penerus tokoh agama lokal yang menguasai tata cara ibadah bersama tersebut.
90.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	ISHOLA (Istighotsah, Sholat Dhuha dan Tilawatil Qur'an)	Program pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah yang meliputi istighotsah, sholat dhuha, dan tilawah Al-Qur'an. Inti inovasi ini adalah pembentukan karakter religious melalui kegiatan rutin yang terstruktur. Program ini memperkuat nilai spiritual, disiplin, dan akhlak siswa. Tujuannya adalah membangun karakter positif serta menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis.
91.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JULIJA (JUmat Literasi JAwa)	Merupakan kegiatan pembiasaan setiap Jumat minggu ke-empat untuk meningkatkan kemampuan literasi dan bahasa Jawa siswa melalui metode yang menyenangkan. Siswa diajak mengenal bahasa krama, mendengarkan dongeng pewayangan menggunakan boneka tangan, hingga menyanyikan tembang dolanan. Program ini bertujuan agar siswa tidak bosan dengan pelajaran bahasa Jawa dan lebih antusias mengenal budaya daerahnya sendiri. Melalui JULIJA, nilai-nilai budi pekerti luhur ditanamkan kepada siswa sejak dini di lingkungan sekolah.
92.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Jumoyo (Jum'at budoYo)	Program pengembangan karakter yang mengintegrasikan seni budaya tradisional Sidoarjo kedalam aktivitas sekolah di hari Jumat. Siswa diajak mempelajari tarian daerah, cerita rakyat melalui media wayang, serta diwajibkan berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa. Inovasi ini hadir untuk membangkitkan kembali rasa cinta generasi muda terhadap warisan lokal yang mulai tergerus oleh tren

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			modern.
93.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GARIS RINSO (Gerakan Siswa Rajin Infaq dan Shodaqoh)	Inovasi ini bertujuan membentuk karakter siswa yang dermawan melalui kebiasaan berbagi infaq dan sedekah secara rutin di sekolah. Program ini mengajarkan nilai empati dan kepedulian social kepada sesame sejak dini dengan pengelolaan dana yang transparan. Selain membangun kesadaran sosial, dana yang terkumpul digunakan untuk membantu siswa yang membutuhkan dan kegiatan sosial lainnya. Melalui GARIS RINSO, sekolah menciptakan budaya kepedulian yang melibatkan sinergi antara siswa, guru, dan orang tua.
94.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GAS HIPOJASA (Gaya Hidup Sehat Hidroponik Pokcoy Jus Rasa Alpukat)	Inovasi media pembelajaran berbasis pengalaman yang mengajak siswa mempraktikkan gaya hidup sehat melalui budidaya hidroponik. Siswa terlibat langsung mulai dari menanam sayur pokcoy bebas pestisida hingga mengolahnya menjadi jus lezat dengan rasa alpukat yang disukai anak-anak. Inovasi ini efektif meningkatkan konsumsi sayuran dan memberikan keterampilan bertani modern bagi siswa sekolah dasar. Program ini tidak hanya mengajarkan nutrisi, tetapi juga menanamkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.
95.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	EDUMEN (Edukasi Menstruasi)	Inovasi edukasi kesehatan menstruasi bagi siswi sekolah dasar agar lebih siap menghadapi masa pubertas. Intinya memberikan pemahaman yang benar tentang menstruasi, cara menjaga kebersihan, serta meluruskan mitos yang salah. Program ini dikemas secara nyaman dan tidak tabu untuk dibahas. Tujuannya agar siswi lebih percaya diri, sehat, dan memahami kesehatan reproduksi sejak dini.
96.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	ETNO-GAME "PETUALANGAN KOTAKU V.2"	Inovasi permainan edukatif digital yang mengenalkan budaya dan kearifan local Sidoarjo kepada siswa. Intinya menggabungkan pembelajaran dengan permainan berbasis teknologi agar lebih menarik. Siswa belajar tentang daerahnya sambil bermain secara interaktif. Tujuannya menumbuhkan rasa cinta budaya lokal dan meningkatkan motivasi belajar.

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
97.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JUMAT BISA (Bersih, Indah, Sehat dan Asri)	Program pembinaan karakter dan penguatan kompetensi siswa melalui kegiatan khusus yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Intinya adalah membangun kebiasaan positif, seperti disiplin, kepedulian, dan kreativitas. Kegiatan dirancang sederhana namun konsisten agar mudah diterapkan di sekolah. Tujuannya membentuk peserta didik yang berkarakter dan berprestasi.
98.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SEDAMOKA (Perpustakaan Digital SDN Sumokali)	SEDAMOKA menghadirkan model pembelajaran kolaboratif antar siswa. Intinya adalah kerja kelompok yang terarah dan produktif. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran aktif. Tujuannya meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama.
99.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	HALILINTAR (Hari Literasi Lintas Pelajar)	Kegiatan membaca rutin yang mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah secara optimal. Inti inovasi ini adalah pembiasaan membaca terjadwal agar minat baca siswa meningkat. Program ini menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif melalui literasi. Tujuannya adalah memperkuat budaya membaca serta meningkatkan kemampuan akademik siswa.
100.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SIMPEL ON SRUNI 2 (Sistem Pelayanan Online SDN Sruni 2)	Aplikasi pelayanan sekolah berbasis digital untuk memudahkan akses informasi bagi wali murid dan masyarakat. SIMPEL ON menyediakan portal informasi terpadu yang dapat diakses kapan saja untuk meningkatkan keterbukaan publik. Inti inovasi ini adalah digitalisasi layanan administrasi dan komunikasi di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah mewujudkan transparansi informasi dan efisiensi layanan pendidikan di tingkat dasar.
101.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Pembelajaran Menyenangkan dengan Quizizz (PENA-QU)	Program pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan literasi dan ekspresi diri. Intinya adalah memberikan ruang bagi siswa untuk menulis dan berkarya. Program ini mendorong kreativitas serta kepercayaan diri. Tujuannya membentuk generasi yang komunikatif dan inovatif.
102.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SARI JAWA (Sabtu Sehari Berbudaya Jawa)	SARI JAWA berfokus pada pelestarian budaya lokal dalam kegiatan pendidikan. Intinya adalah integrasi seni dan tradisi Jawa dalam pembelajaran. Siswa

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			dikenalkan pada nilai budaya melalui praktik langsung. Tujuannya menjaga identitas budaya sekaligus membangun karakter.
103.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PSB (Pentas Seni dan Budaya)	Kegiatan festival seni dan budaya yang melibatkan seluruh siswa. Inti inovasinya adalah menyediakan ruang ekspresi kreatif melalui pertunjukan seni, musik, tari, dan teater. Kegiatan ini memperkuat kecintaan siswa terhadap budaya daerah. Tujuannya adalah menumbuhkan kreativitas sekaligus melestarikan nilai-nilai budaya lokal.
104.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JUMPA BERSERI (JUM'at Pagi BERSih, Sehat, Religi, bergizi)	Inovasi yang menghadirkan ruang pertemuan edukatif antara sekolah dan orang tua siswa. Intinya adalah komunikasi rutin untuk membahas perkembangan belajar dan karakter anak. Program ini memperkuat sinergi antara keluarga dan sekolah. Tujuannya meningkatkan keberhasilan pendidikan melalui kolaborasi yang harmonis.
105.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	TALAM GEMINI (Kata dalam Genggaman Kamus Mini)	Media pembelajaran non-digital berupa kamus mini kreatif untuk memperkaya kosa kata siswa. Inovasi ini berfokus pada metode pembelajaran literasi yang praktis dan bisa dibawa ke mana saja oleh siswa. Intinya adalah mempermudah penguasaan bahasa melalui media yang sederhana namun efektif. Tujuannya untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi anak didik sejak dini.
106.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SiAPDigAs (Sistem Administrasi Pembelajaran DiGital SDN TrompoAsri 3)	Inovasi digital ini dikembangkan untuk mengelola administrasi pembelajaran guru dan sekolah secara elektronik. SiAP DigAs mengubah pengelolaan dokumen fisik yang rumit menjadi sistem digital yang lebih rapi dan terorganisir. Inti inovasi ini adalah modernisasi administrasi pendidikan untuk mendukung kinerja tenaga pendidik. Tujuannya adalah meningkatkan standar kualitas pendidikan melalui manajemen administrasi yang profesional.
107.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	APEL BERGISI (Apel Bersama Pagi dan Siang)	Inovasi sekolah yang membiasakan siswa memulai hari dengan kegiatan apel berisi doa, motivasi, dan penguatan karakter. Inovasi ini menanamkan sikap disiplin, sopan santun, dan nilai religious melalui kegiatan rutin yang melibatkan seluruh siswa dan guru. Tujuannya adalah

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			membentuk karakter positif, meningkatkan kedisiplinan, serta menumbuhkan semangat belajar siswa secara konsisten.
108.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	AYO SMS (Ayo Semangat Mengolah Sampah)	Inovasi edukatif yang fokus pada pengelolaan sampah berbasis sekolah. Inti dari inovasi ini adalah melibatkan siswa secara aktif dalam praktik pemilahan sampah, pembuatan kompos, hingga daur ulang barang bekas menjadi produk bermanfaat. Program ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA sekaligus membentuk karakter siswa yang peduli dan bertanggungjawab terhadap lingkungan. Melalui pendekatan ini, sekolah menjadi agen perubahan dalam menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan memiliki nilai ekonomi.
109.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	IJO ROYO- ROYO (Gerakan Membudayakan Literasi Lingkungan di Sekolah)	Gerakan literasi lingkungan yang menanamkan kepedulian terhadap kebersihan dan kelestarian alam. Inti inovasi ini adalah mengintegrasikan edukasi lingkungan dengan kegiatan sekolah sehari-hari. Program ini mendorong siswa melakukan aksi nyata seperti pengelolaan sampah dan penghijauan. Tujuannya adalah membangun kebiasaan ramah lingkungan sejak dini.
110.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BADEDOL JOS (Bahagia Dengan Dolanan Tradisional)	Merupakan inovasi yang menghadirkan kembali permainan tradisional sebagai media pembelajaran edukatif di sekolah dan komunitas. Inovasi ini mengintegrasikan nilai-nilai budaya local kedalam aktivitas fisik anak untuk membangun karakter seperti kerjasama, sportivitas, dan kejujuran. Inovasi ini bertujuan untuk melestarikan warisan budaya sekaligus mengurangi ketergantungan anak-anak terhadap penggunaan <i>gadget</i> yang berlebihan. Melalui pendekatan yang menyenangkan, anak-anak diajak untuk lebih aktif berinteraksi social secara langsung sehingga tercipta iklim belajar yang lebih bahagia dan bermakna.
111.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Sapu Lapangan Sebelum Olahraga (SALSA)	Gerakan sederhana membersihkan lapangan sebelum kegiatan olahraga dimulai. Inti inovasinya adalah melibatkan siswa secara langsung dalam menjaga

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			kebersihan fasilitas sekolah. Kegiatan ini membangun kebiasaan disiplin dan tanggung jawab bersama tanpa membutuhkan biaya besar. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan olahraga yang aman, nyaman, dan mendidik nilai gotong royong.
112.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MEDIA KENAMPAKAN ALAM	Media pembelajaran digital berbasis Augmented Reality (AR) untuk menampilkan bentuk permukaan bumi dalam tampilan tiga dimensi. Inti inovasi ini adalah menghadirkan visualisasi interaktif sehingga siswa dapat melihat dan mengeksplorasi objek seperti gunung, sungai, dan lembah secara lebih nyata. Pembelajaran menjadi lebih menarik karena memadukan teknologi dengan materi IPS/Geografi. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman konsep spasial dan literasi digital siswa.
113.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Gerakan Literasi Digital (Gerakan LIDI)	Gerakan literasi digital di sekolah. Intinya mengajarkan siswa menggunakan teknologi secara bijak dan produktif. Program mencakup edukasi keamanan digital dan pemanfaatan media belajar online. Tujuannya meningkatkan kemampuan digital siswa secara positif.
114.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SERUNI CINLOK (Sabtu Sehat, Urusan Gizi dan Cinta Lokasi)	Program ini membiasakan siswa mengonsumsi makanan sehat berbasis pangan lokal. Intinya adalah penyediaan menu bergizi seimbang yang terintegrasi dengan pembelajaran. Kegiatan melibatkan guru, orang tua, dan kantin sekolah. Tujuannya meningkatkan kesehatan dan kesadaran gizi siswa.
115.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	QURDIS (Qur'an Di Hati Siswa)	Program pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an di sekolah. Inti inovasinya adalah kegiatan rutin seperti membaca surat pendek dan pemutaran murotal setiap pagi. Program ini dilengkapi kartu pencapaian untuk memotivasi siswa. Tujuannya adalah membentuk karakter religius dan memperkuat nilai moral siswa sejak dini.
116.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SAMI TUKU TERASI (Satu Minggu Satu Buku Literasi)	Program pembiasaan membaca satu buku setiap minggu untuk menumbuhkan budaya literasi di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan secara terjadwal di perpustakaan dengan pendampingan guru melalui metode membaca bersama, membaca nyaring, dan diskusi

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			sederhana. Program ini hadir untuk mengatasi rendahnya minat baca dan kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah. Hasilnya, capaian literasi siswa meningkat signifikan dan seluruh siswa telah mencapai kompetensi minimum literasi.
117.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Pedo Sambel Giri (Pembiasaan Doa Sebelum Belajar di Pagi Hari)	Program penguatan karakter dan budaya sekolah melalui kegiatan pembiasaan positif. Intinya berupa integrasi nilai moral, kedisiplinan, dan kebersamaan dalam aktivitas harian siswa. Program ini menanamkan tanggung jawab social sejak dini. Tujuannya membentuk lingkungan sekolah yang berkarakter dan berbudaya.
118.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BUKA SIPRAGA (Pembentukan Karakter Siswa melalui Pramuka Garuda SDN Mojoruntut 3)	Program penguatan karakter siswa melalui pencapaian Pramuka Garuda di sekolah dasar. Inovasi ini membina siswa agar berprestasi, disiplin, mandiri, dan percaya diri melalui kegiatan kepramukaan. Tujuannya membentuk generasi muda yang berkarakter kuat serta memiliki prestasi non-akademik untuk jenjang pendidikan selanjutnya.
119.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GERABAH (GERAKan Bebas sampah)	Gerakan sekolah bebas sampah plastic dengan mewajibkan siswa membawa piring dan gelas sendiri saat membeli makanan di kantin. Inovasi ini bertujuan mengurangi produksi sampah sekaligus menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini. Sebelum program berjalan, volume sampah plastic cukup tinggi dan lingkungan sekolah kurang tertata. Setelah diterapkan, jumlah sampah menurun, lingkungan menjadi lebih bersih, dan warga sekolah terbiasa hidup lebih ramah lingkungan.
120.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GESEK KARTU AS : Gerakan Sekolah Kurangi Tumpukan Sampah	Gerakan sekolah untuk mengurangi tumpukan sampah, terutama plastic sekali pakai. Intinya mewajibkan siswa membawa alat makan dan minum sendiri. Program disertai edukasi tentang bahaya sampah plastik. Tujuannya membentuk budaya ramah lingkungan di sekolah.
121.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Flipbook Digital STARLA (Sistem Tata suRya Langit)	Inovasi media pembelajaran IPA berbentuk buku digital interaktif tentang tata surya. Intinya menyajikan materi dengan tampilan menarik, gambar visual, dan akses fleksibel secara online. Siswa dapat belajar kapan saja dengan cara

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			yang lebih menyenangkan. Tujuannya meningkatkan pemahaman konsep sains yang sebelumnya dianggap sulit.
122.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BERSIHATI (Jumat Bersih, Jumat Kreasi, Jumat Sehat, Jumat Religi)	Kegiatan rutin setiap hari Jumat yang berisi kegiatan kebersihan, kreativitas, kesehatan, dan keagamaan. Inovasi ini bertujuan membentuk karakter siswa melalui pembiasaan positif yang dilakukan secara terjadwal dan bersama-sama. Tujuannya menciptakan siswa yang berakhlak baik, sehat, kreatif, dan peduli lingkungan.
123.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	RAMAH (Rabu Asmaul Husna)	Kegiatan pembiasaan membaca dan menghafal Asmaul Husna setiap hari Rabu. Inti inovasinya adalah penguatan karakter spiritual melalui kegiatan sederhana namun konsisten. Program ini menanamkan nilai keimanan dan akhlak mulia dalam keseharian siswa. Tujuannya adalah membentuk pribadi yang berakhlak dan berakhlak baik.
124.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MISI PENDEKAR (Kamis Istigotsah dan Membaca Surat-Surat Pendek di SDN Tanjkwagir)	Kegiatan rutin keagamaan setiap hari Kamis berupa istigotsah dan pembacaan surat-surat pendek sebelum pembelajaran dimulai. Inti inovasi ini adalah pembiasaan nilai religious melalui kegiatan kolektif yang melibatkan seluruh warga sekolah. Program ini dirancang untuk memperkuat karakter, kedisiplinan, dan sikap sopan santun siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah membentuk lingkungan sekolah yang religius serta meningkatkan ketahanan moral dan spiritual peserta didik.
125.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Si BATUMBUHSI (Bagian-Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya)	Inovasi ini merupakan media pembelajaran digital yang dirancang untuk membantu siswa memahami struktur biologi tumbuhan. Inti dari inovasi ini adalah penggunaan teknologi informasi untuk memvisualisasikan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya secara lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman sains siswa melalui pemanfaatan kemajuan teknologi di bidang pendidikan.
126.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MiCin Green (Minuman Cincau Greenhouse)	Inovasi pemanfaatan tanaman cincau yang dibudidayakan di greenhouse sekolah menjadi minuman sehat berbahan alami. Inti inovasi ini adalah

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			pembelajaran berbasis praktik, dimana siswa menanam, mengolah, dan mengemas produk cinau sebagai bagian dari penguatan keterampilan dan kewirausahaan. Kegiatan ini juga mendukung konsep ketahanan pangan berbasis lokal dan sekolah berwawasan lingkungan. Tujuannya adalah meningkatkan kreativitas, keterampilan hidup, serta menumbuhkan jiwa wirausaha peserta didik sejak dini.
127.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MURAI BATU (MURajaah pAgl BAca Tartil al-qUr'an)	Program pembiasaan membaca dan mengulang hafalan surat pendek Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan dilakukan secara terstruktur melalui system pengeras suara yang terhubung keseluruh kelas sehingga semua siswa dapat mengikuti bersama. Program ini dirancang untuk meningkatkan minat dan konsistensi siswa dalam menghafal surat pendek. Hasilnya, sebagian besarsiswamampumenghafal minimal sepuluh surat pendek dengan lebih disiplin dan percaya diri.
128.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	LAPER BAN PECAH (Alat Peraga Membandingkan Pecahan)	Inovasi layanan pendidikan yang dirancang untuk mengatasi kendala pembelajaran secara cepat dan tepat. Inti inovasi ini adalah respon solusi sederhana terhadap permasalahan yang sering muncul di lingkungan sekolah. Program ini membantu sekolah tetap menjalankan kegiatan belajar tanpa hambatan berarti. Tujuannya adalah menjaga keberlangsungan dan kualitas layanan pendidikan.
129.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	KISAH (Kotak sISwa berceritA dari Hati)	KISAH menyediakan ruang bagi siswa untuk menulis dan menceritakan pengalaman atau perasaan mereka. Intinya adalah mendorong keberanian berekspresi dan meningkatkan kemampuan literasi. Cerita siswa dibaca dan diapresiasi secara rutin. Tujuannya membangun kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi siswa.
130.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SS (Sedekah Sampah)	Program ini mengajak siswa mengelola sampah bernilai ekonomi. Intinya adalah pengumpulan dan pemilahan sampah untuk kegiatan sosial. Siswa belajar peduli lingkungan sekaligus berbagi. Tujuannya menanamkan kepedulian

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
131.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	ASEB (Ayo hidup SEhat dan Bersih)	<p>ekologis dan sosial.</p> <p>Inovasi sekolah yang membiasakan siswa menerapkan pola hidup sehat dan bersih dalam kegiatan sehari-hari. Inti inovasinya adalah pembiasaan sederhana seperti mencuci tangan, menjaga kebersihan gigi dan kuku, memilih makanan sehat, serta peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Program ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran bahwa kesehatan dimulai dari diri sendiri dan berpengaruh pada kenyamanan belajar. Tujuannya adalah membentuk siswa yang sehat, mandiri, dan peduli lingkungan sehingga tercipta budaya sekolah yang bersih dan nyaman.</p>
132.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BAhasa JAwaKU (BAJAKU)	<p>Inovasi pembelajaran untuk melestarikan Bahasa Jawa melalui integrasi dalam kegiatan belajar dan aktivitas kreatif di sekolah. Program ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui pidato, puisi, lagu, dan karya berbahasa Jawa. Inovasi ini hadir karena minat dan kemampuan berbahasa Jawa di kalangan siswa semakin menurun. Setelah diterapkan, jumlah siswa yang mempelajari dan menggunakan Bahasa Jawa meningkat secara signifikan, sekaligus menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya lokal.</p>
133.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	ASAH TOPIK (Amal Sampah Botol Plastik)	<p>Inovasi sekolah yang mengajak siswa mengumpulkan botol plastic bekas untuk kegiatan amal dan pelestarian lingkungan. Inovasi ini mengubah sampah plastic menjadi bernilai guna dengan cara dikumpulkan, dijual ke bank sampah, lalu hasilnya disalurkan untuk membantu siswa atau masyarakat yang membutuhkan. Tujuannya adalah mengurangi pencemaran plastik, menumbuhkan karakter peduli sosial, serta mendukung budaya hidup bersih di sekolah dan masyarakat.</p>
134.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Gaya Hidup ZERO WASTE Sekolahku	<p>Program ini mengajak warga sekolah menerapkan gaya hidup minim sampah. Intinya adalah mengurangi penggunaan plastic sekali pakai dan membiasakan daur ulang. Siswa dilibatkan dalam praktik langsung pengelolaan sampah. Tujuannya menciptakan sekolah yang</p>

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
135.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	EKSTRIM (Ekstrakurikuler Mambatik)	ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kegiatan ekstrakurikuler mambatik untuk melatih kreativitas dan keterampilan siswa. Intinya siswa belajar membuat motif batik sekaligus mengenal budaya Indonesia. Kegiatan ini juga menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Tujuannya melestarikan budaya batik serta membentuk siswa yang kreatif dan mandiri.
136.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PANDAWA (Papan Dolanan Aksara Jawa)	Program penguatan pembelajaran aksara Jawa berbasis aktivitas siswa. Intinya mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar. Metode ini membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Tujuannya meningkatkan pemahaman materi dan partisipasi siswa.
137.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JARI PAPA ANGGA (Jari dan Papan Penarikan Akar Pangkat Tiga)	Inovasi ini berupa media pembelajaran interaktif untuk membantu siswa memahami materi akar pangkat tiga. Intinya adalah penggunaan alat peraga berbasis jari dan papan agar konsep matematika lebih mudah dan menyenangkan. Media ini mendorong siswa lebih aktif dan tidak hanya menghafal rumus. Tujuannya meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.
138.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	KOPER MATCHA (Kotak Permainan Matematika Pecahan)	Inovasi ini merupakan media pembelajaran berbasis permainan monopoli untuk membantu siswa sekolah dasar memahami konsep pecahan secara lebih mudah dan menyenangkan. Permainan dirancang interaktif, dilengkapi kartu soal, sistem poin, serta aturan yang mendorong siswa berpikir kritis dan bekerja sama. KOPER MATCHA terbukti meningkatkan motivasi belajar, kemampuan problem solving, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif.
139.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JEJAK (Jendela Jurnalis Anak Kreatif)	Program literasi jurnalistik bagi siswa sekolah dasar. Intinya memberikan wadah bagi siswa untuk belajar menulis berita, membuat artikel, dan konten video secara kreatif. Kegiatan dilakukan rutin dengan pendampingan guru agar kemampuan berpikir kritis dan komunikasi berkembang. Tujuannya meningkatkan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			literasi, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa sejak dini.
140.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	CEMANDI (Cerdas Madani Berprestasi Gemilang)	Inovasi pengembangan karakter dan peningkatan prestasi siswa di sekolah. Intinya adalah membiasakan nilai religius, kedisiplinan, kerjasama, dan berpikir kritis dalam kegiatan belajar. Program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas akademik sekaligus membentuk akhlak yang baik. Tujuannya menciptakan siswa yang cerdas, berprestasi, dan berbudi luhur.
141.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SuB JamUr (khuSyuknya Beribadah Jama'ah dhuhUr)	Inovasi non-digital ini mengusung gerakan pembiasaan ibadah salat zuhur berjamaah di lingkungan sekolah. Program ini merupakan implementasi nyata dari penguatan karakter religious siswa melalui kegiatan rutin yang terstruktur. Fokus utamanya adalah membentuk kedisiplinan dan spiritualitas anak didik sejak dini. Tujuannya adalah menciptakan sumber daya manusia yang berakhlak mulia selaras dengan gerakan kebiasaan positif dari kementerian.
142.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JUM'AT BERSINERGI (JUM'AT BERani Sehat berslh daN BERbaGI)	Inovasi pelayanan public berbasis kolaborasi antara pemerintah kecamatan dan masyarakat. Inti inovasi ini adalah penyelesaian permasalahan warga secara terpadu melalui kegiatan rutin setiap hari Jumat. Program ini membuka ruang dialog dan pelayanan langsung di tingkat kecamatan. Tujuannya meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.
143.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	CANDAI (Canva dan Game untuk Discovery Asal Usul Kedatangan Bangsa Asing dalam IPAS)	Inovasi pembelajaran digital yang memanfaatkan Canva dan game edukatif dalam pelajaran IPAS. Intinya adalah membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami siswa. Siswa dapat belajar melalui media visual, kuis, dan permainan yang menyenangkan. Tujuannya meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterampilan digital siswa.
144.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	G-REI (Gerakan Generasi Cerdas Religi)	Inovasi pembiasaan kegiatan keagamaan siswa yang melibatkan sekolah dan orang tua. Intinya membangun karakter religious melalui pemantauan kegiatan ibadah menggunakan aplikasi dan pendampingan keluarga. Program ini

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			memperkuat pendidikan karakter secara berkelanjutan. Tujuannya membentuk siswa yang berakhlak baik dan disiplin dalam beribadah.
145.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Methode pemBlaSaan berULang untuk hafaLAN (BISULAN)	Metode pembelajaran dengan pembiasaan berulang untuk membantu siswa menghafal materi, terutama pelajaran agama. Intinya adalah mengulang hafalan secara rutin sebelum pembelajaran dimulai agar siswa lebih mudah mengingat. Tujuannya meningkatkan kemampuan hafalan sekaligus membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab.
146.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	HALODI (mengHafal dengan meLODI)	Metode pembelajaran yang memadukan materi pelajaran dengan lagu. Inti inovasi ini adalah membuat proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan mudah diingat. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna. Tujuannya adalah meningkatkan hasil belajar sekaligus melestarikan lagu-lagu edukatif.
147.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SIMANTRA (Sistem Informasi Manajemen Administrasi Sekolah)	Aplikasi berbasis digital yang berfungsi mengintegrasikan seluruh pengelolaan administrasi di lingkungan sekolah. Inti inovasi ini terletak pada digitalisasi data dan jalur komunikasi sekolah agar lebih teratur dan mudah diakses. Inovasi ini merombak sistem administrasi manual yang cenderung lambat menjadi sistem yang efisien. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas manajemen pendidikan melalui tata kelola administrasi yang profesional.
148.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Game PERSIK (Perkalian Asik)	Permainan edukatif berbasis Scratch untuk membantu siswa memahami perkalian. Intinya menggabungkan latihan soal dengan permainan interaktif yang menarik dan berskor. Siswa belajar matematika sambil bermain sehingga lebih semangat. Tujuannya meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan minat belajar matematika.
149.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PROBLEM BT (Program Belajar Mengajar Berbasis Teknologi)	Program integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar. Inti inovasinya adalah pemanfaatan aplikasi dan media digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Program ini juga mendorong peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi. Tujuannya

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			adalah meningkatkan keterampilan digital siswa dan membuat pembelajaran lebih efektif serta relevan dengan perkembangan zaman.
150.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	KARSILA (KARtu pancaSILA)	Inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan karakter dalam kegiatan sekolah. Inti inovasinya adalah penanaman nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam keseharian siswa. Program ini diterapkan melalui kegiatan terstruktur dan pembiasaan positif. Tujuannya membentuk generasi yang cerdas secara akademik dan kuat secara moral.
151.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GELORA (GERakan keLOmpok liteRAsi)	GELORA membentuk kelompok-kelompok literasi di sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Intinya adalah kegiatan membaca dan diskusi secara rutin dan terarah. Siswa diajak aktif berbagi pengetahuan dari buku yang dibaca. Tujuannya membangun budaya literasi yang kuat di sekolah.
152.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BATIK MOTIV SIDOARJO (Berbagi Praktik Baik Sangat Memotivasi Siswa di SDN Pucang 4 Sidoarjo)	Inovasi ini mengangkat pengenalan dan pelestarian batik khas Sidoarjo kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran dan praktik. Intinya adalah mengenalkan motif lokal sebagai bagian dari identitas budaya daerah. Tujuannya untuk menumbuhkan rasa bangga, cinta budaya, serta kreativitas peserta didik.
153.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	TOMATA (kanTOng kaliMAT TAnyA)	Program yang mendorong peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui metode belajar yang lebih interaktif. Inovasi ini menekankan keterlibatan aktif guru, siswa, dan orang tua dalam proses pembelajaran. Tujuannya meningkatkan hasil belajar sekaligus membangun kebiasaan belajar yang konsisten.
154.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	ELITE (English Language Innovation for Teen Empowerment)	Inovasi pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan melalui video interaktif dan klub bahasa. Intinya menggabungkan teknologi dan praktik langsung agar siswa lebih percaya diri berbicara Bahasa Inggris. Program ini dapat diakses secara mudah oleh semua siswa. Tujuannya meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris sekaligus menyiapkan siswa menghadapi era global.
155.	DINAS	JUARAMU (Jurnal HARian)	Inovasi ini berupa buku jurnal harian

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Aktivitas Murid)	untuk mencatat dan memantau kebiasaan positif siswa. Intinya siswa menulis refleksi harian yang dipantau guru dan orang tua untuk membentuk karakter secara konsisten. Program ini mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pembiasaan terukur. Tujuannya membangun disiplin, tanggung jawab, dan karakter baik siswa secara sistematis.
156.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SIDENSA (absenSI Siswa SDN SARirogo)	Sistem absensi siswa berbasis digital yang diterapkan di SDN Sarirogo untuk memantau kehadiran murid secara akurat. Inti perubahannya adalah transisi dari pencatatan kehadiran manual ke system elektronik yang lebih transparan bagi guru dan orang tua. Dengan sistem ini, pengawasan terhadap kedisiplinan siswa dapat dilakukan secara <i>real-time</i> . Tujuannya adalah untuk memperkuat pembangunan SDM melalui peningkatan kedisiplinan dan pemanfaatan teknologi informasi.
157.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	TAMAN (Tari Mandra)	Merupakan inovasi non-digital yang berfokus pada pelestarian seni pertunjukan tradisional Tari Mandra di sekolah. Inti dari inovasi ini adalah pengembangan metode pembelajaran tari yang adaptif agar tetap relevan dan menarik bagi generasi muda. Program ini menjadi wadah edukasi budaya sekaligus penguatan identitas local bagi siswa. Tujuannya adalah menjaga keberlangsungan warisan budaya nusantara melalui pendidikan seni sejak dini.
158.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BAJA-ABK (Bimbingan pra-remAJA-Anak Berkebutuhan Khusus)	Inovasi layanan pendidikan yang ditujukan untuk membantu Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) agar mendapatkan hak belajar yang setara. Inti inovasinya adalah memberikan pendampingan, fasilitas, dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak. Tujuannya untuk menciptakan pendidikan yang inklusif, ramah, dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa.
159.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JAIM (Jum'at berIMan)	Inovasi ini merupakan kegiatan pembiasaan keagamaan setiap Jumat minggu ke-2 di SD Negeri

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Cemengkalang. Inti inovasinya adalah membaca Yasin dan Diba' secara bersama-sama untuk menanamkan karakter religius dan kecintaan terhadap budaya lokal. Kegiatan dilaksanakan rutin dan melibatkan seluruh siswa dari kelas 1–6. Tujuannya membentuk kebiasaan positif, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa.
160.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BELATUNG (Bermain Lagu Bersama Angklung)	Inovasi ini menghadirkan pembelajaran musik tradisional angklung yang interaktif untuk meningkatkan minat siswa terhadap warisan budaya lokal. Program ini bertujuan mengasah fokus, koordinasi motorik, serta kerja sama tim melalui empat tahapan terstruktur mulai dari pengenalan nada hingga pementasan. Siswa diajak mengeksplorasi lagu-lagu sederhana hingga aransemen modern menggunakan alat musik tradisional. Inovasi ini menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter siswa yang bangga dan peduli terhadap pelestarian budaya nasional.
161.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PLESIR (Pembelajaran Interaktif Seru dan Inspiratif tentang Ragam Budaya Dunia)	Model pembelajaran interaktif yang mengenalkan keberagaman budaya dunia kepada siswa melalui metode bermain peran. Inti inovasinya adalah pendekatan role-playing di mana siswa berperan sebagai pemandu wisata dari berbagai negara. Metode ini membuat pembelajaran lebih hidup, menyenangkan, dan kontekstual. Tujuannya adalah menumbuhkan wawasan global, toleransi, dan keterampilan komunikasi siswa.
162.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	eSDeKU SAGET (SDN Sidokumpul Saturday Got Talent)	Inovasi berupa kegiatan rutin hari Sabtu sebagai wadah siswa menampilkan bakat dan kreativitasnya. Intinya member ruang bagi siswa untuk tampil percaya diri melalui seni, tari, puisi, dan pertunjukan lainnya. Kegiatan ini dilakukan terjadwal dan melibatkan seluruh kelas. Tujuannya menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, dan semangat berkarya.
163.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	AKDELING (AKsi DEtektif LINGkungan)	Inovasi dari SDN Bluru Kidul 2 yang mengajak siswa peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah. Inovasi ini juga mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif dalam

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			mencari solusi atas masalah sampah dan banjir di lingkungan sekitar.
164.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PPKM-SPP (Program Pemenuhan Kebutuhan & Manajemen Sandang, Pangan, Papan)	Program sekolah yang menanamkan kemandirian dan tanggung jawab siswa melalui pengelolaan kebutuhan dasar secara terarah. Inti inovasinya adalah pembelajaran karakter melalui praktik nyata pengelolaan sandang, pangan, dan papan. Program ini dirancang untuk membentuk ketahanan mental dan social generasi muda. Tujuannya adalah mengembangkan karakter disiplin, empati, dan daya juang siswa.
165.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BERSERI (Bersih, Sehat, Riang)	Inovasi pembiasaan positif di sekolah yang menanamkan perilaku bersih, sehat, dan berkarakter. Intinya adalah membangun kebiasaan baik melalui kegiatan rutin yang melibatkan seluruh warga sekolah. Tujuannya menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman serta membentuk siswa yang disiplin dan peduli.
166.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SIKOMDA (Sistem KOMpos Daun Alami)	Inovasi non-digital ini mengajarkan siswa cara mengolah sampah daun di lingkungan sekolah menjadi kompos alami secara sistematis. Inti kegiatannya adalah pembentukan kesadaran lingkungan melalui praktik langsung pengelolaan limbah organik. Inovasi ini mengubah pandangan terhadap sampah daun dari beban lingkungan menjadi sumber daya yang bermanfaat. Tujuannya adalah mencetak generasi yang peduli terhadap kelestarian alam dan memiliki gaya hidup berkelanjutan.
167.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	KUPU (Kreatif Unik Pop-Up Book)	Solusi kreatif di SD Negeri Suruh untuk meningkatkan minat baca dan mengatasi pembelajaran yang terlalu teoritis. Inovasi ini menggunakan media buku tiga dimensi yang interaktif dengan memanfaatkan material ramah lingkungan dan ekonomis, seperti kertas daur ulang atau kain flanel. Melalui pembelajaran berbasis proyek, guru dan siswa dapat berkolaborasi menciptakan media ajar yang visual dan kontekstual. Buku <i>pop-up</i> ini terbukti lebih tahan lama dan efektif dalam menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami.
168.	DINAS	ULTABICI (Ular Tangga Anti	Media pembelajaran interaktif berbasis

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Bullying I Can Do It)	permainan ular tangga raksasa yang dirancang untuk mencegah perundungan di lingkungan SDN Trosobo 1. Permainan edukatif ini memadukan desain visual yang menarik dengan kartu soal berisi materi keberagaman untuk menumbuhkan empati dan kerja sama antar siswa. Melalui metode <i>Game Based Learning</i> , siswa diajak belajar secara menyenangkan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Inovasi ini secara efektif meningkatkan kesadaran social peserta didik sekaligus mengurangi dampak negatif penggunaan gawai yang berlebihan.
169.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MACAN MAPAN METAL (Membaca Masa depan Membaca Digital)	Inovasi literasi digital melalui pengembangan perpustakaan digital sekolah. Inti inovasi ini adalah meningkatkan minat baca siswa dengan memanfaatkan teknologi yang mudah diakses. Program ini membuat kegiatan membaca lebih menarik dan fleksibel. Tujuannya adalah menumbuhkan budaya literasi dan kreativitas siswa sejak dini.
170.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	As For Squid Game (Asesmen Formatif by Squid Game)	Inovasi pembelajaran digital yang mengubah kegiatan penilaian menjadi permainan interaktif berbasis web. Inovasi ini menghadirkan soal asesmen dalam bentuk game yang terinspirasi dari konsep permainan populer, sehingga siswa merasa sedang bermain, bukan sedang diuji. Tujuannya adalah menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif, serta meningkatkan pemahaman dan minat literasi siswa.
171.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Media BUAKAN (Board Untuk Aksi Kreatif dan Asik Nulis)	Papan tulis mini berbahan sederhana yang dapat digunakan berulang kali untuk kegiatan menulis siswa. Inti inovasi ini adalah menyediakan media belajar yang praktis, interaktif, dan ramah lingkungan untuk meningkatkan minat literasi. Siswa dapat menulis dan menghapus tanpa boros kertas sehingga pembelajaran menjadi lebihfleksibel dan menyenangkan. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan menulis sekaligus menanamkan kebiasaan hemat dan peduli lingkungan.
172.	DINAS	KIDS (Kedungturi ID School)	Aplikasi layanan sekolah berbasis mobile

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN		yang memudahkan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Intinya, berbagai informasi akademik, administrasi, dan kegiatan sekolah tersedia dalam satu platform digital. Orang tua dapat memantau perkembangan anak secara cepat dan praktis. Tujuannya meningkatkan kualitas pelayanan sekolah dan keterlibatan orang tua.
173.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SABTU DOLANAN	Kegiatan rutin sekolah yang mengenalkan kembali permainan tradisional kepada siswa. Inti inovasi ini adalah menghadirkan ruang bermain edukatif berbasis budaya local seperti engklek, gobak sodor, dan congklak. Program ini dilaksanakan secara terjadwal agar siswa tidak hanya mengenal permainan digital, tetapi juga warisan budaya bangsa. Tujuannya adalah menanamkan nilai kebersamaan, sportivitas, dan kecintaan terhadap budaya local sejak usia dini.
174.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GELISHnya TROSDUTA (GERAKAN LITERASI SEKOLAH TROSOBO 2 TAMAN)	Gerakan literasi yang mendorong siswa gemar membaca dan menulis. Intinya adalah menyediakan ruang dan waktu khusus untuk kegiatan literasi kreatif. Program ini melibatkan guru dan orang tua dalam pendampingan. Tujuannya meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis.
175.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SAJIWA (Satu Jiwa Satu Wadah)	Program pembiasaan hidup bersih dan sehat melalui kewajiban membawa tempat makan dan minum sendiri ke sekolah. Inti inovasi ini adalah pengurangan sampah sekaligus edukasi perilaku hidup sehat kepada siswa. Program dilaksanakan melalui kegiatan ko-kurikuler yang membangun kesadaran dari diri sendiri. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan ramah lingkungan.
176.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SIANSIPOPO (Aplikasi Andriod Berbasis Power Point)	Media pembelajaran digital interaktif yang mengonversi materi presentasi menjadi aplikasi Android yang dapat diakses melalui ponsel pintar. Inovasi ini menjawab tantangan kebosanan siswa terhadap metode ceramah atau hafalan yang konvensional di kelas. Intinya adalah menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan fleksibel bagi peserta didik. Tujuannya adalah meningkatkan efektivitas pembelajaran

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			dan literasi digital siswa melalui perangkat yang mereka sukai.
177.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SARAN (Sahabat Pikiran)	Sistem penyaluran aspirasi warga sekolah. Intinya adalah menyediakan media penyampaian masukan secara terbuka dan terstruktur. Aspirasi ditindaklanjuti secara transparan. Tujuannya meningkatkan partisipasi dan perbaikan berkelanjutan di sekolah.
178.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	AsNaRaTu (Asmaul husNa Rabu dan Sabtu)	Inovasi pembiasaan membaca Asmaul Husna yang dilaksanakan rutin setiap hari Rabu dan Sabtu di SDN Randegan. Inti inovasinya adalah membangun kebiasaan religious melalui kegiatan bersama di halaman sekolah dengan pendampingan guru dan lembar bacaan agar seluruh siswa dapat mengikuti dengan baik. Program ini bertujuan menumbuhkan karakter religius, membentuk akhlak mulia, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Melalui pembiasaan ini, siswa diharapkan lebih mengenal dan memahami makna Asmaul Husna serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
179.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SELASIH (Selasa Literasi)	Merupakan gerakan literasi sekolah yang berkelanjutan. Intinya adalah pembiasaan membaca melalui kegiatan rutin. Sekolah menyediakan bahan bacaan yang menarik. Tujuannya meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa.
180.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	NULIS SAPARI (Numerasi dan Literasi Sabtu Pagi Hari)	Program pembiasaan menulis setiap hari di sekolah. Intinya adalah melatih kemampuan literasi melalui kegiatan sederhana namun konsisten. Siswa didorong mengekspresikan ide secara tertulis. Tujuannya meningkatkan keterampilan menulis dan daya pikir kritis.
181.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Pemanfaatan BABE (BARang BEkas) untuk OCA (pOjok baCA)	Inovasi ini memanfaatkan sarana atau media pembelajaran tertentu untuk mendukung optimalisasi capaian akademik siswa. Intinya adalah penggunaan sumber belajar secara efektif dan kontekstual. Guru dan siswa memanfaatkan media tersebut dalam proses pembelajaran rutin. Tujuannya meningkatkan hasil belajar secara terukur.
182.	DINAS PENDIDIKAN DAN	WisTepAd (WisataTempat Ibadah)	Inovasi ini mengajak peserta didik mengunjungi berbagai tempat ibadah

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	KEBUDAYAAN		untuk meningkatkan rasa toleransi dan menghormati perbedaan agama. Melalui inovasi ini, siswa mendapatkan penjelasan langsung mengenai arsitektur, budaya, hingga aktivitas keagamaan yang beragam di sekitar mereka. Program ini hadir sebagai solusi preventif untuk menekan potensi perundungan (<i>bullying</i>) yang dipicu oleh kurangnya pemahaman antar pemeluk agama. Selain memperkuat karakter, WisTepAd juga mendukung pengembangan destinasi wisata religi yang inklusif di Kabupaten Sidoarjo.
183.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GEMATI (Gerakan Minum Air Putih)	Program SDN Kepatihan 2 yang bertujuan memenuhi kecukupan asupan cairan harian peserta didik selama di sekolah. Inovasi ini merespons temuan bahwa banyak siswa membawa bekal air minum yang belum mencukupi standar Angka Kecukupan Gizi (AKG). Dengan memastikan hidrasi yang optimal, konsentrasi dan fungsi memori anak diharapkan meningkat sehingga proses belajar menjadi lebih efektif. Program ini menjadi langkah konkret sekolah dalam mengimplementasikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
184.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	CERMAT-GAM (Cerita Bergambar Ramah Anak Tingkatkan Motivasi Menulis)	Inovasi literasi yang mengajak siswa membaca dan menulis cerita bergambar secara rutin. Intinya adalah meningkatkan kemampuan menulis, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan yang menyenangkan. Siswa membaca buku lalu menuliskan kembali isi cerita dengan gaya mereka sendiri. Tujuannya meningkatkan literasi, kemampuan komunikasi, dan karakter positif siswa.
185.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GAPIT (tangGA PInTar)	Program untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui kegiatan kolaboratif dan praktik langsung. Inti inovasi ini adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, bukan hanya mendengar penjelasan guru. Kegiatan dirancang lebih menarik dan kontekstual. Tujuannya agar siswa lebih memahami materi dan memiliki keterampilan nyata.
186.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BaJu TeShi (Batik Jumputan Teknik Shibori)	Inovasi ini mengolah batik jumputan dengan teknik <i>shibori</i> untuk menghasilkan motif yang lebih artistik dan bervariasi.

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			Program ini diintegrasikan ke dalam Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema kearifan lokal. Selain melestarikan warisan budaya dunia, kegiatan ini mendorong kreativitas siswa dalam menciptakan desain tekstil yang unik.
187.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GELORA (Gerakan Literasi dan Olahraga Bersama)	Program ini menggabungkan kegiatan literasi dan olah raga dalam satu gerakan terpadu. Intinya adalah menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan kesehatan fisik siswa. Kegiatan dilakukan secara rutin dan menyenangkan. Tujuannya membentuk siswa yang cerdas dan sehat.
188.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	TUNAGA (Tunas Niaga)	Inovasi yang berfokus pada penguatan peran tenaga pendidik dan tata kelola sekolah agar lebih profesional dan adaptif. Program ini menekankan peningkatan kapasitas guru melalui pembinaan dan pendampingan. Tujuannya meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan.
189.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PERSAJA (Piwulang Ngelmu Basa Jawa)	Program pembelajaran Bahasa Jawa yang menekankan pembentukan karakter melalui budaya lokal. Intinya adalah pembiasaan penggunaan bahasa Jawa yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Program ini mengintegrasikan nilai sopan santun dan etika dalam proses belajar. Tujuannya untuk melestarikan budaya sekaligus membangun karakter siswa yang berakhlak.
190.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Tahfidz Camp	Program intensif non-digital untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an melalui metode berkemah yang menyenangkan. Inti inovasi ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di luar kelas untuk mempercepat pencapaian hafalan siswa. Program ini menggabungkan nilai-nilai spiritual dengan kemandirian dan kerja sama tim. Tujuannya adalah mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang cerdas secara akademik dan kuat secara karakter religius.
191.	DINAS PENDIDIKAN DAN	BUKU INFORMASI SHALAT SISWA (BISA)	Buku pemantauan ibadah shalat siswa yang melibatkan kerja sama antara

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	KEBUDAYAAN		sekolah dan orang tua. Inovasi ini membantu siswa mencatat dan membiasakan pelaksanaan shalat lima waktu secara disiplin. Tujuannya meningkatkan konsistensi ibadah serta membentuk karakter religious sejak dini.
192.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BANK SAMPAH	Inovasi pengelolaan sampah di sekolah dengan cara memilah, mengumpulkan, dan mendaur ulang sampah yang bernilai ekonomis. Inti inovasinya adalah melibatkan siswa, guru, dan orang tua dalam membangun kebiasaan memilah sampah dan mengolahnya menjadi barang bermanfaat. Tujuannya untuk mengurangi dampak sampah, menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, serta menanamkan kesadaran peduli lingkungan sejak dini.
193.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PAGER BERHIAS (Program Gerakan Bersih, Hijau, Asri dan Sehat)	Inovasi penataan lingkungan sekolah agar lebih menarik dan edukatif. Intinya adalah memanfaatkan pagar sekolah sebagai media informasi dan pembelajaran. Lingkungan fisik dijadikan sarana pendidikan karakter. Tujuannya menciptakan suasana belajar yang nyaman dan inspiratif.
194.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Pengembangan Prestasi dan Bina Talenta SDN Medaeng 1 (PRESBINATAMEDONE)	Program pembinaan bakat dan prestasi siswa secara terstruktur dan berkelanjutan. Inti inovasinya adalah identifikasi potensi siswa sejak dini serta penyediaan pembinaan terarah sesuai minat dan bakat. Program ini melibatkan guru dan orang tua dalam proses pendampingan. Tujuannya adalah meningkatkan partisipasi dan capaian prestasi siswa di berbagai bidang.
195.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SEMUT TUMPAH (Sehari Memungut Satu Sampah)	Program ini menanamkan semangat gotong royong di lingkungan sekolah. Intinya adalah kerja bersama dalam menjaga kebersihan dan ketertiban. Kegiatan dilakukan secara rutin dan melibatkan seluruh warga sekolah. Tujuannya membangun karakter peduli dan tanggung jawab.
196.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Pepa Pesat (Pembiasaan Pagi SDN Pepelegi 1)	Inovasi percepatan peningkatan prestasi akademik siswa melalui pendampingan intensif. Intinya berupa strategi pembelajaran terarah dan evaluasi berkala. Guru melakukan pemetaan kemampuan siswa untuk intervensi yang tepat. Tujuannya meningkatkan capaian

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			akademik secara signifikan.
197.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GENTABI (GENerasi cinTA keBerslhan)	Gerakan pembiasaan tertib dan disiplin di sekolah. Intinya adalah penerapan aturan yang konsisten dan edukatif. Siswa dilatih bertanggungjawab terhadap perilakunya. Tujuannya membentuk karakter yang disiplin dan berintegritas.
198.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	JIHADAH (Jumat Istighotsah, Hafalan Arti (surat pendek) dan Asma'ul Husnah)	Inovasi ini adalah program pembiasaan keagamaan di sekolah melalui istighotsah dan hafalan arti surat pendek setiap Jumat. Intinya membentuk karakter religius siswa melalui kegiatan rutin dan terstruktur. Siswa dilibatkan secara bergiliran untuk memimpin kegiatan agar lebih percaya diri. Tujuannya meningkatkan iman, akhlak, dan kebiasaan baik peserta didik.
199.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Media Pembelajaran SAKA (Skema media Kreatif belAjar)	Media pembelajaran kreatif berbasis alat peraga sederhana yang dirancang untuk berbagai mata pelajaran di sekolah dasar. Inti inovasi ini adalah penggunaan skema visual dan media interaktif agar siswa lebih mudah memahami konsep secara konkret dan menyenangkan. Media ini mendorong keterlibatan aktif, kreativitas, serta kerja sama antar siswa. Tujuannya adalah meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
200.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SERIKAT (Sehari Sekata)	SERIKAT menguatkan kolaborasi antar warga sekolah. Intinya adalah membangun jejaring kerja sama dalam mendukung pendidikan. Guru, siswa, dan orang tua dilibatkan aktif. Tujuannya menciptakan ekosistem pendidikan yang solid.
201.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	TOS dengan STARLA (Tutor Sebaya dengan Station Rotation Learning)	Inovasi ini merupakan model pembelajaran non-digital yang menggabungkan pendampingan antar teman (tutor sebaya) dengan sistem belajar berpindah pos. Intinya adalah mendorong siswa untuk saling mengajar dan aktif bergerak dalam kelompok guna mencapai pemahaman materi yang mendalam (<i>deep learning</i>). Metode ini mengubah dinamika kelas menjadi lebih interaktif dan kolaboratif. Tujuannya adalah meningkatkan mutu pendidikan melalui transformasi cara belajar yang lebih bermakna.
202.	DINAS	GABUD JAWA (Gerakan	Kegiatan rutin untuk mengenalkan dan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Budaya Jawa)	melestarikan budaya Jawa di sekolah. Intinya siswa menampilkan seni tradisional seperti tari dan dolanan secara terjadwal. Program ini membangun kecintaan terhadap budaya daerah. Tujuannya menjaga warisan budaya sekaligus meningkatkan kreativitas siswa.
203.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MUTIARA (Murottal Al-Quran Tiap Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat)	Inovasi SDN Gamping 2 yang memutar murottal Al-Qur'an selama 10-15 menit setiap pagi sebelum memulai pelajaran. Rutinitas ini bertujuan menciptakan atmosfer religius dan meningkatkan literasi agama siswa tanpa mengganggu jam pelajaran utama. Program ini juga menjunjung tinggi toleransi dengan memberikan ruang bagi siswa non-muslim untuk melakukan kegiatan positif lainnya.
204.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BUSUR DERAJAT (Buah dan Sayur di Hari Jum'at)	Inovasi pembiasaan makan buah dan sayur setiap hari Jumat di sekolah dasar. Intinya adalah menanamkan kebiasaan hidup sehat dengan melibatkan siswa, guru, dan orang tua. Kegiatan ini dilakukan secara rutin agar anak terbiasa mengonsumsi makanan bergizi. Tujuannya meningkatkan kesehatan, konsentrasi belajar, dan kesadaran gizi sejak dini.
205.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SHOIMAH (Sholat Dhuha, Istighotsah dan Asmaul Husnah)	Merupakan pembiasaan sholat dhuha, istighotsah, dan asmaul husna di sekolah. Intinya adalah penguatan karakter religius melalui kegiatan rutin. Program ini mendukung pembentukan profil pelajar berakhlak baik. Tujuannya membangun fondasi moral siswa sejak dini.
206.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Sistem Informasi Sarana Prasarana (SISAPA)	Merupakan aplikasi digital yang dirancang untuk mengelola pendataan dan pemeliharaan asset sarana prasarana sekolah secara terpadu. Inti inovasi ini adalah penyediaan basis data sarana fisik sekolah yang transparan dan akuntabel guna memudahkan pengawasan serta perencanaan perbaikan. Inovasi ini memperbaiki system pelaporan fasilitas yang sebelumnya tidak terorganisir dengan baik. Tujuannya adalah memastikan ketersediaan fasilitas belajar yang layak demi mendukung kesuksesan proses pendidikan.
207.	DINAS PENDIDIKAN DAN	GLITER (Digitalisasi Literasi)	Sistem digital yang menjadi wadah bagi siswa untuk membaca, menulis, dan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	KEBUDAYAAN		mempublikasikan karya literasi. Inti inovasi ini adalah mengubah kegiatan literasi berbasis kertas menjadi platform online yang interaktif dan paperless. Guru dapat memantau, menyunting, serta memberikan apresiasi terhadap karya siswa secara langsung. Tujuannya adalah meningkatkan minat baca, kreativitas menulis, dan budaya literasi sekolah.
208.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	GISI SEHAT SPENDATA (Digital Literasi Sosialisasi Sekolah Toleransi SMPN 2 Tarik)	Inovasi ini merupakan platform digital yang digunakan untuk memberikan pemahaman tentang toleransi di lingkungan sekolah. Intinya adalah menyediakan materi, diskusi, dan evaluasi pemahaman siswa secara daring agar lebih menarik dan mudah diakses. Program ini membantu sekolah memantau partisipasi siswa secara terukur. Tujuannya adalah membangun budaya toleransi serta mencegah perilaku intoleransi dan perundungan di sekolah.
209.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MELSA (Memelihara Lele Di Saluran Air)	Inovasi pembelajaran kewirausahaan dan kepedulian lingkungan melalui budi daya ikan lele di saluran air sekolah. Inti inovasi ini adalah pemanfaatan air bekas cuci tangan dan wudhu yang disaring untuk media pemeliharaan lele secara produktif. Program ini mengintegrasikan pembelajaran praktik, karakter peduli lingkungan, dan peluang usaha berbasis potensi lokal. Tujuannya adalah menumbuhkan kemandirian, keterampilan wirausaha, serta optimalisasi sumber daya air di lingkungan sekolah.
210.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Pembelajaran Berbasis Minat Peserta Didik (PRISMATIK)	Pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan metode dan materi dengan minat siswa. Inti inovasinya adalah menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar melalui model student-centered learning. Program ini mendorong kreativitas dan pemecahan masalah secara mandiri. Tujuannya adalah meningkatkan motivasi belajar dan mengoptimalkan potensi setiap peserta didik.
211.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SAHABATKU (Aplikasi Curahan Hati Siswa)	Aplikasi digital yang memfasilitasi siswa untuk berkonsultasi dengan guru BK secara lebih nyaman dan rahasia. Inti inovasinya terletak pada penyediaan layanan konseling berbasis aplikasi guna mengurangi hambatan psikologis siswa

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			dalam menyampaikan masalah. Sistem ini juga membantu pencatatan dan dokumentasi layanan menjadi lebih tertata. Tujuannya adalah memperkuat pembinaan karakter serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan suportif.
212.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SIMBIOLA (Sistem Informasi Pembiasaan Solat)	Aplikasi digital yang dirancang untuk memantau aktivitas ibadah siswa. Inovasi ini menitikberatkan pada pencatatan rutin pembiasaan salat guna memperkuat karakter religius di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah menyelaraskan kehidupan spiritual siswa dengan pendidikan formal agar tercipta generasi yang berakhlak mulia secara konsisten.
213.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SIMBILUH (SIManis Belimblng wuLUH)	Merupakan inovasi non-digital berbasis pemberdayaan masyarakat yang memanfaatkan potensi local berupa tanaman belimbing wuluh. Inti dari inovasi ini adalah pengolahan buah belimbing wuluh menjadi produk bernilai ekonomi tinggi untuk mendukung kemandirian pangan dan ekonomi kreatif. Program ini bertujuan mengedukasi siswa dan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan melalui hasil olahan produk.
214.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	PERKASA (Program Kantin Sehat)	Program pembenahan kantin sekolah agar menyediakan jajanan yang aman dan bergizi bagi siswa. Inti inovasi ini terletak pada pengawasan bahan pangan, pelibatan guru, orang tua, dan siswa, serta edukasi gizi seimbang. Program ini memastikan makanan bebas dari bahan berbahaya dan sesuai standar kesehatan. Tujuannya adalah membentuk kebiasaan makan sehat sejak dini dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.
215.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SAPA KREASI: SATURDAY SHOW (SAbtu PAgi Penuh KREAtifitas dan InspiraSI : Saturday Show)	SAPA KREASI menjadi wadah ekspresi dan kreativitas siswa. Intinya adalah penyediaan ruang bagi siswa untuk menampilkan karya dan ide inovatif. Sekolah memfasilitasi kegiatan seni dan keterampilan. Tujuannya mengembangkan potensi dan rasa percaya diri siswa.
216.	DINAS PENDIDIKAN DAN	G.E.S.T.A.R (Gerakan Membangun Sekolah yang	Program inovasi untuk menanamkan nilai toleransi dan hidup rukun di lingkungan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	KEBUDAYAAN	Toleran dan Harmonis)	sekolah. Intinya melalui kegiatan edukatif, seni, dan partisipasi aktif siswa untuk memahami keberagaman. Program ini mendorong terciptanya suasana sekolah yang aman dan harmonis. Tujuannya membentuk generasi yang menghargai perbedaan dan menjunjung persatuan.
217.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SIDORA (Sistem Informasi Do'a Bersama)	Platform digital yang mengintegrasikan manajemen kegiatan doa bersama di instansi pendidikan secara sistematis. Fokus utamanya adalah transformasi koordinasi kegiatan keagamaan konvensional menjadi layanan informasi berbasis teknologi yang lebih cepat dan terukur. Inovasi ini bertujuan memperkuat nilai-nilai spiritualitas serta efektivitas administrasi kegiatan pembinaan karakter bagi seluruh warga sekolah.
218.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	SIGANDHI (Sistem Informasi Gerakan 7 Kebiasaan Hebat Anak Indonesia SMPN 1 Candi)	Merupakan sistem informasi digital yang mendukung implementasi "Gerakan 7 Kebiasaan Hebat Anak Indonesia" di SMPN 1 Candi. Aplikasi ini berfungsi sebagai instrument pemantauan dan evaluasi terhadap perubahan perilaku positif serta disiplin harian siswa. Tujuannya adalah untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul, berintegritas, dan memiliki kebiasaan hidup yang teratur sejak dini.
219.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	S'Batu Spendadi (Seni Batik Tulis SMP Negeri 2 Candi Sidoarjo)	Program SMP Negeri 2 Candi ini mengintegrasikan pelestarian budaya lokal ke dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Inovasi ini melatih siswa untuk lebih menghargai warisan budaya melalui praktik langsung pembuatan batik tulis. Hasil karya batik para siswa kemudian digunakan secara bangga sebagai seragam sekolah mereka sendiri. Langkah ini efektif dalam menumbuhkan kreativitas sekaligus menjaga keberlangsungan kearifan lokal di era modern.
220.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BUKU SAHABAT (Siswa Aktif Hafalan, Amalan sholat, Belajar dan Aktivitas Tambahan)	Inovasi berupa buku penghubung untuk memantau hafalan Al-Qur'an, praktik ibadah, literasi, dan aktivitas ekstrakurikuler siswa di SMP Negeri 1 Jabon. Instrumen ini berfungsi sebagai media monitoring teradministrasi yang menjembatani komunikasi intensif antara guru di sekolah dan orang tua di rumah. Selain meningkatkan kedisiplinan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			beribadah, program ini juga bertujuan mendongkrak kemampuan literasi dan numerasi siswa yang masih di bawah standar. Dengan adanya kontrol yang sistematis, pembentukan karakter religius siswa dapat terpantau secara berkelanjutan.
221.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Dokar Desa (Dongkrak Karakter Dorong Edukasi Murid Aktif)	Program yang diinisiasi oleh SMP Negeri 1 Jabon untuk memperkuat nilai-nilai integritas dan etika siswa. Melalui kegiatan rutin Jumat Sehat, Jumat Bersih, dan Jumat Religi, sekolah berupaya menekan tren negative perilaku menyimpang di kalangan remaja. Inovasi ini merespon penurunan capaian karakter dengan mengintegrasikan pembiasaan positif ke dalam jadwal sekolah secara konsisten. Fokus utamanya adalah membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki watak yang bermartabat.
222.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	E-LIBS (Electronic Library for Students)	Perpustakaan digital yang memudahkan siswa mengakses dan meminjam buku secara online maupun melalui sistem barcode di sekolah. Inti inovasi ini adalah digitalisasi layanan perpustakaan, mulai dari pencarian buku, presensi kunjungan, hingga peminjaman dan pengembalian. Siswa juga dapat membaca buku digital kapan saja tanpa harus datang langsung. Tujuannya untuk meningkatkan minat baca dan mempermudah akses sumber belajar secara cepat dan efisien.
223.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MAJAS (Majalah Arek Jabon Siji)	Inovasi majalah sekolah sebagai media literasi dan publikasi kegiatan siswa. Inti inovasi ini adalah pelibatan siswa secara langsung dalam menulis, mendesain, dan mendokumentasikan aktivitas sekolah. Program ini melatih kemampuan komunikasi dan berpikir kritis siswa. Tujuannya adalah menumbuhkan budaya literasi sekaligus meningkatkan citra sekolah.
224.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	BURELA (Buletin Redaksi Sekolah "Bianglala")	Inovasi pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Intinya adalah penggunaan metode atau media tertentu untuk meningkatkan pemahaman siswa. Program ini membantu siswa lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam proses belajar. Tujuannya meningkatkan kualitas

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			pembelajaran dan hasil belajar siswa.
225.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Gugur Gunung BISHI (Gotong Royong dalam Bersih, Indah, Sehat, dan Hijau)	Inovasi ini merupakan gerakan gotong royong untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, sehat, dan hijau. Inti inovasi terletak pada keterlibatan aktif seluruh warga sekolah dalam kegiatan kebersihan dan pengelolaan lingkungan. Kegiatan dilakukan secara rutin dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Tujuannya adalah membangun budaya peduli lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan belajar.
226.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Gama Jugi Sahing (Kegiatan Keagamaan Jumat Legi dan Sabtu Pahing)	Kegiatan keagamaan rutin seperti khataman dan ceramah untuk siswa. Intinya memberikan wadah belajar dan memperdalam pemahaman agama secara bersama-sama. Kegiatan ini juga membentuk kebiasaan ibadah yang konsisten. Tujuannya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan membangun karakter religius siswa.
227.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	KOBASE (Kolom Berita Sekolah Spensakre News: One Day One News)	Program yang berfokus pada penguatan literasi dan karakter siswa. Intinya menggabungkan edukasi, pendampingan, dan pencegahan perilaku negatif di sekolah. Program ini membantu siswa memahami nilai disiplin dan etika sosial. Tujuannya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif.
228.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MAKAN: SIBULING ALKANER (Tema Kekinian: toleranSI, BUdaya, LINGkungan, ALam, pendidIKAN, dan kulinER)	Inovasi non-digital ini mengusung pendekatan tematik yang komprehensif untuk memperkenalkan kekayaan budaya dan alam kepada peserta didik. Inti kegiatannya mencakup edukasi mengenai toleransi beragama, pelestarian lingkungan, hingga apresiasi terhadap kuliner tradisional secara interaktif. Tujuannya adalah menanamkan rasa cinta tanah air dan memperluas wawasan kebangsaan siswa melalui pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan.
229.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	LICAMATA (Lilin CAntik dari MinyAk jalanTAh)	Merupakan terobosan kreatif dari siswi SMP Negeri 2 Taman yang mengolah limbah minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi yang cantik. Inovasi ini secara efektif mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembuangan limbah rumah tangga yang sembarangan di saluran air maupun tanah. Selain bernilai

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			estetis sebagai pengharum ruangan, produk ini memiliki potensi ekonomis untuk dikembangkan menjadi sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat desa. Program ini menjadi bukti nyata kolaborasi pendidikan dan kesadaran lingkungan dalam menciptakan solusi berkelanjutan.
230.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	MECAH (Memelihara Cacing Sampah)	Inovasi pengelolaan sampah organik sekolah melalui budidaya cacing dengan metode vermin komposting. Inti inovasi ini adalah mengubah sampah organik menjadi produk bermanfaat seperti pupuk cair dan kompos sekaligus media pembelajaran lingkungan dan kewirausahaan. Program ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses pengolahan sampah yang ramah lingkungan. Tujuannya adalah mengurangi volume sampah, meningkatkan kesadaran lingkungan, serta menumbuhkan keterampilan wirausaha siswa.
231.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	ROSIRMA (bintaRO penguSIR haMA)	Inovasi pemanfaatan buah bintaro sebagai pestisida alami untuk mengusir hama di lingkungan sekolah. Inti inovasinya adalah penggunaan bahan alami yang ramah lingkungan dan aman digunakan. Produk ini dikembangkan agar efektif tanpa menimbulkan gangguan bau. Tujuannya adalah menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah secara berkelanjutan.
232.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	KOGEMA (KOMunitas Guru mErdeka Mengajar)	KOGEMA mendorong kebiasaan gemar membaca di lingkungan sekolah. Intinya adalah membangun budaya literasi melalui kegiatan membaca yang menyenangkan dan terstruktur. Program ini melibatkan siswa dan guru secara aktif. Tujuannya meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi.
233.	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	Kin San Grawira: Tari Edukatif, Budaya Produktif	Inovasi ini berupa pembelajaran seni tari yang mengangkat budaya lokal. Intinya adalah mengenalkan sejarah dan nilai budaya melalui kegiatan kreatif dan edukatif. Siswa belajar mengekspresikan diri sekaligus memahami kearifan lokal. Tujuannya memperkuat karakter, kreativitas, dan pelestarian budaya.
234.	DINAS PENDIDIKAN DAN	SI-BTS (Sistem Informasi Buku Tamu Sekolah)	Solusi digital modern yang menggantikan sistem pencatatan buku tamu manual di

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	KEBUDAYAAN		lingkungan sekolah menjadi lebih efektif dan aman. Inovasi ini menitikberatkan pada pengelolaan data pengunjung secara real-time untuk meningkatkan standar keamanan dan keteraturan administrasi. Tujuan utamanya adalah menciptakan tata kelola sekolah yang lebih profesional, modern, serta memudahkan pelacakan data tamu saat diperlukan.
235.	DINAS PERHUBUNGAN	PJU SMART SYSTEM	Sistem digital untuk mengendalikan dan memantau lampu penerangan jalan secara jarak jauh. Intinya berupa aplikasi yang memungkinkan deteksi kerusakan dan pengaturan lampu secara real time. Sistem ini mempercepat respons perbaikan tanpa menunggu laporan manual. Tujuannya meningkatkan keamanan jalan dan efisiensi pengelolaan penerangan umum.
236.	DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN	e-TeraJANA (elektronik Tera Jamin Alat Normal dan Adil)	Aplikasi digital untuk pelayanan tera dan tera ulang alat ukur, takar, dan timbang. Sistem ini mempermudah pendaftaran, mempercepat proses, dan menyediakan pengingat masa berlaku tera. Data alat ukur tersimpan secara terintegrasi dan real time. Tujuannya menjamin keakuratan alat ukur dalam transaksi dan melindungi konsumen.
237.	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	WISATA PUSTAKA	Merupakan layanan perpustakaan keliling yang menggabungkan kegiatan literasi dengan konsep rekreasi edukatif. Inovasi ini menghadirkan bahan bacaan dan aktivitas membaca di berbagai okasi masyarakat. Tujuannya meningkatkan minat baca dan memperluas akses literasi.
238.	DINAS TENAGA KERJA	GENI (Giat Deteksi Dini)	Program untuk meningkatkan kesiapan kerja masyarakat dan pencari kerja. Intinya memberikan pelatihan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Peserta mendapatkan pembekalan teknis dan soft skill. Tujuannya mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya saing tenaga kerja.
239.	INSPEKTORAT	POLAR (Portal Penilaian Risiko)	Aplikasi berbasis web yang digunakan untuk melakukan penilaian dan pengelolaan risiko di perangkat daerah. Inti inovasinya adalah digitalisasi proses evaluasi risiko yang sebelumnya dilakukan secara manual dan berbasis

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			kertas. Sistem ini meningkatkan akurasi data serta mempermudah dokumentasi dan pengawasan. Tujuannya adalah memperkuat tata kelola pemerintahan yang transparan, efektif, dan akuntabel.
240.	KECAMATAN BALONGBENDO	Layanan Elektronik Mobile Perekaman E KTP Usia 17 Tahun (LEMPER KETAN)	Inovasi layanan administrasi kependudukan yang mengutamakan kecepatan dan ketepatan. Inti inovasi ini adalah perbaikan alur pelayanan agar lebih sederhana dan ramah masyarakat. Program ini membantu warga mendapatkan dokumen kependudukan tanpa proses yang berbelit. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kependudukan.
241.	KECAMATAN BUDURAN	SIKUDA (SIAK Keliling Untuk Desa)	Merupakan inovasi pelayanan publik non-digital dari Kecamatan Buduran yang membawa layanan administrasi kependudukan langsung ke desa-desa. Inti program ini adalah pemanfaatan teknologi SIAK secara mobile guna menjangkau warga yang memiliki keterbatasan akses menuju kantor kecamatan. Tujuannya adalah untuk mempercepat cakupan kepemilikan dokumen kependudukan seperti KTP dan Akta Kelahiran secara merata bagi seluruh lapisan masyarakat.
242.	KECAMATAN CANDI	I Love UMKM Sepande 7 in 1	Layanan terpadu yang mempermudah pelaku UMKM dalam mengurus kebutuhan usaha. Intinya adalah satu kali pengajuan untuk memperoleh berbagai manfaat seperti perizinan, desain label, sertifikasi halal, hingga promosi produk. Program ini mengurangi proses birokrasi yang rumit dan memakan waktu. Tujuannya adalah mendukung pertumbuhan UMKM dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
243.	KECAMATAN GEDANGAN	MENDINGAN GEDANGAN (Penguatan Manajemen Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dengan Metode Skoring Di Kecamatan Gedangan)	Inovasi tata kelola pemerintahan berupa sistem monitoring dan evaluasi kinerja desa dengan metode skoring. Inti inovasi ini adalah penyusunan indicator penilaian yang terukur untuk memantau administrasi, keuangan, dan pelayanan desa secara sistematis. Metode scoring membantu kecamatan melakukan pembinaan dan pengawasan secara lebih objektif dan transparan. Tujuannya adalah meningkatkan akuntabilitas, tertib administrasi, serta kualitas

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			penyelenggaraan pemerintahan desa.
244.	KECAMATAN GEDANGAN	SEMAYAN (Senin Malam Pelayanan)	Merupakan inovasi pelayanan administrasi kecamatan yang lebih responsif. Intinya adalah percepatan dan penyederhanaan proses layanan. Warga dapat mengakses layanan dengan lebih mudah. Tujuannya meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat kecamatan.
245.	KECAMATAN KREMBUNG	Ambil Data Anak Dapat KIA (ADA DIA)	Merupakan inovasi pelayanan publik di Kecamatan Krembung yang menghadirkan layanan jemput bola perekaman dan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) langsung ke sekolah. Inovasi ini bertujuan meningkatkan kepemilikan KIA, sehingga lebih banyak anak memperoleh identitas resmi yang penting untuk perlindungan hukum dan akses layanan publik.
246.	KECAMATAN KRIAN	JELITA (Jam Ekstra Pelayanan Administrasi Kecamatan Jum'at Malam)	Inovasi ini membuka layanan administrasi kependudukan pada Jumat malam untuk masyarakat yang sibuk di siang hari. Intinya memperluas jam pelayanan agar warga lebih mudah mengurus dokumen seperti KTP dan KK. Layanan malam hari membantu mengurangi antrean dan meningkatkan kenyamanan. Tujuannya meningkatkan aksesibilitas dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik.
247.	KECAMATAN KRIAN	Layanan Cetak Pengurusan Dokumen Online Mandiri	Inovasi ini memungkinkan masyarakat mencetak dokumen kependudukan secara mandiri setelah mengurusnya secara online. Inti inovasi terletak pada pemanfaatan teknologi untuk mengurangi antrean dan waktu tunggu. Layanan ini membuat proses administrasi lebih praktis dan efisien. Tujuannya adalah memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat.
248.	KECAMATAN PORONG	PorongTanggap Adminduk	Layanan jemput bola administrasi kependudukan yang mendatangi langsung masyarakat. Inti inovasinya adalah menghadirkan pelayanan perekaman dan penerbitan dokumen tanpa masyarakat harus datang ke kantor. Program ini menjangkau warga di lokasi yang memiliki keterbatasan akses. Tujuannya adalah meningkatkan kemudahan, pemerataan layanan, dan kepastian kepemilikan dokumen kependudukan.
249.	KECAMATAN	NASI IGA DAN ABON	Inovasi ini memberikan layanan

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
	PRAMBON	(Layanan Siak Minggu Pertama dan Ketiga di Kecamatan Prambon)	administrasi kependudukan pada hari Minggu pertama dan ketiga setiap bulan untuk membantu warga yang memiliki keterbatasan waktu di hari kerja. Program ini menyoasar kelompok pekerja seperti buruh pabrik agar dapat mengurus dokumen kependudukan tanpa harus meninggalkan pekerjaan atau memotong gaji. Melalui pendekatan ini, pelayanan publik menjadi lebih inklusif, efisien, dan transparan bagi seluruh lapisan masyarakat. Transformasi ini memastikan pemenuhan hak sipil warga tetap terjamin meski di luar jam kerja reguler.
250.	KECAMATAN SIDOARJO	JEMARI (Jemput Adminduk Malam Hari)	Inovasi ini menghadirkan layanan administrasi kependudukan keliling ke desa dan kelurahan pada malam hari. Intinya adalah petugas kecamatan datang langsung sehingga warga tidak perlu datang dan antre di kantor kecamatan. Dokumen yang selesai dapat dikirimkan tanpa biaya ambahan. Tujuannya mempermudah pengurusan adminduk, menghemat waktu masyarakat, dan meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen.
251.	KECAMATAN SUKODONO	SIMPANAN HALO (Sistem Pelayanan Halal Sukodono)	Program layanan jemput bola dari Kecamatan Sukodono untuk membantu pelaku UMKM mendapatkan sertifikasi halal. Fokus inovasi ini adalah memberikan pendampingan teknis dan kemudahan administrative bagi pedagang kecil dalam memenuhi standar jaminan produk halal. Tujuannya adalah untuk meningkatkan daya saing ekonomi local serta memberikan rasa aman bagi konsumen terhadap produk yang beredar di masyarakat.
252.	KECAMATAN TANGGULANGIN	PDKT (Pelayanan Desa Keliling Tanggulangin)	Inovasi pelayanan administrasi di tingkat kecamatan yang mendekatkan layanan kepada masyarakat. Intinya adalah percepatan dan penyederhanaan proses pelayanan melalui pendekatan pro aktif kepada warga. Aparatur tidak hanya menunggu, tetapi aktif menjangkau kebutuhan masyarakat. Tujuannya meningkatkan kepuasan dan aksesibilitas layanan publik.
253.	KECAMATAN TULANGAN	BANGGA TULANGAN (Sambang Warga Kecamatan Tulangan) 2.0	Layanan jemput bola administrasi kependudukan bagi warga, khususnya kelompok rentan seperti lansia,

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			disabilitas, dan ODGJ. Inti inovasinya adalah petugas datang langsung ke rumah warga, sekolah, dan desa untuk perekaman KTP, KIA, dan layanan adminduk lainnya. Tujuannya untuk mempermudah akses layanan, meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan, dan menghadirkan pelayanan publik yang lebih cepat dan inklusif.
254.	KECAMATAN TULANGAN	KLINIK SPJ DESA	Inovasi ini berbentuk layanan pendampingan administrasi keuangan desa. Intinya adalah membantu aparatur desa menyusun laporan keuangan secara benar dan tepat waktu. Aparatur desa mendapatkan bimbingan teknis dan konsultasi langsung. Tujuannya meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tertib administrasi desa.
255.	KECAMATAN TULANGAN	SI SUPERLARIS (registraSI Surat PERnyataan Ahli warIS)	Aplikasi digital dari Kecamatan Tulangan yang dirancang untuk menyederhanakan proses registrasi dokumen ahli waris. Inti inovasi ini terletak pada percepatan birokrasi dan transparansi data guna mencegah potensi konflik hukum terkait hak waris. Tujuan utamanya adalah memberikan kepastian hukum dan kenyamanan bagi masyarakat dalam mengurus administrasi warisan secara cepat, tepat, dan bebas pungutan liar.
256.	KECAMATAN WARU	LARAS (Pelayanan Rabu Sore)	Inovasi pelayanan publik yang bertujuan meningkatkan keteraturan dan kualitas layanan kepada masyarakat. Inti inovasi ini adalah penyederhanaan proses layanan agar lebih cepat dan mudah dipahami warga. Program ini membantu aparatur bekerja lebih efektif dan transparan. Tujuannya adalah meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat.
257.	KECAMATAN WONOAYU	JEMPOL KIDAL (Jemput Bola Aktivasi Identitas Kependudukan Digital)	Inovasi ini merupakan layanan jemput bola untuk aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di desa-desa. Intinya membantu masyarakat mengaktifkan KTP digital melalui ponsel agar lebih praktis dan aman. Petugas datang langsung ke desa untuk mengatasi kendala jarak dan literasi digital. Tujuannya mempercepat transformasi layanan kependudukan berbasis digital.

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
258.	RSUD R.T NOTOPURO	SIGAP PO'O (deteksi dan panggilan Operasi Otomatis)	Inovasi digital RSUD Sidoarjo yang mengotomatisasi sistem panggilan dan pengingat jadwal operasi bagi pasien. Sistem ini bekerja secara real-time untuk memastikan pasien dan tim medis mendapatkan informasi jadwal tindakan bedah secara akurat melalui notifikasi otomatis. Tujuannya adalah untuk meminimalkan keterlambatan jadwal operasi, meningkatkan keselamatan pasien, serta mengoptimalkan efisiensi layanan bedah di rumah sakit.
259.	RSUD SIDOARJO BARAT	OJO NYAMPAH	Gerakan pengelolaan sampah di lingkungan rumah sakit. Intinya adalah membangun kesadaran seluruh warga rumah sakit untuk menjaga kebersihan. Program ini mencakup pemilahan dan pengurangan sampah. Tujuannya menciptakan lingkungan layanan kesehatan yang bersih dan sehat.
260.	RSUD SIDOARJO BARAT	BANTU KELUARGAKU	Inovasi layanan rumah sakit yang berfokus pada pendampingan dan edukasi keluarga pasien selama proses perawatan. Inti inovasi ini adalah memberikan informasi yang jelas, dukungan, serta komunikasi aktif antara tenaga kesehatan dan keluarga pasien. Tujuannya agar keluarga lebih siap, memahami kondisi pasien, dan turut mendukung proses penyembuhan secara optimal.
261.	RSUD SIDOARJO BARAT	SEMAKIN DI HATI (Rumah Sakit Bebas Sampah dengan Efisiensi Biaya, Mendukung UMKM, Meningkatkan Kinerja, dan Berfokus Pencegahan Stunting Serta Peningkatan Gizi Balita)	Program ini meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang ramah masyarakat. Intinya adalah pendekatan pelayanan yang cepat dan empatik. Tenaga kesehatan diberikan penguatan kapasitas pelayanan. Tujuannya meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat.
262.	SEKRETARIAT DPRD	SI OJAK DAN SI IDA DEWAN SIDOARJO (Sistem Optimalisasi Pajak Dengan Sinkronisasi Data Siksda Di Setwan Sidoarjo)	Inovasi digital yang mengintegrasikan data keuangan daerah (SIKSDA) dengan sistem perpajakan pusat untuk mempermudah bendahara di Sekretariat DPRD Sidoarjo. Inti dari inovasi ini adalah otomatisasi pembuatan bukti potong pajak melalui fitur impor data sehingga tidak lagi dilakukan secara manual satu per satu. Langkah ini dilakukan untuk mempercepat proses pelaporan SPT Masa serta meminimalisir risiko kesalahan input atau transaksi yang

NO	PELAKSANA INOVASI DAERAH	INOVASI DAERAH	KETERANGAN
			terlewat. Tujuan utamanya adalah mewujudkan tata kelola pajak yang tepat waktu, akurat, dan transparan bagi para rekanan penyedia jasa.

Sumber: INNOVATIVE GOVERNMENT AWARD (kemendagri.go.id)

BAB VII

PENUTUP

Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidoarjo Anggaran Tahun 2025 disusun sebagaimana diatur dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa “Kepala Daerah wajib menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah” serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang disusun berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025, mencakup substansi pokok capaian kinerja yang disajikan, antara lain :

1. Capaian Kinerja Makro;
2. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar;
3. Hasil EPPD dan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Sebelumnya;
4. Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah;
5. Inovasi Daerah.

Dari penyelenggaraan urusan pemerintahan tersebut, dapat dilihat hasil dari capaian Indikator Kinerja Kunci (IKK) outcome (hasil) dan permasalahan dan pemecahan masalahnya. Permasalahan yang dihadapi dan hal-hal yang tidak tercapai dalam pelaksanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan melalui penerapan program dan kegiatan tahun anggaran 2025 menjadi masukan bagi penyelenggaraan pemerintahan tahun selanjutnya. Selain LPPD ini, masukan dari masyarakat dalam memberikan pengawasan terhadap jalannya roda pemerintahan, juga menjadi bahan pertimbangan sekaligus memberikan arti tersendiri dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur Jawa Timur secara akuntabilitas disajikan dalam dokumen Laporan

Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2025.

Keberhasilan yang dicapai dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada Tahun Anggaran 2025 tersebut patut disyukuri, mengingat pencapaiannya diraih atas kerjasama dan partisipasi semua komponen Pemerintahan Daerah, baik jajaran Eksekutif maupun Legislatif, serta masyarakat secara luas. Sedangkan ketidaktercapaian harus lebih diupayakan di tahun mendatang agar kinerja penyelenggaraan pemerintahan menjadi optimal.

Hasil-hasil yang telah dicapai selama ini mengindikasikan adanya komitmen yang kuat dari seluruh elemen Pemerintahan Daerah yang dapat dijadikan pondasi kokoh untuk meraih kinerja yang lebih optimal di masa mendatang. Di samping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu saja masih terdapat celah kekurangan yang perlu diperbaiki. Demikian penyampaian RLPPD Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2025 ini, diiringi harapan semoga di tahun-tahun mendatang, keberhasilan senantiasa mengiringi segala upaya dan perjuangan kita demi kemajuan Kabupaten Sidoarjo. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita petunjuk, bimbingan, kekuatan serta keberkahan dalam menjalankan tugas kita membangun kabupaten Sidoarjo yang kita cintai bersama ini.